

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK. PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

*Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2008 and 2007*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 PT BAKRIE
SUMATERA PLANTATIONS TBK. DAN ANAK
PERUSAHAAN**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE
RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2008 AND 2007 PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS
TBK. AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ambono Janurianto
 Alamat kantor : Wisma Bakrie 2 Lt. 15
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
 Jakarta 12920

 Alamat domisili
 sesuai KTP atau
 identitas lain : Jl. Ibnu Armah No. 54 RT.01/
 RW.04
 Pangkalan Jati , Depok
 Nomor telepon : 021 - 7698369
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Harry M. Nadir
 Alamat kantor : Wisma Bakrie 2 Lt. 15
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
 Jakarta 12920

 Alamat domisili
 sesuai KTP atau
 identitas lain : Jl. Lubuk Kasih Blok R No.30
 RT. 001/RW. 025 Jatiwaringin
 Pondok Gede, Bekasi
 Nomor telepon : 021- 84993893
 Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
 b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kisaran, 29 Maret 2009

President Director / Direktur Utama



(Ambono Janurianto)

We, the undersigned:

1. Name : Ambono Janurianto
 Office Address : Wisma Bakrie 2 15th floor
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
 Jakarta 12920

 Domicile as stated
 in ID Card : Jl. Ibnu Armah No. 54 RT.01/
 RW.04
 Pangkalan Jati , Depok
 Phone Number : 021 - 7698369
 Position : President Director
2. Name : Harry M. Nadir
 Office Address : Wisma Bakrie 2 15th floor
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
 Jakarta 12920

 Domicile as stated
 in ID Card : Jl. Lubuk Kasih Blok R No.30
 RT. 001/RW. 025 Jatiwaringin
 Pondok Gede, Bekasi
 Phone Number : 021- 84993893
 Position : Director

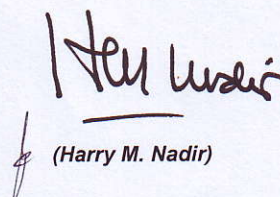
State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct,
 b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Kisaran, March 29, 2009

Director / Direktur



(Harry M. Nadir)

PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Wisma Bakrie 2, 15th Floor
 Jl. H. R. Rasuna Said, Kav. B-2
 Jakarta 12920, Indonesia
 Telephone: +62 21 252 1286 - 88
 Facsimile : +62-21 252 1252

Plantation Office :

Kisaran 21202
 Kab. Asahan
 Sumatera Utara - Indonesia
 Telephone: +62 623 41434
 Facsimile : +62 623 41066

Nomor : R.1/045/03/08

Number : R.1/045/03/08

Laporan Auditor Independen***Independent Auditors' Report***Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk*The Shareholders, Commissioner and Director*
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan BSP Finance BV, Anak perusahaan yang berdomisili di Belanda, yang laporannya mencerminkan 41,63% dan 35,76% dari jumlah aktiva konsolidasian dan 11,82% dan nihil% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Laporan keuangan Anak Perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak perusahaan dimaksud, semata-mata berdasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the accompanying balance sheets of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("the Company") and its Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, consolidated changes in the stockholders' equity and consolidated cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of BSP Finance BV, a Subsidiary domiciled in the Netherland that represent 41.63% and 35.76% of the total consolidated assets and 11.82 and nil % of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2008 and 2007 respectively. These financial statements were audited by other independent auditor whose report has been provided to us, and our opinion, in so far as it relates to amounts included those Subsidiaries, is based solely on the report of the other independent auditor.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta hasil usaha konsolidasian, perubahan ekuitas konsolidasian serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, based on our audits and other independent auditors report, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the consolidated results of their operations and their consolidated results of their operations and their consolidated cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

DOLI, BAMBANG, SUDARMADJI & DADANG

Izin Usaha / Firm License No. KEP-295/KM.5/2005



Drs. Iskandar Pane, Ak, MM

Nomor Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant 99.1.0612

Jakarta, 29 Maret 2009 / March 29, 2009

Notice to Readers

The accompanying financial statements are intended to present the financial positions, results of operations, changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not that of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ <i>Page</i>	
I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>I. DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
II. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>II. INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
III. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		<i>III. CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
- Neraca Konsolidasian	i-iv	- <i>Consolidated Balance Sheets</i>
- Laporan Laba Rugi Konsolidasian	v-vi	- <i>Consolidated Statements of Income</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	vii	- <i>Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity</i>
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	viii-ix	- <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	1-89	- <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Neraca Konsolidasian
Per 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Balance Sheets
As of December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah, Except For Par Value)

	Catatan/ Notes	2008	2007	
Aktiva				Assets
Aktiva Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2c,4	352.300.659	363.426.096	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	2w,5	-	523.301.872	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	2d,6,29			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3.378.644 pada tahun 2008 dan Rp 2.972.794 pada 2007		98.337.153	204.834.775	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,378,644 in 2008 and Rp 2,972,794 in 2007</i>
Piutang lain-lain	2d,7			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3.517.163 pada tahun 2008 dan Rp 3.747.162 pada tahun 2007		11.172.719	64.053.265	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,517,163 in 2008 and Rp 3,747,162 in 2007</i>
Pihak hubungan istimewa	2e,42	19.562.527	39.040.111	<i>Related parties</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 203.099 pada tahun 2008 dan 2007.	2f,8,29	141.536.732	147.161.787	<i>Inventories - net of allowance for inventories obsoles of Rp 203,099 in 2008 and 2007</i>
Pajak dibayar di muka	9,39a	14.795.884	25.124.008	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	2g,10,28a	2.647.799	22.659.843	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	11	106.068.760	37.741.711	<i>Advances</i>
Jumlah aktiva lancar		746.422.233	1.427.343.468	<i>Total current assets</i>
Aktiva Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang hubungan istimewa - setelah Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.991.629 pada tahun 2008 dan 2007	2d,2e,13,42 2l,14,44c	220.303.901	659.523	<i>Due from related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,991,629 in 2008 and 2007</i>
Piutang plasma	44d,44e,44g	49.314.094	28.862.975	<i>Due from plasma</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2u,39b	40.407.926	25.109.680	<i>Deferred tax assets - net</i>
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp 511.353 pada tahun 2008 dan 2007	2b,2y,12,42	569.307.139	168.128.454	<i>Investments in shares of stock - net of allowance for unrecoverable investments in shares of stock of Rp 511,353 in 2008 and in 2007</i>
Tanaman perkebunan	2h,15,29			<i>Plantations</i>
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 301.334.173 pada tahun 2008 dan Rp 251.911.894 pada tahun 2007		1.017.093.424	946.915.273	<i>Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 301,334,173 in 2008 and Rp 251,911,894 in 2007</i>
Tanaman belum menghasilkan		335.955.275	291.500.525	<i>Immature plantations</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)
Per 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Balance Sheets (Continued)
As of December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah, Except For Par Value)

	Catatan/ Notes	2008	2007	
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 320.389.877 pada tahun 2008 dan Rp 258.768.206 pada tahun 2007	2i,2j,2k,16,29	743.285.954	741.088.723	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 320,389,877 in 2008 and Rp 258,768,206 in 2007</i>
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 46.020.894 pada tahun 2008 dan Rp 19.431.697 pada tahun 2007	2n,17	485.099.298	511.688.495	<i>Goodwill - net of accumulated amortization of Rp 46,020,894 in 2008 and Rp 19,431,697 in 2007</i>
Aktiva lain-lain				<i>Other assets</i>
Dana dalam pembatasan	18	47.394.400	51.795.993	<i>Restricted funds</i>
Proyek dalam pengembangan	2q,19	410.129.160	86.077.225	<i>Business development project</i>
Beban ditangguhkan - bersih	2o,20	109.666	824.093	<i>Deferred charges - net</i>
Beban tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 5.140.379 pada tahun 2008 dan Rp 3.858.365 pada tahun 2007	2i,21	32.870.500	29.413.439	<i>Deferred expenses of land rights - net of accumulated amortization of Rp 5,140,379 in 2008 and Rp 3,858,365 in 2007</i>
Lain-lain	2m	2.625.867	1.495.718	<i>Others</i>
Jumlah aktiva lain-lain		493.129.593	169.606.468	<i>Total other assets</i>
Jumlah aktiva tidak lancar		3.953.896.604	2.883.560.116	<i>Total non-current assets</i>
Jumlah Aktiva		4.700.318.837	4.310.903.584	Total Assets

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Consolidated Balance Sheets (Continued)**
As of December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah, Except For Par Value)

	Catatan/ Notes	2008	2007	
				Liabilities and Stockholders' Equity
				Current Liabilities
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar				
Hutang bank jangka pendek	27	164.250.000	141.285.000	<i>Short-term loan</i>
Hutang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	22	115.073.045	70.272.401	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	2e,42	43.737	2.804.550	<i>Related parties</i>
Hutang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	23	37.188.708	55.640.949	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	2e,42	14.293.849	59.198.399	<i>Related parties</i>
Biaya masih harus dibayar	24	56.079.716	47.497.106	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	2u,25,39a	55.017.501	48.913.007	<i>Taxes payables</i>
Hutang dividen	2aa,33	1.474.484	1.362.583	<i>Dividends payable</i>
Uang muka penjualan	26	55.438.592	19.754.846	<i>Advances on sales</i>
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of:</i>
Pinjaman jangka panjang	2v,28	2.647.767	3.008.936	<i>Long-term loan</i>
Hutang sewa guna usaha	2k,16,31	-	106.066	<i>Obligation under capital lease</i>
Jumlah kewajiban lancar		501.507.399	449.843.843	<i>Total current liabilities</i>
				Non-Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar				
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2u,39b	15.773.734	18.208.716	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Kewajiban imbalan kerja	2r,40	31.960.827	41.065.873	<i>Employees retirement benefit liabilities</i>
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term debts - net of current maturities:</i>
Pinjaman jangka panjang	2v,28	588.230	3.281.271	<i>Long-term loan</i>
Hutang obligasi	29	1.679.275.328	1.411.879.939	<i>Bonds payable</i>
Hutang sewa guna usaha	2k,16,30	35.000	35.000	<i>Obligation under capital lease</i>
Jumlah kewajiban tidak lancar		1.727.633.119	1.474.470.799	<i>Total non-current liabilities</i>
				Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries
Hak Minoritas Atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan		1.000.035	1.382.962	
				Stockholders' Equity
Ekuitas				
Modal saham - nilai nominal				<i>Capital stock -</i>
Rp 100 pada tahun 2008 dan 2007				<i>Rp 100 par value in 2008 and 2007</i>
Modal dasar - 15.000.000.000 saham pada tahun 2008 dan 15.000.000.000 saham pada tahun 2007				<i>Authorized - 15,000,000,000 shares in 2008 and 15,000,000,000 shares in 2007</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.787.996.935 saham pada tahun 2008 dan 3.787.875.000 saham pada tahun 2007	31	378.799.694	378.787.500	<i>Issued and fully paid- 3,787,996,935 shares in 2008 and 3,787,875,000 shares in 2007</i>
Tambahan modal disetor - agio saham - bersih	2p,32	1.572.235.622	1.572.080.155	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3h,i,j,k	(22.029.000)	-	<i>Difference in value restructuring transaction with entity under common control</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)
Per 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Balance Sheets (Continued)
As of December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah, Except For Par Value)

	Catatan/ Notes	2008	2007	
Saham beredar yang diperoleh kembali	2ab	(1.996.490)	-	<i>Treasury stock</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s	95.205	438.468	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Saldo laba		543.073.253	433.899.857	<i>Retained earnings</i>
Jumlah ekuitas		2.470.178.284	2.385.205.980	<i>Total stockholders' equity</i>
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		4.700.318.837	4.310.903.584	<i>Total Liabilities and Stockholders' Equity</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Income
For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah, Except For Income Per Share)

	Catatan/ Notes	2008	2007	
PENJUALAN BERSIH	2t,6,34	2.931.418.722	1.949.017.782	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2t,15,16,35	1.909.396.602	1.278.975.125	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		1.022.022.120	670.042.657	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA:	2r,2t,15,16,36			OPERATING EXPENSES
Penjualan		98.952.135	38.625.180	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi		163.373.071	142.546.274	<i>General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha		262.325.206	181.171.454	Total Operating Expenses
LABA USAHA		759.696.914	488.871.203	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian laba perusahaan asosiasi	12	(78.689.723)	-	<i>Income from associates</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2s,28,29	(243.036.843)	(80.306.224)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Penghasilan bunga	2c,4,5	31.124.165	40.934.102	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	16	-	(376)	<i>Gain (loss) on sale of property, plant and equipment</i>
Beban bunga dan keuangan	28,37	(188.983.710)	(169.803.767)	<i>Interest and financial expenses</i>
Laba penjualan investasi saham pada anak perusahaan	3d	-	78.387.692	<i>Gain on sale of investment in a subsidiary</i>
Rugi penghapusan tanaman perkebunan	15	(1.528.946)	(1.548.729)	<i>Loss on written off plantations</i>
Lain-lain - bersih	38	1.193.536	(12.604.115)	<i>Miscellaneous - net</i>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		(479.921.521)	(144.941.417)	<i>Other Expenses - Net</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK		279.775.393	343.929.786	INCOME BEFORE TAX BENEFITS (EXPENSES)
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFITS (EXPENSES)
Periode berjalan	2u, 39a	(121.435.632)	(85.038.529)	<i>Current period</i>
Tangguhan	2u, 39b	15.230.194	(16.036.307)	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(106.205.438)	(101.074.836)	<i>Total Tax Expenses</i>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		173.569.955	242.854.950	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Laba Rugi Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Income (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah, Except For Income Per Share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN SEBELUM DIAKUSISI		-	(36.471.715)	CONSOLIDATED SUBSIDIARIES NET INCOME BEFORE ACQUISITION
LABA SEBELUM HAK HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		173.569.955	206.383.235	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		(591)	192.037	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		173.569.364	206.575.272	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM: DASAR	2x,41	45,85	70,33	NET EARNINGS PER SHARE: BASIC
DILUSIAN		44,44	69,58	DILUTED

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity
For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor Agio Saham - Bersih / Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Difference in Value in Restructuring Transaction with Entity under Common Control	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Differences Due to Financial Statements Translations	Saldo Laba / Retained Earnings	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Jumlah Ekuitas / Total Stockholders' Equity	
Saldo, 1 Januari 2007	233.100.000	147.256.406	-	(160.672)	262.289.585	-	642.485.319	Balance, January 1, 2007
Peningkatan modal disetor Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (Catatan 32)	145.687.500	1.456.875.000	-	-	-	-	1.602.562.500	Right Issue (Note 32)
Beban penerbitan saham dengan Hak memesan efek terlebih dahulu	-	(32.051.251)	-	-	-	-	(32.051.251)	Stock Issuance cost through pre-emptive right issue
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (Catatan 2s)	-	-	-	599.140	-	-	599.140	Exchange differences due to financial statements translation (note 2s)
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	206.575.272	-	206.575.272	Net income for the period
Pembagian dividen (Catatan 33)	-	-	-	-	(34.965.000)	-	(34.965.000)	Dividend payment (Note 33)
Saldo, 31 Desember 2007	378.787.500	1.572.080.155	-	438.468	433.899.857	-	2.385.205.980	Balance, December 31, 2007
Saldo, 1 Januari 2008	378.787.500	1.572.080.155	-	438.468	433.899.857	-	2.385.205.980	Balance January 1, 2008
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	(22.029.000)	-	-	-	(22.029.000)	Difference in value in restructuring transaction with entity under common control
Saham beredar yang diperoleh kembali Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (Catatan 2s)	-	-	-	-	-	(1.996.490)	(1.996.490)	Treasury Stock Exchange differences due to financial statements translation (Note 2s)
Pelaksanaan <i>warrant</i>	12.194	155.467	-	-	-	-	167.661	Warrant execution
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	173.569.364	-	173.569.364	Net income for the period
Pembagian dividen (Catatan 33)	-	-	-	-	(64.395.968)	-	(64.395.968)	Dividend payment (Note 33)
Saldo, 31 Desember 2008	378.799.694	1.572.235.622	(22.029.000)	95.205	543.073.253	(1.996.490)	2.470.178.284	Balance, December 31, 2008

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.073.600.090	1.895.659.899	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(2.144.599.131)	(1.470.885.057)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	929.000.959	424.774.842	<i>Cash received from operations</i>
Penerimaan bunga	31.124.165	26.217.243	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga (Catatan 24 dan 37)	(186.513.515)	(161.532.528)	<i>Interest payment (Notes 24 and 37)</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(105.003.014)	(105.212.263)	<i>Income tax payment</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	668.608.595	184.247.294	Net Cash Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (penambahan) aktiva lain-lain	-	(19.911.836)	<i>Decrease (increase) in other assets</i>
Penambahan <i>marketable securities</i>	-	(323.301.872)	<i>Increase in marketable securities</i>
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(164.055.182)	(258.524.996)	<i>Increase in immature Acquisition of property, plant and equipment (Note 16)</i>
Pembelian aktiva tetap (Catatan 16)	(85.072.110)	(141.452.385)	<i>Decrease in business project in development (Note 19)</i>
Penurunan investasi jangka pendek	523.301.872	-	<i>Increase in short term investment</i>
Akuisisi Anak perusahaan (Catatan 3.m)	(367.781.944)	(1.699.350.587)	<i>Acquisition of Subsidiaries (Note 3.m)</i>
Pembayaran beban tangguhan hak atas Tanah	(2.742.634)	-	<i>Payment of deferred expenses of land rights</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(420.401.933)	(2.465.864.893)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan piutang hubungan istimewa (Catatan 13)	(219.644.379)	3.838.350	<i>Increase in due from related parties (Note 13)</i>
Pembayaran dividen (Catatan 33)	(64.281.992)	(34.581.462)	<i>Dividend payment (see Note 33)</i>
Penurunan (penambahan) piutang plasma (Catatan 14)	(20.451.118)	4.425.500	<i>Decrease (increase) in due from plasma (Note 14)</i>
Pembelian Treasury stock	(1.996.490)	-	<i>Purchase of Treasury Stock</i>
Penambahan modal saham	-	1.602.562.500	<i>Additional Paid in Capital</i>
Kenaikan hutang obligasi	-	540.641.755	<i>Increase in bonds payable</i>
Penerimaan dari pemegang saham non pengendalian	-	500.375.000	<i>Proceeds from shareholder of non under commoncontrol</i>
Penerimaan hutang jangka pendek : Bank (Catatan 27)	-	6.000.000	<i>Proceeds from short-term debts: Bank (Note 27)</i>
Kenaikan dana dalam pembatasan	-	257.764	<i>Increase in due from related parties</i>
Penurunan aktiva lain-lain	-	257.763	<i>Decrease in other assets</i>
Biaya penerbitan saham (Catatan 32)	-	(32.051.250)	<i>Cost concerning right issues (Note 32)</i>
Biaya penerbitan hutang obligasi (Catatan 29)	-	(29.233.694)	<i>Cost concerning Senior Notes (Note 29)</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah)

	2008	2007	
Eksekusi waran	167.661	-	<i>Warrant execution</i>
Pembayaran hutang jangka panjang:			<i>Payment of long-term debts:</i>
Bank (Catatan 28)	-	(15.128.409)	<i>Bank (Note 28)</i>
Sewa guna usaha	(106.066)	(418.056)	<i>Obligation under capital lease</i>
Lain-lain	-	(307.766)	<i>Others</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(306.312.384)	2.546.637.995	<i>Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(58.105.722)	265.020.396	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP ARUS KAS	46.980.285	(7.829.637)	<i>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE TO CASH FLOW</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
Dilaporkan sebelumnya	363.426.096	87.230.692	<i>Previously reported</i>
Kas dan setara kas Anak perusahaan yang diakuisisi dan didekonsolidasi	-	19.004.645	<i>Cash and cash equivalents of acquired and deconsolidated of Subsidiaries</i>
	363.426.096	106.235.337	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	352.300.659	363.426.096	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("Perusahaan") berdiri di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 1941 Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 2 tanggal 31 Oktober 2007 mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan dari 4,144 miliar lembar saham menjadi 15 miliar lembar saham. Perubahan tersebut masih dalam proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan produk industri.

Perusahaan berdomisili di Kisaran dengan kantor pusat berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan serta pabriknya berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

Usaha perkebunan telah beroperasi komersil sejak tahun 1911.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp 10.700 (Rupiah penuh) per saham. Pada tahun 1997 Perusahaan melakukan pemecahan saham (stock split) 2-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor.

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba (lihat Catatan 31, 32 dan 33). Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("the Company") was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". The name of the Company was changed several times, the latest of which was PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The Articles of Association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 1941 Supplement No. 101. The Articles of Association of the Company were amended several times, the most recently in Notarial Deed No. 2 of Aulia Taufani, S.H., dated October 31, 2007 to increase the authorized capital stock from 4.144 billion shares to 15 billion shares. The changes are still in the approval process by the Minister of Justice and Human Rights.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of agriculture, processing and trading of agricultural and industrial products.

The Company is domiciled in Kisaran with head office located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, North Sumatera, while its plantations and factory are in Kisaran, Asahan District, North Sumatera.

The plantations have been in operation since 1911.

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Company

On January 6, 1990, the Company obtained a license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Letter No. SI/075/SHM/MK.10/1990 to hold a public offering of its 11.1 million shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share through the stock exchange in Indonesia at the offering price of Rp 10,700 (full amount) per share. In 1997, the Company declared stock split of 2-for-1, which changed the common stock par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 (full amount) per share and nine-for-five stock bonus from additional paid in capital.

In June 1999, the Company declared one-for-five stock dividend from retained earnings (see Notes 31, 32 and 33). As of December 31, 1999, the Company has listed all of its shares issued and fully paid shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(Lanjutan)

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham 5-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh), dan pada tanggal 10 Nopember 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.087.800.000 lembar saham, yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (lihat Catatan 31 dan 32). Harga penawaran umum terbatas I tersebut di atas adalah sebesar Rp 200 (Rupiah penuh).

Pada tanggal 29 Agustus 2007, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.456.875.000 lembar saham, yang seluruh sahamnya telah ditempatkan dan disetor penuh serta telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 31 dan 32). Harga penawaran umum terbatas II tersebut diatas adalah sebesar Rp 1.100 (Rupiah penuh).

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki Anak perusahaan dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares of the Company
(Continued)

On October 18, 2004, the Company declared stock split of 5-for-1 which changed the common stock par value from Rp 500 (full amount) to Rp 100 (full amount), and on November 10, 2004, the Company held a limited public offering I through pre-emptive right issues of 1,087,800,000 shares, which all of its shares issued and fully paid shares has been listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (see Notes 31 and 32). The offering price in limited public offering I above is amounted to Rp 200 (full amount).

On August 29, 2007, the Company held a limited public offering II through pre-emptive right issues of 1,456,875,000 shares, which all of its issued and fully paid shares had been listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (see Notes 31 and 32). The offering price in limited public offering II above is amounted to Rp 1,100 (full amount).

c. The Structures of the Company and Subsidiaries

As of December 31, 2008 and 2007, the Company has direct and indirect ownerships in subsidiaries as follows:

2008

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat / West Sumatera	99,76%	1998	Rp 636.521.985
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	Rp 477.259.133
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	Rp 209.021.302
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	Rp 272.754.331
BSP Finance BV	Belanda / Netherlands	100,00	2006	Rp 1.817.253.487
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	-	Rp 35.787.856
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	99,99	2005	Rp 315.444.691
PT Nibung Arthamulia	Palembang	99,66	2002	Rp 80.063.283

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan
(Lanjutan)

c. The Structures of the Company and Subsidiaries
(Continued)

2008

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersil / Start of Commercial Operations	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara Langsung (lanjutan) / Direct Ownership (continued):</u>				
PT Grahadura Leidong Prima	Sumatera Utara / North Sumatera	99,99	2000	Rp 914.149.360
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>				
PT Air Muring (melalui / through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	96,55	1998	Rp 165.187.575
PT Guntung Idamannusa (melalui / through PT Grahadura Leidong Prima dan / and PT Sumbertama Nusapertiwi) (lihat Catatan 3 butir h) / (see Note 3 point h)	Riau	100,00	2003	Rp 678.189.392

Pada tanggal 4 Desember 2007, Perusahaan mengakuisisi 100% saham PT Grahadura Leidong Prima (GLP). Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan telah mengalihkan 10 lembar saham GLP dengan nilai nominal Rp 10 juta (0,01% kepemilikan saham) kepada PT Sumbertama Nusapertiwi, Anak perusahaan (lihat Catatan 3 butir a).

On December 4, 2007, the Company acquired 100% shares ownership in PT Grahadura Leidong Prima. On February 22, 2008, the Company has transferred 10 shares of GLP with nominal value of Rp 10 million (0.01% shares ownership) to PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary (see Note 3 point a).

2007

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersil / Start of Commercial Operations	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat / West Sumatera	99,76%	1998	Rp 446.588.588
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	Rp 294.709.983
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	Rp 188.771.135
PT Huma Indah Mekar	Lampung Belanda /	96,55	1992	Rp 202.055.858
BSP Finance BV	Netherland	100,00	2006	Rp 1.541.532.161
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	-	Rp 28.227.723
PT Nibung Arthamulia	Palembang	99,66	2002	Rp 50.718.390
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	100,00	2005	Rp 311.972.357
PT Bakrie Sentosa Persada	Jakarta	99,00	-	Rp 611.675

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan
(Lanjutan)

PT Grahadura Leidong Prima	Sumatera Utara / North Sumatera	100,00	2000	Rp	876.294.173
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>					
PT Air Muring (melalui / through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	96,55	1998	Rp	76.732.660
PT Guntung Idamannusa (melalui / through PT Grahadura Leidong Prima dan / and PT Sumbertama Nusapertiwi) (lihat Catatan 3 butir h) / (see Note 3 point h)	Riau	100,00	2003	Rp	358.057.958
PT Menthobi Mitra Lestari (melalui / through PT Bakrie Sentosa Persada) (Lihat Catatan 3 butir c) / (see Note 3 point c)	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	62,50	-	Rp	13.984.794
PT Menthobi Makmur Lestari (melalui / through PT Bakrie Sentosa Persada) (Lihat Catatan 3 butir c) / (see Note 3 point c)	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	62,50	-	Rp	56.313.770

Pada tanggal 11 Januari 2007, Perusahaan dan PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, mengakuisisi masing-masing 90% dan 10% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia (lihat Catatan 3 butir g).

Pada tanggal 23 Februari 2007, Perusahaan dan PT Agrowiyana, Anak Perusahaan, mendirikan PT Bakrie Sentosa Persada, masing-masing 99% dan 1% kepemilikan saham. Sampai dengan tanggal laporan, PT Bakrie Sentosa Persada merupakan perusahaan dalam tahap pengembangan (lihat Catatan 3 butir f).

Pada tanggal 9 Juli 2007, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), perusahaan yang didirikan di Jambi, yang merupakan perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Pada tanggal 18 Maret 2008, Perusahaan telah mengalihkan 10 lembar saham SNP dengan nilai nominal Rp 10 juta (0,01% kepemilikan saham) kepada PT Agrowiyana, Anak perusahaan (lihat Catatan 3 butir d).

1. GENERAL (Continued)

c. The Structures of the Company and Subsidiaries
(Continued)

100,00	2000	Rp	876.294.173
96,55	1998	Rp	76.732.660
100,00	2003	Rp	358.057.958
62,50	-	Rp	13.984.794
62,50	-	Rp	56.313.770

On January 11, 2007, the Company and PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, acquired 90% and 10% share ownership, respectively, in PT Nibung Arthamulia (see Note 3 point g).

On February 23, 2007, the Company and PT Agrowiyana, a Subsidiary, established PT Bakrie Sentosa Persada with 99% and 1% share ownership, respectively. Until the date of this report, PT Bakrie Sentosa Persada is a company under development stage (see Note 3 point f).

On July 9, 2007, the Company acquired 100% shares ownership in PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), an oil palm plantations and mill company. On March 18, 2008, the Company transferred 10 shares of SNP with nominal value of Rp 10 million (0.01% share ownership) to PT Agrowiyana, a Subsidiary (see Note 3 point d).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan
(Lanjutan)

Kegiatan usaha Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Perkebunan kelapa sawit di Air Balam dan Sungai Aur, Pasaman, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU masing-masing sampai dengan tahun 2038 dan tahun 2039, dan pengolahan minyak sawit.

Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039.

Pengolahan minyak sawit.

Perkebunan karet dan pengolahannya di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung seluas 4.407 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2010 dan 2019.

Perkebunan karet dan pengolahannya yang terletak di jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026.

Jasa pendanaan, didirikan dalam rangka penerbitan Senior Notes.

Bio diesel.

Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi seluas 7.555 hektar masa HGU sampai dengan tahun 2025.

Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet.

Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, Sumatera Utara seluas 8.323 hektar dengan masa HGU sampai dengan tahun 2038.

Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sungai Guntung, Kecamatan Kateman Kabupaten Hilir, Propinsi Riau seluas 12.547 hektar dengan masa HGU sampai dengan tahun 2038.

Anak perusahaan /

PT Bakrie Pasaman Plantations

PT Agrowiyana

PT Agro Mitra Madani

PT Huma Indah Mekar

PT Air Muring

BSP Finance BV

PT Bakrie Rekin Bio Energy

PT Sumbertama Nusa Pertiwi

PT Nibung Arthamulia

PT Grahadura Leidong Prima

PT Guntung Idamannusa

c. The Structures of the Company and Subsidiaries
(Continued)

The Subsidiaries are engaged in the following industries:

Oil palm plantations in Air Balam and Sungai Aur, Pasaman, West Sumatera are 5,350 hectares and 4,370 hectares respectively with each useful life of landrights until 2038 and 2039, and oil palm processing.

Oil palm plantations in Tungkal Ulu, Jambi is 4,686 hectares with useful life of landrights until 2039.

Oil palm processing.

Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung is 4,407 hectares with useful life of landrights until 2010 and 2019.

Rubber plantations and processing in jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu is 3,639 hectares with useful life of landrights until 2026.

Financial services, established for issuing Senior Notes.

Bio diesel.

Oil palm plantations and its processing located in Arang-Arang Village, Kumpeh Ulu, Muaro Jambi, Jambi is 7,555 hectares with useful life of landrights until 2025.

Processing and trading of rubber plantations yield

Oil palm plantations and its processing located in Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, North Sumatera is 8,323 hectares with useful life of landrights until 2038.

Oil palm plantations and its processing located in Sungai Guntung, Kecamatan Kateman Kabupaten Hilir, Province of Riau is 12,547 hectares with useful life of landrights until 2038

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007,
susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan
adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

d. Employees, Board of Directors and
Commissioners

As of December 31, 2008 and 2007, the
members of the Company's boards of
commissioners and directors are as follows:

2008

Komisaris / Commissioners		Direksi / Directors	
1. Soedjai Kartasasmita	- Komisaris Utama dan Komisaris Independen / <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	1. Ambono Janurianto	- Direktur Utama / <i>President Director</i>
2. Dr. Ir. Bungaran Saragih	- Komisaris dan Komisaris Independen / <i>Commissioner and Independent Commissioner</i>	2. Harry Mohammad Nadir	- Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>
3. Ir. Gafur Sulistyو Umar	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	3. Bambang Aria Wisena	- Direktur Produksi dan Komersial / <i>Production and Commerce Director</i>
4. Yuanita Rohali	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	4. Howard James Sargeant	- Direktur Operasional dan Kebun / <i>Operations and Estate Director</i>
		5. Ir. Muhammad. Iqbal Zainuddin	- Direktur Pengembangan Usaha / <i>Business Development Director</i>

2007

Komisaris / Commissioners		Direksi / Directors	
1. Soedjai Kartasasmita	- Komisaris Utama dan Komisaris Independen / <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	1. Ambono Janurianto	- Direktur Utama / <i>President Director</i>
2. A. Nukman Halim Nasution	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	2. Harry Mohammad Nadir	- Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>
3. Ir. Gafur Sulistyو Umar	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	3. Bambang Aria Wisena	- Direktur Produksi dan Komersial / <i>Production and Commerce Director</i>
4. Yuanita Rohali	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	4. Howard James Sargeant	- Direktur Operasional dan Kebun / <i>Operations and Estate Director</i>
		5. Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin	- Direktur Pengembangan Usaha / <i>Business Development Director</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Dewan komisaris dan direksi untuk tahun 2008 dan 2007 diangkat masing-masing berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 14 Mei 2008 sebagaimana disahkan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 97 pada tanggal yang sama dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2005 sebagaimana disahkan dengan Akta Notaris Agus Madjid, S.H., No. 30 pada tanggal yang sama.

Pembentukan komite audit Perusahaan mengacu pada Peraturan Bapepam No. IX. I. 5, dimana susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

1. Ketua / *Chairman*
2. Anggota / *Member*
3. Anggota / *Member*

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki masing-masing lebih kurang 12.768 dan 9.081 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

Remunerasi untuk dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit Perusahaan pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris / *Boards of Commissioners*
2. Dewan Direksi / *Boards of Director*
3. Komite Audit / *Audit Committee*

1. GENERAL (Continued)

d. Employees, Board of Directors and Commissioners (Continued)

Boards of commissioners and directors for the years ended on December 31, 2008 and 2007 were appointed based on the Company's General Meeting held on May 14, 2008 as notarized in Notarial Deed No. 97 of Sutjipto, S.H., M.Kn., on the same date and the Company's Shareholders' General Meeting held on May 18, 2005 as notarized in Notarial Deed No. 30 of Agus Madjid, S.H., on the same date, respectively.

The Company's audit committee is set to conform with Bapepam Regulation No. IX. I. 5, where as the member of audit committee as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

<u>2008</u>	<u>2007</u>
Soedjai Kartasasmita Apandih Kosasih Marzuki Ramli	Soedjai Kartasasmita Apandih Kosasih Marzuki Ramli

As of December 31, 2008 and 2007, the Company and its Subsidiaries had approximately 12.768 and 9.081 permanent employees, respectively (unaudited).

Remuneration for boards of commissioners, directors and Company audit committee for the eight-month period ended on December 31, 2008 and 2007, are as follows:

<u>2008</u>	<u>2007</u>
1.416.475	1.786.789
9.005.068	6.892.341
1.277.462	265.113

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) bagi perusahaan perkebunan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali (revaluasi) pada tahun 1987 dan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai klasifikasi untuk neraca dan *multiple step* untuk laporan laba rugi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Anak perusahaan secara terkonsolidasi. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Penyertaan saham Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya perolehan.

2. ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Generally Accepted Accounting Principle in Indonesia, namely Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and regulation of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) for plantations companies which offer their shares to the public.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain property, plant and equipment, which were revalued in 1987, and inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value.

The consolidated financial statements are prepared based on classification for balance sheets and multiple steps for statements of income taking into effect the nature of the Company and Subsidiaries' consolidated business. The statements of cash flows are prepared using direct method, where cash transactions are classified into operating, investing, and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements requires the use of management's estimates and assumptions in determining the carrying values of certain assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities as of the date of the consolidated financial statements and the reported amounts for certain revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimated.

The reporting currency used in presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, with more than 50% ownership, either directly or indirectly. Investments in which the Company or its Subsidiaries have with ownership interest of at least 20% are accounted for by the cost method.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan /kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, laporan keuangan Anak perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak perusahaan.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan tersebut.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban Anak perusahaan diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *goodwill* dan diamortisasi.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aktiva dan kewajiban non-moneter tersebut diakui sebagai *goodwill* negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah semua deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi Jangka pendek". Deposito disajikan sebesar nilai nominal.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir periode.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Balances and transactions, including unrealized gain/loss, on the consolidated inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and result of operation of the Company and Subsidiaries as a single business entity.

The financial statements of the Subsidiaries, if necessary, are adjusted to conform with the Company's and Subsidiaries accounting policies.

Minority interest in net income (loss) and equity of Subsidiaries are stated at the proportion of ownership of the minority shareholders in net income (loss) and equity of the related Subsidiaries.

On acquisition, the assets and liabilities of a Subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the acquisition cost over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized.

When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired at the date of acquisition, the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets and liabilities acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as revenue on a straight-line method.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are all time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans.

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement are stated as "Short Term Investment". Deposits are stated as fair value.

d. Allowance for Doubtful Accounts

The Company provides allowance for doubtful accounts based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dianggap mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk perusahaan induk dan anak perusahaan);
- (2) perusahaan asosiasi;
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang mempengaruhi perusahaan secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) manajemen kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries conduct transactions with certain parties, which have related party relationships. In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", related parties are defined as follows:

- (1) *enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
- (2) *associated companies;*
- (3) *individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individual (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);*
- (4) *key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and*
- (5) *enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik ataupun tidak dengan harga dan persyaratan normal yang dilakukan terhadap pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir periode.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

h. Tanaman Perkebunan

Tanaman produksi dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang terdiri dari biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke dalam tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- 2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dan dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 kilogram atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 20 tahun sampai 30 tahun.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All transactions with related parties, whether or not under the normal price and condition as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method.

Allowance for obsolescence of inventories is determined based on the review of the inventories condition at the end of the periode.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged over the periods benefited.

h. Plantations

Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are stated at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance, and allocation of indirect cost.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

- 1) *Rubber plantation is considered as mature when 70% of the trees per block are tapable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.*
- 2) *Oil Palm plantations are considered as mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is 3 kg or more.*

Mature plantation is depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 to 30 years.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan Peraturan Pemerintah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aktiva tetap yang jumlahnya signifikan serta selisih kurs dan beban bunga tertentu atas kewajiban yang timbul untuk memperoleh aktiva tetap.

Aktiva tetap tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada tahun 1987 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 10
Alat pengangkutan:	
Kendaraan di atas rel	20
Mobil dan truk	5
Peralatan dan perabot kantor	5

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Property, Plant and Equipment

Except for certain assets revalued in accordance with government regulations, property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, except for land it is not depreciated.

Acquisition costs include repairs, replacements, betterments and improvements and certain foreign exchange differences and interest incurred to finance the property, plant and equipment.

Certain property, plant and equipment which are used in operations by the Company and Subsidiaries were revalued based on revaluation conducted in 1987 in accordance with government regulations.

Depreciation and amortization are computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Roads, bridges and ditches</i>
<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Transportation equipment:</i>
<i> Railroad equipment</i>
<i> Motor cars and trucks</i>
<i>Furniture and office equipment</i>

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of the property, plant and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The cost of maintenance and repairs is charged to expense as incurred while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired, or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of income for the period.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aktiva Tetap (Lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau pengurusan legal Hak Atas Tanah yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 1999 ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat tanah dan disajikan pada akun "Beban Tanggahan Hak Atas Tanah" dalam neraca konsolidasian yang terpisah dari beban tanggahan lain.

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan peningkatan kemampuan sistem komputer Perusahaan dan aplikasi perangkat lunak diamortisasi selama 4 tahun sejak tanggal penerapannya.

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan dan Anak perusahaan menelaah aktiva untuk menentukan kemungkinan penurunan nilai aktiva apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aktiva tersebut mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Jika nilai tercatat aktiva melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali, kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi periode berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai aktiva.

Harga jual neto adalah jumlah yang dapat diperoleh dari penjualan aktiva dalam transaksi antar pihak-pihak yang bebas, setelah dikurangi biaya yang terkait. Nilai pakai adalah nilai sekarang dari taksiran aliran kas masa depan yang diharapkan akan diterima atas penggunaan aktiva dan dari penghentian penggunaan aktiva pada akhir masa manfaatnya. Nilai yang dapat diperoleh kembali ditentukan untuk aktiva secara individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Property, Plant and Equipment (Continued)

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", land acquisitions are stated at acquisition cost and not amortized. Certain expenses incurred after January 1, 1999 in relation to the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the useful life of the land, and presented as "Deferred Expenses of Land Rights" accounts which are presented separately from other deferred charges accounts.

Costs incurred in relation to the upgrading of the Company's computer systems and application software are amortized over 4 years from its implementation date.

In accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Values", property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, an impairment loss recognized in the current period statements of income. The recoverable amount is the highest of the asset net selling price and value in use.

The net selling price is the amount obtainable from the sale of an asset in an arms' length transaction net of the related expense. Value in use is the present value of estimated future cash flow expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan pada PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak dipenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa. Aktiva sewa guna usaha disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap pada neraca konsolidasian dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha pada awal masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap yang diperoleh dengan pemilikan langsung.

Hutang sewa guna usaha disajikan sebesar nilai tunai dari pembayaran sewa guna usaha.

l. Perkebunan Inti Plasma (Plasma)

PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana dan PT Sumbertama Nusapertiwi, Anak perusahaan membangun Plasma. Plasma merupakan kebijakan pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Anak perusahaan tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

m. Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan dalam Usaha

Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

n. Goodwill

Selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Goodwill" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 15 sampai dengan 20 tahun.

o. Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya yang memberikan manfaat pada masa yang akan datang ditangguhkan dan diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases

Lease transactions are accounted for under the capital lease method when the required capitalization criteria under PSAK No. 30 "Accounting for Lease Transactions" are met. Leases that do not meet any of the required capitalization criteria are accounted for under the operating lease method. Assets under capital lease are presented in the consolidated balance sheets as part of property, plant and equipment based on the present value of the lease payments at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the leased assets, which is similar to that property, plant and equipment acquired under direct ownership.

Obligations under capital lease are presented at the present value of the lease payments.

l. Nucleus Plasma Plantations (Plasma)

PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana and PT Sumbertama Nusapertiwi, Subsidiaries, participate in Plasma projects. Plasma is a government policy in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train project personnel and control the Plasma project as well as purchase Plasma plantation crops.

m. Assets Not Used in Operations

Assets not used in normal operations of the Company are stated at cost and not depreciated.

n. Goodwill

The excess of the purchase price over the underlying fair value of the net assets of the acquired subsidiaries is booked as "Goodwill" and is amortized using the straight-line method over 15 to 20 years.

o. Deferred Charges

Expenses incurred which provide benefits in the future are deferred and amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Beban Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang "Tambahkan Modal Disetor - Agio Saham - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas dalam neraca konsolidasian.

q. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Perusahaan dan Anak perusahaan dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

r. Dana Pensiun

Perusahaan dan Anak perusahaan mengikuti program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan program ini terdiri dari iuran yang dihitung secara aktuarial termasuk biaya jasa lalu yang diamortisasi selama sisa taksiran masa kerja rata-rata karyawan, yaitu selama 5 sampai 27 tahun.

Kontribusi karyawan untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari gaji pokok untuk iuran normal dan 3,9% sampai 4,6% dari gaji pokok untuk iuran tambahan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", dimana perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut sesuai dengan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi di tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Stock Issuance Costs

All expenses related to the Company's stock issuance to the public are recorded as deduction of "Additional Paid in Capital - Net" account which is part of the stockholders' equity in the consolidated balance sheets.

q. Business Development Projects

Expenses incurred in connection with the Company and Subsidiaries' on going projects are classified as business development projects. These expenses will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or write off if the project is abandoned.

r. Retirement Benefits

The Company and Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering substantially all of their eligible permanent employees. Costs are funded and they consist of actuarially computed contributions, including past service costs which are amortized over the average expected remaining working life of existing employees of 5 to 27 years.

Contributions to the retirement fund are 5% of the basic salary of the employees for current service cost and between 3.9% and 4.6% of the basic salary of the employees for amortization of past service cost.

The Company and Subsidiaries implemented PSAK No. 24 (Revision of 2004), "Retirement Benefit", whereas an actuarially method "Projected Unit Credit" is determined as a base of the calculation of estimated liabilities for retirement benefit of employees.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amount at the rate of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rate of exchange as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, nilai
tukar yang digunakan masing-masing adalah:

1 US\$
1 EUR

Laporan keuangan Anak perusahaan dalam mata
uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah
dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia
pada tanggal neraca untuk akun-akun aktiva dan
kewajiban, kurs historis untuk akun-akun ekuitas
dan kurs rata-rata selama tahun bersangkutan
untuk akun-akun laporan laba rugi. Selisih kurs
karena penjabaran laporan keuangan Anak
perusahaan disajikan secara terpisah sebagai
bagian dari ekuitas dalam akun "Selisih Kurs karena
Penjabaran Laporan Keuangan" dalam komponen
ekuitas pada neraca konsolidasian.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari transaksi penjualan ekspor diakui
berdasarkan kontrak penjualan dan tersedianya
produk yang siap dikapalkan. Pendapatan dari
transaksi penjualan lokal diakui berdasarkan bukti
serah terima barang yang telah sesuai dengan
kontrak penjualan. Beban diakui pada saat
terjadinya (dasar akrual).

u. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan
metode penangguhan pajak untuk menentukan
taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No.
46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Penangguhan
pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan
pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan
komersil dan fiskal dan akumulasi rugi fiskal.

v. Hutang Obligasi

Hutang Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar
nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum
diamortisasi dan ditambah saldo premium yang
belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan
dengan penerbitan hutang obligasi dan diskonto/
premium dikurangkan/ditambahkan langsung dari
hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan
metode garis lurus selama jangka waktu hutang
obligasi, yaitu 5 tahun.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

As of December 31, 2008 and 2007, the exchange
rates used were:

	2008	2007
1 US\$	10.950	9.419
1 EUR	15.432	13.760

*The accounts of Subsidiaries denominated in
foreign currency are translated into Rupiah
amounts using the Bank Indonesia's middle rate
as of balance sheet date for asset and liability
accounts, historical rate for equity accounts and
the average rate during the year for profit and
loss accounts. The difference resulting from
translation of those accounts is shown separately
as "Exchange Differences Due to Financial
Statements Translation" under the stockholders'
equity section of the consolidated balance sheets.*

t. Revenue and Expense Recognition

*Revenue from export sales is recognized based on
the sales contract and availability of the products
which are ready for shipment. Revenue from local
sales is recognized based on evidence of delivery
in accordance with the sales contract. Expenses
are recognized when incurred (accrual basis).*

u. Income Tax

*The Company and Subsidiaries have implemented
deferred tax method to determine provision for
income tax in accordance with PSAK No. 46,
"Accounting for Income Taxes". The deferred
income tax is provided to reflect the tax effect on
the timing differences between the commercial
and fiscal reporting and accumulated fiscal losses.*

v. Bonds payable

*Bonds issued are presented at nominal value
deducted by unamortized discount and added by
unamortized premium. Costs incurred in
connection with bonds and discount / premium
are offset directly from the proceed and
amortized using the straight line method over the
period of the bonds, which is 5 years.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

w. Investasi jangka pendek

Deposito yang memiliki jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan diakui sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam neraca konsolidasian. Deposito tersebut dinyatakan dalam nilai nominal.

Perusahaan dan Anak perusahaan menggolongkan investasi efek hutang dan ekuitas ke dalam tiga kelompok sebagai berikut:

1. Diperdagangkan

Efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat yang diukur secara nilai wajarnya.

2. Dimiliki-hingga-jatuh-tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki-hingga-jatuh-tempo yang diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

3. Tersedia-untuk-dijual

Investasi yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga-jatuh-tempo diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini disajikan sebagai "Laba atau Rugi Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Pendek Tersedia untuk Dijual" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

Kontrak pengelolaan dana dicatat sebesar nilai perolehan dan pendapatan bunga atas kontrak pengelolaan dana tersebut dicatat secara akrual basis dan disajikan sebagai penghasilan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

x. Laba Per Saham

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan setelah disesuaikan dengan efek saham biasa yang sifatnya berpotensi dilutif.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Short-term investments

Time deposits with maturities of more than three months at the time of placement are considered as "Short-term investments". Time deposits are stated in nominal value.

The Company and Subsidiaries classify the investment in debt securities and equity securities, into three categories as follows:

1. Trading

Securities purchased and owned for resale in the near future are measured at their fair value.

2. Held-to-maturity

Investment in debt securities intended to hold until maturity are measured at cost adjusted by the amortization of premium or unamortized discount.

3. Available-for-sale

Investment in securities which are not classified under either the trading or held-to-maturity category, measured at their fair value. Unrealized gains or losses as result of the ownership of securities are reported as "Unrealized Gains or Losses of Investment Available for Sale" in equity component of the consolidated balance sheets.

Discretionary fund are recorded at nominal value and interest income from these discretionary fund recorded as accrual basis and presented as interest income in the consolidated statements of income.

x. Earnings Per Share

Basic earnings per shares are computed by dividing net income by the weighted-average number of common shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income by the weighted-average number of common shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

y. Kewajiban Diestimasi

Kewajiban diestimasi diakui apabila Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Apabila terdapat sejumlah kewajiban serupa, kemungkinan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan kelompok kewajiban tersebut secara keseluruhan. Kewajiban diestimasi diakui walaupun kemungkinan arus kas keluar untuk masing-masing unsur dalam kewajiban tersebut kecil.

z. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan dan menghasilkan produk yang berbeda menurut pembagian industri dan geografis.

aa. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

ab. Saham Beredar Yang Diperoleh Kembali

Saham beredar yang diperoleh kembali dicatat menggunakan metode biaya dan disajikan sebagai pengurang modal.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Estimated Liabilities

Estimated liabilities are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is most likely that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognized even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligation may be small.

z. Segment Information

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on grouping of operations. Operation segment consists of identified components which produce a differing product based on industrial and geographical segments.

aa. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved by the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when approved by the Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

ab. Treasury Stock

Treasury stocks are recorded using cost method and presented as deduction of equity

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)
ANAK PERUSAHAAN**

- a. Pada tanggal 4 Desember 2007, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan (540.000 lembar saham) pada PT Grahadura Leidong Prima (GLP), perusahaan yang didirikan di Labuhan Batu, Sumatera Utara, yang merupakan perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, yang dibeli dari PT Esa Citra Buana dan PT Cepu Batu sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 3 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H., pada tanggal yang sama. Harga akuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp 1,038 triliun. Akuisisi tersebut dicatat dengan metode pembelian. Oleh karena itu, sejak tanggal akuisisi, Perusahaan mengkonsolidasikan setiap akun dan mengeluarkan laba bersih Anak perusahaan sebelum diakuisisi untuk memperoleh laba bersih konsolidasi setelah diakuisisi.

Berdasarkan laporan penilaian yang dikeluarkan oleh PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen dalam laporannya tertanggal 7 Juni 2007 dan 22 Juni 2007, nilai pasar aktiva tetap GIN dan GLP pada tanggal 31 Maret 2007 masing-masing adalah Rp 416,78 miliar dan Rp 287,81 miliar.

Selisih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi berdasarkan laporan penilai independen yang diakui pada tanggal akuisisi sebesar Rp 329,22 miliar dicatat sebagai *goodwill* positif dan amortisasi selama 20 tahun (lihat Catatan 17).

Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan telah mengalihkan 10 lembar saham GLP dengan nilai nominal Rp 10 juta (0,01% kepemilikan saham) kepada PT Sumbertama Nusapertiwi, Anak perusahaan.

- b. Pada tanggal 17 September 2007, PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan, mengadakan perjanjian jual beli saham PT Menthoi Makmur Lestari (MMaL), dari Ny. Rusmidawati, Ny. Hajjah Jumiaty dan Tn. Haji Ruslan Achmad Saleh masing-masing sebanyak 25, 100 dan 500 lembar saham. Harga beli saham tersebut adalah sebesar nilai nominal yaitu Rp 312,50 juta dengan total kepemilikan 62,50%. Perjanjian jual beli saham tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Surya, S.H, notaris di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, No. 07, 08 dan 09 pada tanggal yang sama.

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES**

- a. On December 4, 2007, the Company acquired 100% ownership (540,000 shares) in PT Grahadura Leidong Prima (GLP), located in Labuhan Batu, North Sumatera, owning an oil palm plantations and processing mill, from PT Esa Citra Buana dan PT Cepu Batu in accordance with the Deed of Shares Sale and Purchase No. 3 of Yurisa Martanti, S.H., on the same date. The cost of acquisition is amounted to Rp 1.038 trillion. The acquisition is recorded based on purchase method. Therefore, since the date of acquisition, the Company consolidated each account and take out the preacquisition earnings to obtain consolidated net income consolidated after acquisition.

According to valuation reports issued by PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraisal, dated June 7, 2007 and June 22, 2007, the fair value of property, plant and equipment in GIN and GLP as of March 31, 2007 is amounting to Rp 416.78 billion and Rp 287.81 billion.

The difference between cost and fair value of identifiable assets and liabilities based on an independent appraisal report recognized on the acquisition date amounting to Rp 329.22 billion is recorded as positive goodwill and amortized during 20 years (see Note 17).

On February 22, 2008, the Company transferred 10 shares of GLP with nominal value of Rp 10 million (0.01% share ownership) to PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary.

- b. On September 17, 2007, PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, entered into Share Sale and Purchase Agreement to acquire PT Menthoi Makmur Lestari (MmaL) from Mrs. Rusmidawati, Mrs. Hajjah Jumiaty and Mr. Haji Ruslan Achmad Saleh of 25 shares, 100 shares and 500 shares, respectively, at par value totalling of Rp 312.50 million represents 62.50% ownership. The agreement was notarized Notarial Deed No. 07, 08 and 09 of Notary Surya SH., Notary in Pangkalan Bun, Central Kalimantan on the same date.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)
ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)**

- c. Pada tanggal 17 September 2007, PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan, mengadakan perjanjian jual beli saham PT Menthobi Mitra Lestari, dari Tn. Muhamad Yasir Syam, Tn. Muhamad Yaser Arafat, Ny. Hajjah Jumiati dan Tn. Haji Ruslan Achmad Saleh masing-masing sebanyak 20, 25, 80 dan 500 lembar saham seharga nilai nominal nilai nominal yaitu Rp 312,50 juta dengan total kepemilikan 62,50%. Perjanjian jual beli saham tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Surya, S.H, notaris di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, No. 11, 12, 13 dan 14 pada tanggal yang sama.
- d. Pada tanggal 9 Juli 2007, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan (185.520 lembar saham) pada PT Sumbertama Nusapertivi (SNP), Anak perusahaan yang didirikan di Jambi, yang merupakan Perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, yang dibeli dari PT Grahadura Leidong Prima sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 30 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H., pada tanggal yang sama. Harga akuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp 260 miliar. Akuisisi itu dicatat dengan metode pembelian, oleh karena sejak tanggal akuisisi, perusahaan mengkonsolidasikan setiap akun dan mengurangi laba bersih, Anak perusahaan sebelum diakuisi untuk memperoleh laba bersih konsolidasian setelah diakuisi.

Berdasarkan laporan penilaian yang diterbitkan oleh PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen tertanggal 27 Maret 2007, nilai pasar aktiva tetap SNP adalah sebesar Rp 174,42 miliar atas aktiva tetap kebun kelapa sawit yang terletak di Desa Arang-Arang dan Parit, Kecamatan Kumpeh Hulu, Kabupaten Muaro Jambi, Propinsi Jambi, pada tanggal 31 Desember 2006 dan sebesar Rp 1,62 miliar atas aktiva tetap yang terletak di Jl. Kol. Pol. Moh. Taher No. 1A, Jambi, pada tanggal 30 Maret 2007 (lihat Catatan 15 dan 16).

Pada tanggal 18 Maret 2008, Perusahaan telah mengalihkan 10 lembar saham SNP dengan nilai nominal Rp 10 juta (0,01% kepemilikan saham) kepada PT Agrowiyana, Anak perusahaan

Selisih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi berdasarkan laporan penilai independen yang diakui pada tanggal akuisisi sebesar Rp 101,01 miliar dicatat sebagai *goodwill* positif dan diamortisasi selama 20 tahun (lihat Catatan 17).

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

- c. On September 17, 2007, PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, entered into Share Sale and Purchase Agreement to acquire PT Menthobi Mitra Lestari from Mr. Muhamad Yasir Syam, Mr. Muhamad Yaser Arafat, Mrs. Hajjah Jumiati and Mr. Haji Ruslan Achmad Sales of 20 shares, 25 shares, 80 shares and 500 shares, respectively, at par value totalling of Rp 312.50 million representing 62.50% ownership. The agreement was notarized in Notarial Deed No. 11, 12, 13, and 14 of Surya SH., Notary in Pangkalan Bun, Central Kalimantan on the same date.
- d. On July 9, 2007, the Company acquired 100% ownership (185,520 shares) in PT Sumbertama Nusapertivi (SNP), a Subsidiary established in Jambi, owning oil palm plantations and processing mill, from PT Grahadura Leidong Prima in accordance with the Deed of Shares Sale and Purchase No. 30 of Yurisa Martanti, S.H., on the same date. The cost of acquisition is amounted to Rp 260 billion. The acquisition is recorded based on purchase method. Therefore, since the date of acquisition, the Company consolidated each account and deducted preacquisition earnings to obtain the consolidated net income after acquisition.

According to valuation report published by PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraisal dated March 27, 2007, the fair value of property, plant and equipment of SNP oil palm plantations SNP located in Desa Arang-Arang dan Parit, Kecamatan Kumpeh Hulu, Kabupaten Muaro Jambi, Province of Jambi, as of December 31, 2006 is amounting to Rp 1.62 billion and located in Jl. Kol. Pol. Moh. Taher No. 1A, Jambi, as of March 30, 2007 is amounting to Rp 1.62 billion (see Notes 15 and 16).

On March 18, 2008, the Company transferred 10 shares of SNP with nominal value of Rp 10 million (0.01% shares ownership) to PT Agrowiyana, a Subsidiary

The difference between cost and fair value of identifiable assets and liabilities based on an independent appraisal report recognized on the acquisition date amounting to Rp 101.01 billion is recorded as positive goodwill and amortized during 20 years (see Note 17).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)
ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)**

- e. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan melakukan penyertaan saham sebesar US\$ 10 juta untuk kepemilikan 20% di Agri Resources BV (Agri), sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Belanda. Pada tanggal 21 Desember 2007, Perusahaan telah menambah 5% penyertaan saham pada Agri sebesar US\$ 8,24 juta atau setara dengan Rp 76,85 miliar.

Agri didirikan untuk mengakuisisi dan menjadi holding dari perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit.

- f. Pada tanggal 23 Februari 2007, Perusahaan dan PT Agrowiyana, Anak perusahaan, mendirikan PT Bakrie Sentosa Persada, perusahaan yang berkedudukan di Jakarta bergerak dalam bidang perkebunan. Sehubungan dengan pendirian tersebut, Perusahaan dan PT Agrowiyana memiliki masing-masing 99% dan 1% kepemilikan PT Bakrie Sentosa Persada dengan nilai kepemilikan adalah sebesar Rp 247,5 juta.

Pendirian PT Bakrie Sentosa Persada tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-06604 HT.01.01-TH.2007 tanggal 14 Juni 2007.

- g. Pada tanggal 11 Januari 2007, Perusahaan dan PT Huma Indah Mekar (HIM), Anak perusahaan mengakuisisi masing-masing 90% kepemilikan (2.700 lembar saham) dan 10% kepemilikan (300 lembar saham) pada PT Nibung Arthamulia (NA), perusahaan yang didirikan di Palembang, Indonesia, yang merupakan pabrik pengolahan karet, yang dibeli dari Tn. Husin, Tn. Hariyanto Wijaya dan Tn. John Murasia sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 8, 9 dan 10 oleh Notaris Janti Gunardi, S.H.

Biaya akuisisi oleh Perusahaan dan HIM masing-masing adalah sebesar Rp 10,35 miliar dan Rp 1,15 miliar. Akuisisi tersebut diatas dicatat dengan metode pembelian. Nilai buku ekuitas NA pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 4,32 miliar. Tidak terdapat laporan penilai independen sehubungan dengan transaksi akuisisi tersebut.

Dengan demikian, manajemen Perusahaan mencatat selisih antara biaya perolehan dengan nilai buku ekuitas NA sebesar Rp 7,18 miliar dicatat sebagai goodwill positif dan diamortisasi selama 20 tahun (lihat Catatan 17).

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

- e. On June 26, 2007, the Company invested US\$ 10 million for 20% shares ownership in Agri Resources BV (Agri), a Company established under the law of Netherland. On December 21, 2007, the Company increased 5% shares ownership in Agri amounting to US\$ 8.24 million or equivalent to Rp 76.85 billion.

Agri was established to acquire and become a holding company of the oil palm plantation Companies.

- f. On February 23, 2007, the Company and PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, established PT Bakrie Sentosa Persada, a company domiciled in Jakarta engaged in plantation activities. According to the establishment, the Company and Agro has 99% and 1% shares ownership in PT Bakrie Sentosa Persada amounting to Rp 247.5 million.

The establishment of PT Bakrie Sentosa Persada has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. W7-06604 HT.01.01-TH.2007 dated June 14, 2007.

- g. On January 11, 2007, the Company and PT Huma Indah Mekar (HIM), a Subsidiary, entered into a deed of Shares Sale and purchase No. 8, 9 and 10 of Janti Gunardi, S.H., with PT Nibung Arthamulia (NA), a rubber factory company established in Palembang, Indonesia. Based on the deed of shares sale and purchase above, the Company and HIM acquired 90% ownership (2,700 shares) and 10% ownership (300 shares) in NA from Mr. Husin, Mr. Hariyanto Wijaya and Mr. John Murasia.

The cost of acquisition by the Company and HIM is amounted to Rp 10.35 billion and Rp 1.15 billion, respectively. The acquisition is recorded based on purchase method. The book value of stockholders equity in NA as the acquisition date is amounting to Rp 4.32 billion. There is no independent valuation report for this transaction.

Therefore, the Company's management recorded the excess of the acquisition cost over the book value of stockholders equity NA amounted to Rp 7.18 billion as positive goodwill and amortized during 20 years (see Note 17).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)
ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)**

- h. Pada tanggal 18 Juli 2007, PT Grahadura Leidong Prima mengakuisisi 100% kepemilikan (16.176 lembar saham) pada PT Guntung Idamannusa (GIN), merupakan Perusahaan perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sungai Guntung, Propinsi Riau, yang dibeli dari PT Sumatera Timur Indonesia dan Yayasan Bahtera Dwipa Abadi masing-masing sebanyak 15.776 lembar saham dengan harga akuisisi Rp 5,6 miliar dan 400 lembar saham dengan harga akuisisi Rp 220,864 miliar.

Selisih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi berdasarkan laporan penilai independen yang diakui pada tanggal akuisisi sebesar Rp 329,22 miliar dicatat sebagai *goodwill* positif dan diamortisasi selama 20 tahun (lihat Catatan 17).

- i. Pada tanggal 9 Juli 2007, PT Grahadura Leidong Prima menjual kepemilikan sahamnya pada PT Sumbertama Nusapetivi (SNP), Anak perusahaan, dengan harga jual Rp 260 miliar (lihat Catatan 3 butir d).
- j. Pada tanggal 20 Februari 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham PT Menthobi Mitra Lestari (MMiL) dan PT Menthobi Makmur Lestari (MMaL) yang masing-masing dimiliki secara bersama-sama oleh Tn. Fuad Hasan Masyhur dan PT Tanjung Menthobi. Pada kedua perusahaan tersebut, Tn. Fuad Hasan Masyhur dan PT Tanjung Menthobi masing-masing memiliki 75 lembar saham (nilai nominal Rp 37,50 juta) dan 300 lembar saham (nilai nominal Rp 150 juta) yang keseluruhannya berjumlah 37,50% kepemilikan. Harga beli saham kedua perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 11,202 miliar. Perjanjian tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Yurisa Martanti., S.H., notaris di Jakarta, No. 23 dan 22 pada tanggal yang sama.
- k. Pada tanggal 29 Mei 2008, Perusahaan telah menyetujui peningkatan penyertaan saham pada PT Grahadura Leidong Prima (GLP) sebesar Rp 219,531 miliar.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 19 Mei 2008, Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan saham di MMiL dan MMaL masing-masing sebesar 37,50% kepada PT Grahadura Leidong Prima (GLP) sebagai tambahan penyertaan saham Perusahaan di GLP sesuai dengan Akta No. 14 dan 15 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H. pada tanggal yang sama. Nilai pengalihan saham MMiL dan MMaL masing-masing adalah sebesar Rp 6,99 miliar dan Rp 43,65 miliar.

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

- h. On July 18, 2007, PT Grahadura Leidong Prima acquired 100% ownership (16,761 shares) in PT Guntung Idamannusa (GIN), a Company located in Sungai Guntung, province of Riau, owning an oil palm plantations and processing mill from PT Sumatera Timur Indonesia and Yayasan Bahtera Dwipa Abadi amounted to 15,776 shares with acquisition price of Rp 5.6 billion and 400 shares with acquisition price of Rp 220.864 billion, respectively.

The difference between cost and fair value of identifiable assets and liabilities based on an independent appraisal report recognized on the acquisition date amounting to Rp 329.22 billion is recorded as positive goodwill and amortized during 20 years (see Note 17).

- i. On July 9, 2007, PT Grahadura Leidong Prima sold its share ownership in PT Sumbertama Nusapetivi (SNP), a Subsidiary, with selling price of Rp 260 billion (see Note 3 point d).
- j. On February 20, 2008, the Company entered into Shares Sale and Purchase Agreement of PT Menthobi Mitra Lestari (MMiL) and PT Menthobi Makmur Lestari (MMaL) owned by both are Mr. Fuad Hasan Masyhur and PT Tanjung Menthobi of 75 shares (nominal value of Rp 37.50 million) and 300 shares (nominal value of Rp 150 million), respectively, representing 37.50% shares ownership. The acquisition price of those companies is amounting to Rp 11.202 billion, respectively. The agreement above was notarized by Notarial Deed No. 23 and 22 of Notary Yurisa Martanti, S.H., Notary in Jakarta on the same date.
- k. On May 29, 2008, the Company has approved to increase its shares ownership in PT Grahadura Leidong Prima (GLP), amounting to Rp 219.531 billion.

In regard to this transaction, on May 19, 2008, the Company has transferred its ownership of 37.50% in MMiL and MMaL, respectively, to PT Grahadura Leidong Prima (GLP) as the Company's additional investment in share in GLP as notarized in Notarial Deed No. 14 and 15 of Yurisa Martanti, S.H., on the same date, amounting to Rp 6.99 billion and Rp 43.65 billion, respectively.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ANAK
PERUSAHAAN (Lanjutan)**

Berdasarkan laporan penilaian yang dikeluarkan oleh PT Pronilai Konsulis Indonesia, penilai independen dalam laporannya tertanggal 23 April 2008, nilai pasar wajar 37,50% kepemilikan saham MMal adalah berkisar antara Rp 26,38 miliar dan Rp 44,06 miliar.

- i. Pada tanggal 29 Mei 2008, GLP menyetujui peningkatan penyertaan saham pada PT Guntung Idamannusa (GIN) sebesar Rp 168,891 miliar.

Pada tanggal 6 Juni 2008, GLP menyetujui peningkatan penyertaan saham pada GIN sebesar Rp 50,64 miliar yang dilakukan melalui pengalihan kepemilikan saham pada MMIL dan MMAL masing-masing sebesar 37,50% dengan nilai Rp 6,99 miliar dan Rp 43,65 miliar sesuai dengan Akta Inbreng No. 14 pada tanggal yang sama.

- m. Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 16 Juli 2008, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan terhadap ARBV secara tidak langsung melalui AIRPL dengan mengakuisisi 317 lembar saham senilai US\$ 40,108 juta atau setara dengan Rp 367,782 miliar.

- n. Pada tanggal 30 Juli 2008, perusahaan menandatangani Perjanjian Pemegang Saham yang isinya pada dasarnya menyetujui adanya penambahan modal secara bertahap terhadap PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) oleh IGI BV. Penambahan modal pertama dilakukan pada tanggal 31 Juli 2008 dengan akte nomor 29. Dengan penambahan modal pertama tersebut kepemilikan perusahaan terhadap BSEP terdilusi yang sebelumnya 100% menjadi 63,4%. Penambahan modal kedua dilakukan pada tanggal 27 Nopember 2008 dengan akte nomor 53. Dengan penambahan modal kedua tersebut, kepemilikan perusahaan terhadap BSEP terdilusi yang sebelumnya 63,4% menjadi 21,5%. Dan juga, hal ini menyebabkan BSEP menjadi PT dalam Penanaman Modal Asing (PT PMA). Dan karena kepemilikan perusahaan terhadap BSEP hanya 21,5%, maka perusahaan tidak lagi mengkonsolidasi BSEP tetapi tetap mencatat investasi di BSEP menggunakan metode ekuitas.

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

According to valuation report issued by PT Pronilai Konsulis Indonesia, an independent appraisal, dated April 23, 2008, the fair value of 37.50% shares ownership of MMal is amounting between Rp 26.38 billion and Rp 44.06 billion.

- i. *On May 29, 2008, GLP approved to increase its shares ownership in PT Guntung Idamannusa (GIN) amounting to Rp 168.891 billion.*

On June 6, 2008, GLP approved to increase its shares ownership in GIN amounting to Rp 50.64 billion by transferring its share ownership in MMIL and MMAL of 37.50% equivalent to Rp 6.99 billion and Rp 43.65 billion, respectively, as notarized by Transfer Deed No. 14 on the same date.

- m. *On June 30, 2008, and July 16, 2008, the company increased its ownership to ARBV indirectly through AIRPL by acquiring 317 shares amounting to US\$ 40.108 million or equivalent to Rp 367.782 billion.*

- n. *On July 30, 2008, the company signed Shareholders' Agreement which in principal agree to additional equity injection to PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) by IGI BV. The first equity addition was done on July 31, 2008 with deed no. 29. With this additional equity injection, company's ownership percentage was diluted from previously 100% to 63.4%. The second additional equity was done on November 27, 2008 with deed no. 53. With this equity injection company ownership percentage was diluted from previously 63.4% to 21.5%. Which also caused BSEP to become foreign investment company. Due to the fact that the company only has 21.5% to share ownership in BSEP, the company no longer consolidates BSEP but still record its investment in BSEP using equity method.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2008	2007
Kas:		
Rupiah	1.593.692	1.689.988
Bank - pihak ketiga:		
<u>Rekening Rupiah:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	12.130.033	17.584.031
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar	3.263.018	1.619.922
PT Bank Niaga Tbk.	3.149.698	97.376.387
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.900.966	4.608.281
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.794.489	1.242.653
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	1.679.205	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	1.450.183	10.048.152
PT Bank Mega Tbk	170.510	2.197.709
PT Bank Mestika Dharma	25.887	1.404.763
PT Bank Muamalat Indonesia	20.463	19.119
<u>Rekening Euro:</u>		
ING Bank, Belanda (EUR 100 pada tahun 2008 dan EUR 34.407 pada tahun 2007)	1.544	473.436
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat:</u>		
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$ 11.151.501 pada tahun 2008 dan US\$ 52.029 pada tahun 2007)	122.110.544	490.061
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 560.214 pada tahun 2008 dan US\$ 408.115 pada tahun 2007)	5.912.708	3.844.034
Bank of New York, London (US\$ 456.858 pada tahun 2008 dan US\$ 377.195 pada tahun 2007)	5.002.600	3.552.804
PT Bank Niaga Tbk. (US\$ 405.845 pada tahun 2008 dan US\$ 2.466.839 pada tahun 2007)	4.444.006	23.235.153
RZB-Austria, Singapura (US\$ 307.879 pada tahun 2008 dan US\$ 332.791 pada tahun 2007)	3.371.283	3.134.554
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 220.082 pada tahun 2008 dan US\$ 112.547 pada tahun 2007)	2.409.908	1.060.076
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$ 200 pada tahun 2008 dan US\$ 211 pada tahun 2007)	2.192	1.988
Jumlah kas di bank	170.839.237	171.893.123

Cash and cash equivalents consist of the following:

	2008	2007
Cash:		
Rupiah		
Bank - third parties:		
<u>Rupiah Accounts:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar		
PT Bank Niaga Tbk.		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu		
Standard Chartered Bank, Jakarta		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank Mestika Dharma		
PT Bank Muamalat Indonesia		
<u>Euro Accounts:</u>		
ING Bank, the Netherlands (EUR 100 in 2008 and EUR 34,407 in 2007)		
<u>US Dollar Accounts:</u>		
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$ 11,151,501 in 2008 and US\$ 52,209 in 2007)		
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk. (US 560,214 in 2008 and US\$ 408,115 in 2007)		
Bank of New York, London (US\$ 456,858 in 2008 and US\$ 377,195 in 2007)		
PT Bank Niaga Tbk. (US 405,845 in 2008 and US\$ 2,466,839 in 2007)		
RZB-Austria, Singapore (US\$ 307,879 in 2008 US\$ 332,791 in 2007)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 220,082 in 2008 and US\$ 112,547 in 2007)		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$ 200 in 2008 and US\$ 211 in 2007)		
Total cash in banks		

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2008	2007
Deposito berjangka - pihak ketiga:		
<u>Rekening Rupiah:</u>		
PT Bank Niaga Tbk.	150.390.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14.900.000	10.000.000
Standard Chartered Bank, Jakarta	7.575.000	139.200.000
Bank Negara Indonesia ⁴⁶	1.000.000	-
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat::</u>		
PT. Bank Niaga Tbk.		
(US\$ 548.000 pada tahun 2008)	6.002.730	-
Standard Chartered Bank, Jakarta		
(US\$ nihil pada tahun 2008		
dan US\$ 3.815.000 pada		
tahun 2007	-	35.933.485
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(US\$ nihil pada tahun 2008		
Dan US\$ 500.000 pada		
Tahun 2007)	-	4.709.500
Jumlah deposito berjangka	179.867.730	189.842.985
Jumlah	352.300.659	363.426.096

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2008 (%)	2007 (%)
Rupiah	5 – 13	4,2 – 7,6
Dolar Amerika Serikat	1,2 – 3,5	2,0 – 4,2

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

	2008	2007
Deposito berjangka - pihak ketiga:		
<u>Rupiah Accounts:</u>		
PT Bank Niaga Tbk.	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.000.000	10.000.000
Standard Chartered Bank, Jakarta	7.575.000	139.200.000
Bank Negara Indonesia ⁴⁶	1.000.000	-
<u>US Dollar Accounts:</u>		
PT. Bank Niaga Tbk.		
(US\$ 548,000 in 2008)	6.002.730	-
Standard Chartered Bank, Jakarta		
(US\$ nil in 2008 and		
US\$ 3,815,000 in 2007)	-	35.933.485
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(US\$ nil in 2008 and		
US\$ 500,000 in 2007)	-	4.709.500
Jumlah deposito berjangka	179.867.730	189.842.985
Jumlah	352.300.659	363.426.096

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2008 (%)	2007 (%)
Rupiah	5 – 13	4,2 – 7,6
Dolar Amerika Serikat	1,2 – 3,5	2,0 – 4,2

Time deposits - third parties:
Rupiah Accounts:
PT Bank Niaga Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Standard Chartered Bank, Jakarta
Bank Negara Indonesia⁴⁶
US Dollar Accounts:
PT. Bank Niaga Tbk.
(US\$ 548,000 in 2008)
Standard Chartered Bank, Jakarta
(US\$ nil in 2008 and
US\$ 3,815,000 in 2007)
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
(US\$ nil in 2008 and
US\$ 500,000 in 2007)

Total time deposits
Total

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	2008	2007
Deposito berjangka - pihak ketiga:		
<u>Rekening Rupiah:</u>		
PT Bank Mega Tbk.	-	523.301.872
Jumlah	-	523.301.872

Pendapatan bunga sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 24 miliar disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Pendapatan Bunga" pada laporan laba rugi konsolidasian.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consist of the following:

	2008	2007
Deposito berjangka - pihak ketiga:		
<u>Rupiah Accounts:</u>		
PT Bank Mega Tbk.	-	523.301.872
Jumlah	-	523.301.872

Interest income as of december 2008 amounting to Rp 24 billion is presented in "Other Income (Expenses) - Interest Income" in the consolidated statements of income.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

a. Pihak ketiga:

a. *Third parties:*

	2008		2007	
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>				<u>US Dollar:</u>
Welcome Trading (US\$ 1.540.817 pada tahun 2008 dan US\$ nihil pada tahun 2007)	16.871.948	-		Welcome Trading (US\$ 1,540,817 in 2008 and US\$ nil in 2007)
PT Intercontinental Oil and Fats Ltd (US\$ 811.980 pada tahun 2008)	8.891.181	-		PT Intercontinental Oil and Fats Ltd (US\$ 811,980 in 2008)
Sri Trang International, Amerika (US\$ 638.424 pada tahun 2008 dan US\$ 635.031 pada tahun 2007)	6.990.738	5.981.356		Sri Trang International, USA (US\$ 638,424 in 2008 and US\$ 635,031 in 2007)
Sri Trang International, singapura (US\$ 508.990 pada tahun 2008 US\$ 647.710 pada tahun 2007)	5.573.446	6.100.785		Sri Trang International, Singapore (US\$ 508,990 in 2008 and US\$ 647,710 in 2007)
PT Mandiri Inti Buana Medan (US\$ 473.839 pada tahun 2008 dan US\$ 163.230 pada tahun 2007)	5.188.539	1.537.463		PT Mandiri Inti Buana Medan (US\$ 473,839 in 2008 and US\$ 163,230 in 2007)
Eastland Produce, Singapore (US\$ 78.187 pada tahun 2007)	-	736.440		Eastland Produce, Singapore (US\$ 78,187 in 2007)
Mahakarya Inti Buana (US\$ 25.258 pada tahun 2008 dan US\$ 216.765 pada tahun 2007)	2.762.225	2.041.711		Mahakarya Inti Buana (US\$ 25,258 in 2008 and US\$ 216,765 in 2007)
PT Universal Gloves industry (US\$ 171.669 pada tahun 2008 dan US\$ 197.384 pada tahun 2007)	1.881.961	1.859.159		PT Universal Gloves industry (US\$ 171,669 in 2008 and US\$ 197,384 in 2007)
Wurfbai (US\$ 150.918 pada tahun 2008)	1.652.552	-		Wurfbain (US 150,918. in 2008)
PT Asia Rubberindo (US\$ 104.328 pada tahun 2008)	1.142.392	-		PT Asia Rubberindo (US\$ 104,328 in 2008)
PT Nuansa Karya Cipta (US\$ 82.912 pada tahun 2008 dan US\$ 234.864 pada tahun 2007)	908.689	2.212.184		PT Nuansa Karya Cipta Nuansa (US\$ 82,912 in 2008 and US\$ 234,864 in 2007)
PT Garuda Mas Medan (US\$ 71.366 pada tahun 2008)	781.462	-		PT Garuda Mas Medan (US\$ 71,366 In 2008)
PT Sentang Raya indo (US\$ 35.683 pada tahun 2008)	390.731	-		Sentang Raya indo (US\$ 35,683 in 2008)
Samur Halilari San Ve Tic A.S. Turkey (US\$ 33.112 pada tahun 2008)	362.574	-		Samur Halilari San Ve Tic A.S. Turkey (US\$ 33,112 in 2008)
Amtel Investment (US\$ 29.205 pada tahun 2008)	319.794	-		Amtel Investment (US\$ 29,205 in 2008)
Weber+Schaer GMBH German (US\$ 19.208 pada tahun 2008 dan US\$ 86.654 pada tahun 2007)	210.331	816.189		Weber+Schaer GMBH German (US\$ 19,208 in 2008 and US\$ 86,654 in 2007)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2008	2007	
PT Meridian Jati Indonesia (US\$ nihil pada tahun 2008 dan US\$ 208.828 pada tahun 2007)	-	1.966.947	<i>PT Meridian Jati Indonesia (US\$ nil in 2008 and US\$ 208,828 in 2007)</i>
Sinochem International Overseas (US\$ nihil pada tahun 2008 dan US\$ 220.918 tahun 2007)	-	2.074.041	<i>Sinochem International Overseas (US\$ nil in 2008 and US\$ 220,198 in 2007)</i>
Wilmar Trading Pte., Ltd., Singapura (US\$ nihil pada tahun 2008 dan US\$ 2.605.940 pada tahun 2007)	-	24.545.347	<i>Wilmar Trading Pte., Ltd., Singapore (US\$ nil in 2008 and US\$ 2,605,940 in 2007)</i>
PT Intan Surya Pratama (US\$ nihil pada tahun 2008 US\$ 1.367.421 pada tahun 2007)	-	12.879.740	<i>PT Intan Surya Pratama (US\$ nil in 2008 and US\$ 1,367,421 in 2007)</i>
Tong Teik Pte., Ltd., Singapura (US\$ nihil pada tahun 2008 dan US\$ 1.305.639 pada tahun 2007)	-	12.297.815	<i>Tong Teik Pte. Ltd., Singapore (US\$ nil in 2008 and US\$ 1,305,639 in 2007)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	316.381	197.312	<i>Others (each under Rp 100 million)</i>
Jumlah Dolar Amerika Serikat	54.244.944	77.134.024	<i>Total US Dollar</i>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(3.018.967)	(1.800.000)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah Dolar Amerika Serikat	51.225.977	75.334.024	<i>Total US Dollar</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Sinar Alam Permai	14.909.867	49.685.207	<i>PT Sinar Alam Permai</i>
PT Intan Surya Pratama	4.566.683	14.972.116	<i>PT Intan Surya Pratama</i>
UD Makmur	3.103.899	-	<i>UD Makmur</i>
PT Musim Mas	2.936.779	-	<i>PT Musim Mas</i>
PT Garuda Mas Perkasa Medan	2.832.157	3.506.570	<i>PT Garuda Mas Perkasa Medan</i>
PT Muliaraya Internusa	2.735.967	3.181.004	<i>PT Muliaraya Internusa</i>
Bukit Kapur Reksa	2.710.366	10.083.806	<i>Bukit Kapur Reksa</i>
PT Swasthi Parama Mulya	2.267.481	-	<i>PT Swasthi Parama Mulya</i>
PT Sumber Cahaya Mulia	1.941.795	916.159	<i>PT Sumber Cahaya Mulia</i>
PT Multimas Nabati Asahan	1.923.567	-	<i>PT Multimas Nabati Asahan</i>
PT Raberindo Pratama	1.567.813	1.567.813	<i>PT Raberindo Pratama</i>
PT Bitung Guna Sejahtera	1.378.827	1.353.496	<i>PT Bitung Guna Sejahtera</i>
PT Dharma Medipro	847.943	-	<i>PT Dharma Medipro</i>
PT Abbergummi Medical	704.742	704.742	<i>PT Abbergummi Medical</i>
PT Sugih Instrumendo Abadi	655.000	-	<i>PT Sugih Instrumendo Abadi</i>
PT Pelita Agung Agrindustri	490.128	761.600	<i>PT Pelita Agung Agrindustri</i>
Citra Kencana	479.385	-	<i>Citra Kencana</i>
PT Asia Karet Medan	452.298	-	<i>PT Asia Karet Medan</i>
Wira Inno Mas	402.424	-	<i>Wira Inno Mas</i>
UKS/Syahrial	134.035	-	<i>UKS/Syahrial</i>
Indosco Utama Jabar	57.459	20.348.832	<i>Indosco Utama Jabar</i>
PT. Naga Mas Palm Oil Lestari	44.751	-	<i>PT. Naga Mas Palm Oil Lestari</i>
PT. Asia Rubberrindo	12.470	995.135	<i>PT. Asia Rubberrindo</i>
PT. Usaha Inti Padang	11.207	-	<i>PT. Usaha Inti Padang</i>
PT Kurnia Tunggal Nugraha	6.650	745.000	<i>PT Kurnia Tunggal Nugraha</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2008
PT Karya Mitra Andalan	-
PT Atmino	-
PT. Berkar Sawit Sumatera	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	353.118
Jumlah Rupiah	47.470.853
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(359.677)
Jumlah Rupiah	47.111.176
Jumlah piutang usaha pihak ketiga - bersih	98.337.153

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga
adalah sebagai berikut:

	2008
Sampai dengan 30 hari	53.453.630
31 hari sampai 60 hari	23.470.889
61 hari sampai 90 hari	18.115.217
Lebih dari 90 hari	6.676.062
	101.715.798
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(3.378.644)
Jumlah	98.337.153

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang
usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2008
Saldo awal tahun	2.972.794
Perubahan selama tahun berjalan: Penambahan penyisihan	405.850
Jumlah	3.378.644

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2007	
	2.105.759	<i>PT Karya Mitra Andalan</i>
	-	<i>PT Atmino</i>
	17.272.728	<i>PT. Berkar Sawit Sumatera</i>
	2.473.578	<i>Others (each under Rp 100 million)</i>
	130.673.545	<i>Total</i>
	(1.172.794)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
	129.500.751	<i>Total Rupiah</i>
	204.834.775	Total trade receivables from third parties

The details of aging schedule of trade receivables
from third parties are as follows:

	2007	
	155.396.726	<i>Current up to 30 days</i>
	4.105.138	<i>31 days to 60 days</i>
	21.122.616	<i>61 days to 90 days</i>
	27.183.069	<i>More than 90 days</i>
	207.807.569	
	(2.972.794)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
	204.834.775	Total

The changes of allowance for doubtful accounts of
trade receivables - third parties are as follows:

	2007	
	359.677	<i>Beginning balance</i>
	2.613.117	<i>Changes during the year: Addition of allowances</i>
	2.972.794	Total

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	2008		2007
Rupiah	47.470.853		
Dolar Amerika Serikat	54.244.944		
	101.715.797		
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(3.378.644)		
Jumlah	98.337.153		
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			
PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000		
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(24.000.000)		
Jumlah piutang usaha pihak hubungan istimewa	-		

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, piutang usaha pihak hubungan istimewa memiliki umur piutang lebih dari 90 hari.

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42):

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2008		2007
Saldo awal tahun	24.000.000		
Perubahan selama tahun berjalan:			
Penambahan penyisihan	-		
Jumlah	24.000.000		

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Transaksi penjualan Perusahaan kepada pihak hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat-syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi penjualan kepada pihak ketiga.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of trade receivables from third parties based on currencies are as follows:

	2008		2007
Rupiah	130.673.545		
US Dollar	77.134.024		
	207.807.569		
Less allowance for doubtful accounts	(2.972.794)		
Total	204.834.775		
<u>US Dollar:</u>			
PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000		
Less allowance for doubtful accounts	(24.000.000)		
Total trade receivable from related parties	-		

As of December 31, 2008 and 2007, the aging of trade receivables from related parties is more than 90 days.

b. Related parties (see Note 42):

The changes of allowance for doubtful accounts of trade receivables - third parties are as follows:

	2008		2007
Beginning balance	24.000.000		
Changes during the year:			
Addition of allowances	-		
Total	24.000.000		

The managements of the Company and Subsidiarie management believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

The sales transactions with related party have been conducted under the normal price, terms and conditions similar to those of third parties principally.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh piutang usaha Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE) dan PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - Senior Notes yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29). Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh piutang usaha GLP dan GIN digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek yang diperoleh dari RZB-Austria (lihat catatan 27) dan piutang usaha NAM atas hutang PT Bank Niaga Tbk. (lihat Catatan 28 butir a).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of December 31, 2008 and 2007, all trade receivables of the Company and Subsidiaries, except PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE) and PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 29). As of December 31, 2008 and 2007, all trade receivables of GLP and GIN are pledged as collateral for short-term bank loan obtained from RZB-Austria (see Note 27) and all receivables of NAM for loan obtained from PT Bank Niaga Tbk. (see Note 28 point a).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak ketiga:

	2008
PT Kilang Vecolina	7.145.037
Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini	1.646.702
PT Esa Citra Buana	-
PT Bank Mega Tbk. (lihat Catatan 5)	-
PT Mahakam Nusa Energi	-
PT Asia Makmur Lestari	-
PT Sumatera Timur Indonesia	-
PT Tatar Anyar Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	5.898.143
	<u>14.689.882</u>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(3.517.163)
Jumlah	<u>11.172.719</u>

Piutang PT Kilang Vecolina (KV) merupakan piutang Perusahaan kepada KV yang belum diselesaikan pada saat jual beli saham KV dari Perusahaan dan PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan. Pada tanggal 5 Oktober 2006, Perusahaan dan KV telah menandatangani perjanjian penyelesaian atas hutang KV, dimana KV berjanji akan menyelesaikan hutang tersebut paling lambat April 2009.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

a. Third parties:

	2007	
	7.145.037	PT Kilang Vecolina
	1.519.446	Patients of Ibu Kartini Hospital
	43.666.666	PT Esa Citra Buana
	7.654.064	PT Bank Mega Tbk. (see Note 5)
	1.062.500	PT Mahakam Nusa Energi
	1.800.071	PT Asia Makmur Lestari
	1.731.600	PT Sumatera Timur Indonesia
	230.000	PT Tatar Anyar Indonesia
	<u>2.991.043</u>	Others (each under of Rp 100 million)
	67.800.427	
	(3.747.162)	Less allowance for doubtful accounts
	<u>64.053.265</u>	Total

Receivable from PT Kilang Vecolina (KV) represents the Company's receivable to KV which has not been paid until the date of sale of investment in KV by the Company and PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary. As of October 5, 2006, the Company and KV has signed a settlement agreement of KV loan, whereas KV promise to settle the loan not later than April 2009.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

Perusahaan telah menerima pelunasan piutang dari KV sebesar Rp 46,04 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2008, sisa piutang yang belum dilunasi adalah sebesar Rp 7,15 miliar.

Piutang PT Asia Makmur Lestari merupakan piutang yang berasal dari pengambilalihan hutang (novasi) oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan.

Piutang Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini adalah piutang Perusahaan yang timbul berkaitan dengan rumah sakit yang dimiliki oleh Perusahaan. Rumah Sakit Ibu Kartini adalah rumah sakit Perusahaan yang memberikan jasa pelayanan medik kepada masyarakat sekitar dan perusahaan-perusahaan di sekitar Perusahaan. Piutang tersebut merupakan tagihan Perusahaan kepada para pelanggan Rumah Sakit Ibu Kartini.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42):

	2008
Agri Resources BV	-
Koperasi Karyawan	12.918.058
Pinjaman staf dan karyawan	6.644.469
Jumlah	19.562.527

Pinjaman kepada karyawan tidak dibebani bunga dan diangsur secara bulanan melalui pemotongan gaji bulanan.

Piutang kepada Agri Resources BV (ARBV) merupakan pinjaman sehubungan dengan perjanjian manajemen pada tanggal 26 Juni 2007 (lihat Catatan 43 butir k).

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

a. *Third parties (Continued):*

The Company has received payment of Rp 46.04 billion from KV regarding to this receivable. As of December 31, 2008, the remaining receivable from KV is amounting to Rp 7.15 billion.

Receivable from PT Asia Makmur Lestari is receivable arising from novation of payables by PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary.

Receivable from patients of Ibu Kartini Hospital represents receivable regarding to hospital services owned by the Company. Ibu Kartini Hospital is the Company's hospital that serves medical services to communities and companies in the Company's surrounding. The receivable is bills of the Company to customers of Ibu Kartini Hospital.

The management on the Company's and Subsidiaries' management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible receivables.

b. *Related parties (see Note 42):*

	2007	
	12.969.014	<i>Agri Resources BV</i>
	20.963.245	<i>Employee cooperative</i>
	5.107.852	<i>Staff and employee loan</i>
Jumlah	39.040.111	Total

Receivables from staff and employees are non interest bearing and are collected through monthly salary deduction.

Receivables from Agri Resources BV (ARBV) represent receivable regarding the management agreement dated June 26, 2007 (see Note 43 point k).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	2008	2007	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Karet	19.424.884	20.240.689	<i>Rubber</i>
Tandan buah segar	1.868.193	1.992.520	<i>Fresh fruit bunches</i>
	<u>21.293.077</u>	<u>22.233.209</u>	
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Karet	8.310.825	2.763.468	<i>Rubber</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Minyak kelapa sawit	30.598.130	52.199.395	<i>Crude palm oil</i>
Karet	25.408.504	35.759.041	<i>Rubber</i>
Kernel	5.825.775	6.095.483	<i>Palm kernel</i>
	<u>61.832.409</u>	<u>94.053.919</u>	
Bibit tanaman			<i>Seedlings</i>
Karet	4.377.323	3.717.650	<i>Rubber</i>
Kelapa sawit	2.425.991	1.656.100	<i>Oil Palm</i>
	<u>6.803.314</u>	<u>5.373.750</u>	
Bahan pembantu			<i>Materials and supplies</i>
Pupuk dan bahan kimia	28.352.249	10.401.665	<i>Fertilizers and chemicals</i>
Suku cadang dan perlengkapan	15.147.957	12.538.875	<i>Spare parts and supplies</i>
Jumlah	<u>43.500.206</u>	<u>22.940.540</u>	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(203.099)	(203.099)	<i>Less allowance for inventories obsolescence</i>
Jumlah	<u>141.536.732</u>	<u>147.161.787</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE) dan PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi - Senior Notes yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29).

As of December 31, 2008 and 2007, all inventories of the Company and Subsidiaries, except for PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE) and PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh persediaan GLP dan GIN dijadikan jaminan atas utang jangka pendek yang diperoleh dari RZB-Austria (lihat catatan 27).

As of December 31, 2008 and 2007, all inventories of GLP and GIN are pledged as collateral for short-term bank loan obtained from RZB-Austria (see Note 27).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 50,321 miliar dan US\$ 3,89 juta pada tahun 2008 dan Rp 40,84 miliar dan US\$ 5,52 juta pada tahun 2007, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat resiko-resiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES (Continued)

Inventories are insured against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp 50.321 billion and US\$ 3.89 million in 2008 and Rp 40.84 billion and US\$ 5.52 million in 2007, which opinion of the management of the Company and Subsidiaries' according to the believe that the amount is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the period, the managements of this Company and Subsidiarie believe that there is no impairment of inventory is necessary.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2008
PPN - masukan	14.075.608
Taksiran tagihan kelebihan pajak:	
Tahun Berjalan	3.886
Tahun Sebelumnya	501.719
Jumlah	14.795.884

9. PREPAID TAXES

This account consists of :

	2007	
	9.704.609	
	6.957.541	<i>VAT in</i>
	8.461.858	<i>Estimated claim tax refund</i>
		<i>Current year</i>
		<i>Previous Year</i>
Jumlah	25.124.008	Total

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2008
Asuransi	812.427
Sewa	552.613
Pensiun	-
Lain-lain	1.282.759
Jumlah	2.647.799

10. PREPAID EXPENSES

This account represents prepayments of:

	2007	
	655.353	<i>Insurance</i>
	240.598	<i>Rent</i>
	243.038	<i>Pension</i>
	21.520.854	<i>Others</i>
Jumlah	22.659.843	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

11. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok atas pembelian pupuk, bahan kimia, bahan pembantu dan perjalanan dinas serta kontraktor dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007
Pemasok		
MP Oleo Chemical	32.335.000	-
Taiko Persada	9.430.738	-
PT Eramitra Agro Lestari	7.534.400	7.534.400
PT Tritunggal Kharisma	6.159.592	-
Lingga Manik	5.904.620	-
Leonard Djajali	5.530.274	5.276.618
Formitra Multi Prakasa	3.942.606	-
PT Atmindo	2.471.467	2.190.000
PT Multimas Nabati Asahan	1.287.500	-
PT Ometraco Arya	1.247.660	-
PT Pupuk Hikay	1.152.050	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	12.117.446	4.189.417
Jumlah pemasok	<u>89.113.353</u>	<u>19.190.435</u>
Kontraktor	15.977.960	15.988.448
Perjalanan dinas	-	1.408.850
Lain - lain	977.447	1.153.978
Jumlah	<u><u>106.068.760</u></u>	<u><u>37.741.711</u></u>

11. ADVANCES

This account represents advances on purchases of fertilizers, chemicals, materials and supplies, travelling and contractors, as follows:

	2008	2007	
			<i>Suppliers</i>
			<i>MP Oleo Chemical</i>
			<i>Taiko Persada</i>
			<i>PT Eramitra Agro Lestari</i>
			<i>PT Tritunggal Kharisma</i>
			<i>Lingga Manik</i>
			<i>Leonard Djajali</i>
			<i>Formitra Multi Prakasa</i>
			<i>PT Atmindo</i>
			<i>PT Multimas Nabati Asahan</i>
			<i>PT Ometraco Arya</i>
			<i>PT Pupuk Hikay</i>
			<i>Others (each under Rp 1 billion)</i>
			<i>Total suppliers</i>
			<i>Contractors</i>
			<i>Travelling</i>
			<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>106.068.760</u></u>	<u><u>37.741.711</u></u>	<i>Total</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM

12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

Akun ini merupakan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan yang dinyatakan dengan metode biaya perolehan yang terdiri dari:

This account consists of investments in shares of stock in associated companies which are stated at cost, as follows:

2008

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Bagian atas Laba Bersih Anak Perusahaan / Accumulated Equity in Net Earnings	Nilai Tercatat / Net Carrying Value	
Penyertaan saham					investment in shares
<u>Metode ekuitas:</u>					<u>Equity Method:</u>
Agri Resources BV (lihat Catatan 3 butir e)	25%	167.916.588	(48.214.591)	119.701.997	Agri Resources BV (see Note 3 point e)
PT Bakrie Sentosa Persada (lihat catatan 3 butir n)	21,5%	112.078.398	(3.668.148)	108.410.250	PT Bakrie Sentosa Persada (see note 3 point n)
Agri International Resources Pte. Ltd. (lihat Catatan 3 butir m)	34,68%	367.781.943	(26.806.984)	340.974.959	Agri International Resources Pte. Ltd. (see Note 3 point m)
<u>Metode biaya:</u>					<u>Cost Method:</u>
PT United Sumatra Rubber	0,08%	511.353	-	511.353	PT United Sumatra Rubber
PT Sarana Jambi Ventura	0,03%	174.999	-	174.999	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,01%	44.934	-	44.934	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Jumlah		648.508.215	(78.689.723)	569.818.492	Total
Dikurangi penyisihan atas Penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan		(511.353)	-	(511.353)	Less allowance for unrecoverable investment in shares in stock
Bersih		647.996.862	(78.689.723)	569.307.139	Net

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

2007					
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Bagian atas Laba Bersih Anak Perusahaan / Accumulated Equity in Net Earnings	Nilai Tercatat / Net Carrying Value	
Penyertaan saham					investment in shares
<u>Metode ekuitas:</u>					<u>Equity Method:</u>
Agri Resources BV (lihat Catatan 3 butir e)	25,00%	167.916.588	-	167.916.588	Agri Resources BV (see Note 3 point e)
<u>Metode biaya:</u>					<u>Cost Method:</u>
PT United Sumatra Rubber	0,30%	511.353	-	511.353	PT United Sumatra Rubber
PT Sarana Jambi Ventura	2,29%	172.118	-	172.118	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,46%	39.748	-	39.748	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Jumlah		168.639.807	-	168.639.807	Total
Dikurangi penyisihan atas Penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan		(511.353)	-	(511.353)	unrecoverable investment in shares in stock
Bersih		168.128.454	-	168.128.454	Net

Pada tanggal 1 Februari 2008, PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP), Anak perusahaan, menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT Multipersada Gatramegah sebanyak 32.632 lembar saham dengan harga Rp 120 miliar dengan cara pembayaran Rp 10 miliar pada saat ditandatangani PPJB dan sisanya dibayar secara bertahap.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Jambi Ventura (SJV) yang diadakan pada tanggal 6 Maret 2008, para pemegang saham SJV menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2007 berupa dividen tunai dan dividen saham. Bagian PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan atas dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 2,88 juta, disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan dividen saham sebesar Rp 2,88 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

On February 1, 2008, PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP), a Subsidiary, entered into Conditional Shares Sale and Purchase Agreement of PT Multipersada Gatramegah representing of 32,632 shares with purchase price of Rp 120 billion. The condition of payment are Rp 10 billion be paid at the date of signing and the remaining be paid by installment.

Based on PT Sarana Jambi Ventura (SJV)'s Shareholders' General Meeting, held on March 6, 2008, the SJV shareholders of SJV approved the distribution of cash and stock dividend from retained earnings of 2007. The portion of cash dividend of PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, for the year ended on December 31, 2008 amounted to Rp 2.88 million, is presented as "Other Income (Expense) - Others - Net" in the consolidated statements of income. While the stock dividend amounted to Rp 2.88 million is recorded as an additional cost of investment.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Jambi Ventura (SJV) yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2007, para pemegang saham SJV menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2006 berupa dividen tunai dan dividen saham. Bagian PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan atas dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 4,19 juta, disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan dividen saham sebesar Rp 4,19 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV) yang diadakan pada tanggal 1 April 2008, para pemegang saham SSBV telah menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2007 berupa dividen tunai dan saham. Bagian PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, atas dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 1,44 juta, disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan dividen saham sebesar Rp 2,59 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV) yang diadakan pada tanggal 26 April 2007, para pemegang saham SSBV telah menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2006 berupa dividen tunai dan saham. Bagian PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, atas dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 1,15 juta, disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan dividen saham sebesar Rp 2,59 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Pada tanggal 30 Juli 2008, perusahaan menandatangani Perjanjian Pemegang Saham yang isinya pada dasarnya menyetujui adanya penambahan modal terhadap PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) oleh IGI BV (lihat Catatan 3 butir n).

Pada tanggal 21 Desember 2007, Perusahaan telah menambah penyertaan saham pada Agri Resources BV (Agri) sebesar US\$ 8.240 juta atau setara dengan Rp 76,85 miliar. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2007, jumlah kepemilikan saham pada Agri menjadi sebesar 25%.

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 16 Juli 2008, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan terhadap ARBV secara tidak langsung melalui AIRPL dengan mengakuisisi 317 lembar saham senilai US\$ 40,108 juta atau setara dengan Rp 367.782 miliar.

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

Based on PT Sarana Jambi Ventura (SJV)'s Shareholders' General Meeting, held on June 6, 2007, the shareholders of SJV approved the distribution of cash and stock dividend from retained earnings of 2006. The portion of cash dividend of PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, for the year ended on December 31, 2007 amounted to Rp 4.19 million, is presented as "Other Income (Expense) - Others - Net" in the consolidated statements of income. While the stock dividend amounted to Rp 4.19 million is recorded as an additional cost of investment.

Based on PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV)'s Shareholders' General Meeting, held on April 1, 2008, the shareholders of SSBV the distribution approved of cash and stock dividend from retained earnings of 2007. The portion of cash dividend of PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, for the year ended on December 31, 2008 amounted to Rp 1.44 million, is presented as "Other Income (Expense) - Others - Net" in the consolidated statements of income. While the stock dividend amounted to Rp 2.59 million is recorded as an additional cost of investment.

Based on PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV)'s Shareholders' General Meeting, held on April 26, 2007, the shareholders of SSBV approved the distribution of cash and stock dividend from retained on earnings of 2006. The portion of cash dividend of PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, for the year ended December 31, 2007 amounted to Rp 1.15 million, is presented as "Other Income (Expense) - Others - Net" in the consolidated statements of income. While the stock dividend amounted to Rp 2.59 million is recorded as an additional cost of investment.

On July 30, 2008, the company signed Shareholders' Agreement which in principal agree to perform additional equity injection to PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) by IGI BV (please see Note 3 point n).

On December 21, 2007, the Company increased its investment in Agri Resources BV (Agri) Amounting to US\$ 8,240 million or equivalent Rp 76.85 billion. On December 31, 2007, the percentage of the shares ownership in Agri became 25%.

On June 30, 2008, and July 16, 2008, the company increased its ownership in ARBV indirectly through AIRPL by acquiring 317 shares amounting to US\$ 40,108 million or equivalent to Rp 367,782 billion.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan adalah cukup.

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

The management of the Company's and Subsidiaries' management believed that allowance for unrecoverable investment in shares of stock is adequate.

13. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini terdiri dari:

	2008
PT Bakrie Sentosa Persada	108.337.522
PT Menthobi Makmur Lestari	62.473.003
PT Menthobi Mitra Lestari	16.873.755
PT Era Mitra Agro Lestari	11.387.283
PT Jambi Agrowijaya	7.111.695
PT Multrada Multi Maju	5.246.341
PT Trimitra Sumber Perkasa	3.758.222
PT Bakrie Rubber Industry	2.991.629
PT Padang Bolak	2.892.114
PT Perjapin Prima	1.389.260
PT Multi Persada Gatra Megah	330.330
ARBV	303.590
PT Julang Oca Permana	200.786
PT Bakrie & Brothers	-
PT Bakrie Communication	-
Jumlah	223.295.530
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(2.991.629)
Bersih	220.303.901

Piutang PT Bakrie Rubber Industry merupakan talangan dana yang diberikan Perusahaan kepada PT Bakrie Rubber Industry (BRI). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jadwal pembayaran yang tetap.

Sejak tahun 1999, Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2,99 miliar sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami BRI akibat menurunnya permintaan pasar terhadap produk BRI. Selama tahun 2008 dan 2007, tidak terdapat mutasi penyisihan piutang ragu-ragu. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang hubungan istimewa tersebut.

13. DUE FROM RELATED PARTIES

This account consists of:

	2007	
-	-	<i>PT Bakrie Sentosa Persada</i>
-	-	<i>PT Menthobi Makmur Lestari</i>
-	-	<i>PT Menthobi Mitra Lestari</i>
-	-	<i>PT Era Mitra Agro Lestari</i>
-	-	<i>PT Jambi Agrowijaya</i>
-	-	<i>PT Multrada Multi Maju</i>
-	-	<i>PT Trimitra Sumber Perkasa</i>
2.991.629	2.991.629	<i>PT Bakrie Rubber Industry</i>
-	-	<i>PT Padang Bolak</i>
-	-	<i>PT Perjapin Prima</i>
-	-	<i>PT Multi Persada Gatra Megah</i>
-	-	<i>ARBV</i>
-	-	<i>PT Julang Oca Permana</i>
250.000	250.000	<i>PT Bakrie & Brother</i>
409.522	409.522	<i>PT. Bakrie Communication</i>
Jumlah	3.651.151	
	(2.991.629)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
	659.523	Net

Due from PT Bakrie Rubber Industry represent advances provided by the Company to PT Bakrie Rubber Industry (BRI), which bears no interest and no fixed schedule repayment.

The Company has provided an allowance for doubtful accounts on due from a related party amounted to Rp 2.99 billion since 1999 because of financial difficulties experienced by BRI as a result of the decline in market demand for BRI's products. During the year of 2008 and 2007, there was no mutation of allowance for doubtful accounts and the Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible receivables.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

14. PIUTANG PLASMA

Akun ini terdiri dari:

	2008
a. Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	27.729.276
b. Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	21.584.818
c. Lain-lainnya	-
Bersih	49.314.094

Akun ini merupakan penggunaan sementara (talangan) dana Anak perusahaan, menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyanggah dana untuk proyek-proyek:

- i. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ((Danamon) dahulu PT Bank Nusa Nasional (BNN)) sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur serta Danamon dalam mengembangkan areal proyek kebun plasma.

Sejak tanggal 13 September 2000, pembangunan proyek kebun plasma dibiayai oleh PT Bank Muamalat Indonesia sebagai bank pelaksana yang baru (lihat Catatan 44 butir f). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

- ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh Danamon sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, Danamon dan beberapa koperasi tertentu (lihat Catatan 44 butir e dan f). Namun mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Danamon tetapi oleh Perusahaan sendiri.

- iii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Anak perusahaan, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (lihat Catatan 44 butir j).

Agro dan BPP, Anak perusahaan tidak mencadangkan piutang plasma yang tidak tertagih karena manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang plasma tersebut masih dapat tertagih.

14. DUE FROM PLASMA

This account consists of:

	2007	
a. Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)	28.862.975	
b. Nucleus Estate Smallholders (PIR) - Plasma Others	-	
	28.862.975	Net

This account represents advances given by Subsidiaries and awaiting reimbursement from banks as the lenders of the following projects:

- i. *The development of Plasma Estate Project funded by PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon (formerly funded by PT Bank Nusa Nasional (BNN)), in connection with cooperation agreements between PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur and Danamon in developing plasma estate projects.*

Since September 13, 2000, the financing of the Plasma Estate Project has been funded by PT Bank Muamalat Indonesia, as a new lender (see Note 44 point f). Interest expense was charged to the Plasma Estate Project.

- ii. *The development of Plasma Estate Project was funded by Danamon, in connection with the cooperation agreements between PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, Danamon and certain cooperatives (see Note 44 point e and f). How ever Starting on March 6, 1998, the project has been financed by the Company instead of by Danamon.*

- iii. *The development of Plasma Estate Project is funded by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. in connection with the cooperation agreements between PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (see Note 44 point j).*

Agro dan BPP, Subsidiaries, do not provide any allowance for doubtful account since the Subsidiaries' management believe that all receivables are collectible.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

15. TANAMAN PERKEBUNAN

15. PLANTATIONS

a. Tanaman Menghasilkan

a. Mature Plantations

31 Desember 2008 / December 31, 2008

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u><i>Carrying Value</i></u>
Karet	248.417.356	37.188.880	3.384.995	282.221.241	<i>Rubber</i>
Kelapa sawit	950.409.811	85.796.545	-	1.036.206.356	<i>Oil palm</i>
	1.198.827.167	122.985.425	3.384.995	1.318.427.597	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u><i>Accumulated Depreciation</i></u>
Karet	74.708.355	7.848.623	1.856.049	80.700.929	<i>Rubber</i>
Kelapa sawit	177.203.539	43.429.705	-	220.633.244	<i>Oil palm</i>
	251.911.894	51.278.328	1.856.049	301.334.173	
Nilai Buku	946.915.273			1.017.093.424	<i>Net Book Value</i>

31 Desember 2007 / December 31, 2007

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u><i>Carrying Value</i></u>
Karet	237.935.438	14.679.235	4.197.317	248.417.356	<i>Rubber</i>
Kelapa sawit	369.110.632	581.421.549	122.370	950.409.811	<i>Oil palm</i>
	607.046.070	596.100.784	4.319.687	1.198.827.167	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u><i>Accumulated Depreciation</i></u>
Karet	68.078.418	9.356.436	2.726.499	74.708.355	<i>Rubber</i>
Kelapa sawit	135.836.844	41.411.154	44.459	177.203.539	<i>Oil palm</i>
	203.915.262	50.767.590	2.770.958	251.911.894	
Nilai Buku	403.130.808			946.915.273	<i>Net Book Value</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

Tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi
Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

	2008
Kisaran - Sumatera Utara	15.559
Pasaman - Sumatera Barat	8.067
Labuhan Batu - Sumatera Utara	5.616
Tungkal Ulu - Jambi	4.418
Indragiri Hilir - Riau	4.039
Tulang Bawang Tengah - Lampung	3.669
Bengkulu	2.139
Arang-arang - Jambi	2.319
Jumlah	45.826

Penambahan nilai perolehan tanaman menghasilkan
terdiri dari:

	2008	2007
Perolehan awal tahun tanaman Menghasilkan Anak perusahaan Yang diakuisisi :		
PT. Grahadura Leidong Prima	-	77.167.717
PT. Guntung Idaman Nusa	-	28.419.179
Jumlah	-	105.658.896
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan	122.985.425	92.981.357
Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman menghasilkan Anak perusahaan yang d akuisisi:		
PT. Sumbertama Nusapertiwi	-	(5.973.315)
PT. Grahadura Leidong Prima	-	271.997.456
PT. Guntung Idaman Nusa	-	131.436.390
Jumlah Nilai Perolehan	122.985.425	596.100.784

15. PLANTATIONS (Continued)

Mature plantations are spread over some
operational locations of the Company and
Subsidiaries, as follows:

	2007	
	14.940	Kisaran - North Sumatera
	7.907	Pasaman - West Sumatera
	4.573	Labuhan Batu - North Sumatera
	4.418	Tungkal Ulu - Jambi
	4.039	Indragiri Hilir - Province of Riau
	3.669	Tulang Bawang Tengah - Lampung
	2.096	Bengkulu
	803	Arang-arang - Jambi
Total	42.445	

Additions in carrying value of mature plantations
consist of:

Carrying value of acquired
Subsidiaries Mature Plantation
at beginning of the year
PT. Grahadura Leidong Prima
PT. Guntung Idaman Nusa

Reclassification from immature
Excess of acquisition over the fair
value of mature palntations in
The acquired subsidiaries
PT. Sumbertama Nusapertiwi
PT. Grahadura Leidong Prima
PT. Guntung Idaman Nusa

Total Carrying Value

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

15. PLANTATIONS (Continued)

Penambahan akumulasi penyusutan tanaman menghasilkan terdiri dari:	2008	2007	<i>Additions in accumulated depreciation of mature plantations consist of:</i>
Beban penyusutan atas perolehan selama tahun berjalan	31.405.303	33.316.701	<i>Depreciation expenses during the year</i>
Akumulasi Penyusutan Awal tahun			<i>Accumulated Depreciation of</i>
Tanaman menghasilkan anak Perusahaan yang d akuisisi			<i>acquired Subsidiaries mature of</i>
PT. Grahadura Leidong Prima	-	11.967.081	<i>plantations at beginning of the year</i>
PT. Guntung Idaman Nusa	-	1.213.907	<i>PT. Grahadura Leidong Prima</i>
			<i>PT. Guntung Idaman Nusa</i>
Beban penyusutan berasal dari Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman menghasilkan Anak perusahaan yang diakuisisi:			<i>Depreciation expenses arising from</i>
PT Sumbertama Nusapertiwi	(298.666)	(149.333)	<i>excess cost of acquisition over the</i>
PT Grahadura Leidong Prima	13.599.873	1.133.323	<i>fair value of mature plantations in the</i>
PT Guntung Idamannusa	6.571.819	3.285.911	<i>acquired Subsidiaries</i>
			<i>PT Sumbertama Nusapertiwi</i>
			<i>PT Grahadura Leidong Prima</i>
			<i>PT Guntung Idamannusa</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	51.278.329	50.767.590	Total accumulated depreciation

b. Tanaman Belum Menghasilkan

b. Immature Plantations

31 Desember 2008 / December 31, 2008

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Biaya / <i>Additional Cost</i>	Penurunan / <i>Decrease</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	<i>Carrying Value</i>
<u>Biaya Perolehan</u>					
Karet	254.573.811	52.323.788	37.188.880	269.708.719	<i>Rubber</i>
Kelapa sawit	36.926.714	115.116.389	85.796.545	66.246.558	<i>Oil palm</i>
Jumlah	291.500.525	167.440.177	122.985.425	335.955.277	Total

31 Desember 2007 / December 31, 2007

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Biaya / <i>Additional Cost</i>	Penurunan / <i>Decrease</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	<i>Carrying Value</i>
<u>Biaya Perolehan</u>					
Karet	95.530.338	173.196.949	14.153.476	254.573.811	<i>Rubber</i>
Kelapa sawit	17.596.973	98.157.622	78.827.881	36.926.714	<i>Oil palm</i>
Jumlah	113.127.311	271.354.571	92.981.357	291.500.525	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

Tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

	2008 (Dalam Ha) / (In Ha)
Indragiri Hilir - Riau	8.162
Arang-arang - Jambi	3.355
Kalimantan Tengah	-
Kisaran - Sumatera Utara	3.765
Labuhan Batu - Sumatera Utara	2.289
Pasaman - Sumatera Barat	719
Bengkulu	505
Tulang Bawang Tengah - Lampung	14
Jumlah	18.809

Penambahan nilai perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

	2008
Penambahan biaya selama tahun berjalan	167.440.177
Perolehan awal tahun tanaman belum menghasilkan anak perusahaan yang diakuisisi	-
PT. Sumbertama Nusapertiwi	-
PT. Grahadura Leidong Prima	-
PT. Guntung Idaman Nusa	-
Selisih antara nilai wajar dan nilai Perolehan tanaman belum Menghasilkan anak perusahaan Yang di akuisisi :	-
PT. Sumbertama Nusapertiwi	-
PT. Grahadura Leidong Prima	-
PT. Guntung Idaman Nusa	-
Jumlah Nilai Perolehan	167.440.177

Penurunan nilai perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

	2008
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	122.985.425
Jumlah Nilai Perolehan	122.985.425

15. PLANTATIONS (Continued)

Immature plantations are spread over some operational locations of the Company and Subsidiaries as follows:

	2007 (Dalam Ha) / (In Ha)
Indragiri Hilir - Riau	6.231
Arang-arang - Jambi	4.127
Central Kalimantan	2.214
Kisaran - North Sumatera	3.816
Labuhan Batu - North Sumatera	1.590
Pasaman - West Sumatera	630
Bengkulu	548
Tulang Bawang Tengah - Lampung	14
Total	19.170

Additions in carrying value of immature plantations consist of:

	2007
Penambahan biaya selama tahun berjalan	258.524.997
Perolehan awal tahun tanaman belum menghasilkan anak perusahaan yang diakuisisi	-
PT. Sumbertama Nusapertiwi	89.874.874
PT. Grahadura Leidong Prima	78.303.167
PT. Guntung Idaman Nusa	92.949.486
Selisih antara nilai wajar dan nilai Perolehan tanaman belum Menghasilkan anak perusahaan Yang di akuisisi :	-
PT. Sumbertama Nusapertiwi	(23.964.175)
PT. Grahadura Leidong Prima	(153.301.075)
PT. Guntung Idaman Nusa	(71.032.703)
Total Carrying Value	271.354.571

Deductions in carrying value of immature plantations consist of:

	2007
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	92.981.357
Total Carrying Value	92.981.357

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2008, seluruh tanaman perkebunan Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Menthobi Makmur Lestari (MMaL) dan PT Menthobi Mitra Lestari (MMiL) digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - Senior Notes yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29).

Tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

15. PLANTATIONS (Continued)

Immature plantations represent expenditures for the development of rubber and oil palm plantations, which include cost for field preparation, planting, fertilizing, maintenance and borrowing costs.

As of December 31, 2008, all plantations of the Company and Subsidiaries, except PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Menthobi Makmur Lestari (MMaL) and PT Menthobi Mitra Lestari (MMiL) are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 29).

Mature and immature plantations are not covered by insurance against losses from fire, as there is no insurance company that is able to provide sufficient coverage.

16. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of property, plant and equipment are as follows:

31 Desember 2008 / December 31, 2008

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Nilai Tercatat					<i>Carrying Value</i>
Pemilikan Langsung					<i>Direct Ownership</i>
Tanah	118.619.513	8.134.700	580.436	126.173.777	<i>Land</i>
Jalan, jembatan dan saluran air	169.981.569	24.564.951	84.112	194.462.408	<i>Roads, bridges and ditches</i>
Bangunan dan prasarana	96.759.039	50.868.034	15.988.163	131.638.910	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	352.177.522	86.012.009	3.288.910	434.900.621	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	51.802.175	6.820.587	-	58.622.762	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	20.978.217	4.523.414	80.357	25.421.274	<i>Furniture and office equipment</i>
Jumlah	810.318.035	180.923.694	20.021.978	971.219.752	<i>Total</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha					<i>Asset Under Capital Lease</i>
Alat pengangkutan	4.028.607	707.230	1.231.230	3.504.607	<i>Transportation equipment</i>
Jumlah	4.028.607	707.230	1.231.230	3.504.607	<i>Total</i>
Aktiva dalam Penyelesaian					<i>Construction-in-Progress</i>
Jalan, jembatan dan saluran air	24.833.998	44.168.661	24.564.951	44.437.708	<i>Roads, bridges and ditches</i>
Bangunan dan prasarana	136.224.392	17.583.590	119.972.805	33.835.177	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	9.464.836	14.477.928	14.782.385	9.160.379	<i>Machinery and equipment</i>
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	14.987.061	-	13.468.853	1.518.208	<i>ORACLE application software</i>
Jumlah	185.510.287	76.230.179	172.788.994	88.951.472	<i>Total</i>
Jumlah Nilai Tercatat	999.856.929	257.861.103	194.024.201	1.063.675.831	<i>Total Carrying Value</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

31 Desember 2008 / December 31, 2008

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	26.149.596	15.524.854	1.984.730	39.689.720	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	56.379.347	14.353.240	4.094.353	66.638.234	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	120.116.929	25.006.799	2.167.131	142.956.597	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	41.051.751	9.082.017	942.311	49.191.457	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	12.905.219	6.756.946	69.464	19.592.701	Furniture and office equipment
Jumlah	256.602.842	70.723.856	9.257.989	318.068.709	Total
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Asset Under Capital Lease</u>
Alat pengangkutan	2.165.364	607.364	451.560	2.321.168	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	258.768.206	71.331.221	9.709.546	320.389.877	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	741.088.723			743.285.954	Net Book Value

31 Desember 2007 / December 31, 2007

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Nilai Tercatat</u>					<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	24.115.421	94.804.092	300.000	118.619.513	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	33.616.839	136.532.434	167.704	169.981.569	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	98.963.113	-	2.204.074	96.759.039	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	172.517.339	179.704.949	44.766	352.177.522	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	27.426.085	24.490.590	114.500	51.802.175	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	15.302.886	5.696.830	21.499	20.978.217	Furniture and office equipment
Jumlah	371.941.683	441.228.895	2.852.543	810.318.035	Total
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Asset Under Capital Lease</u>
Alat pengangkutan	4.827.993	2.277.689	3.077.075	4.028.607	Transportation equipment
Mesin dan peralatan		2.690.697	2.690.697	-	Machinery and equipment
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>					<u>Construction-in-Progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	8.069.038	35.985.276	19.220.316	24.833.998	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	99.579.199	86.291.431	49.646.238	136.224.392	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	7.420.795	8.489.979	6.445.938	9.464.836	Machinery and equipment
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	1.538.071	13.784.116	335.126	14.987.061	ORACLE application software
Jumlah	116.607.103	144.550.802	75.647.618	185.510.287	Total
Jumlah Nilai Tercatat	493.376.779	590.748.083	84.267.933	999.856.929	Total Carrying Value

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

31 Desember 2007 / December 31, 2007

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Pemilikan Langsung</u>					<u><i>Accumulated Depreciation and Amortization Direct Ownership</i></u>
Jalan, jembatan dan saluran air	12.433.485	13.883.815	167.704	26.149.596	<i>Roads, bridges and ditches</i>
Bangunan dan prasarana	40.632.338	16.319.132	572.123	56.379.347	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	72.611.238	47.550.458	44.767	120.116.929	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	16.701.136	24.465.115	114.500	41.051.751	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	8.675.865	4.250.479	21.125	12.905.219	<i>Furniture and office equipment</i>
Jumlah	151.054.062	106.468.999	920.219	256.602.842	<i>Total</i>
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u><i>Asset Under Capital Lease</i></u>
Alat pengangkutan	1.940.437	3.375.046	3.150.119	2.165.364	<i>Transportation equipment</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	152.994.499	109.844.045	4.070.338	258.768.206	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Bersih	340.382.280			741.088.723	<i>Net Book Value</i>

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

The details of depreciation charged are as follows:

	2008	2007	
Harga pokok produksi	44.011.901	43.813.688	<i>Cost of goods manufactured</i>
Beban umum dan administrasi	19.062.243	12.778.340	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	63.074.144	56.592.028	<i>Total</i>

Rincian dari aktiva dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of depreciation charged are as follows:

	2008			
	Persentase Penyelesaian / <i>Percentage of Completion</i>	Akumulasi Biaya / <i>Accumulated Cost</i>	Estimasi Penyelesaian / <i>Estimated Completion Date</i>	
Jalan, jembatan dan saluran air	30% - 70%	44.437.708	Mei 2009	<i>Roads, bridges and ditches</i>
Bangunan dan prasarana	10% - 95%	33.835.177	Mei 2009	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	10% - 95%	9.160.379	Agustus 2009	<i>Machinery and equipment</i>
Aplikasi perangkat lunak (lihat Catatan 44 butir i)	70% - 95%	1.518.208	September 2009	<i>Application software (see Note 44 point i)</i>
Jumlah		88.951.472		<i>Total</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

2007				
	Persentase Penyelesaian / <i>Percentage of Completion</i>	Akumulasi Biaya / <i>Accumulated Cost</i>	Estimasi Penyelesaian / <i>Estimated Completion Date</i>	
Jalan, jembatan dan saluran air	50% - 80%	24.833.998	April 2008	<i>Roads, bridges and ditches</i>
Peralatan dan perabot Kantor (Hardware dari Oracle)	90% - 95%	1.257.364	February 2008	<i>Furniture and office Equipment (Hardware from Oracle)</i>
Bangunan dan prasarana	65% - 90%	136.224.392	January 2011	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	25% - 95%	8.207.472	May 2008	<i>Machinery and equipment</i>
Aplikasi perangkat lunak (lihat Catatan 44 butir h)	85%	14.987.061	May 2008	<i>Application software (see Note 44 point h)</i>
Jumlah		185.510.287		Total

Penambahan nilai perolehan aktiva tetap terdiri dari:

*Additions in carrying value of property, plant and
equipment consist of:*

	2008	2007	
Perolehan awal tahun aktiva tetap			<i>Carrying value of acquired Subsidiaries'</i>
Anak perusahaan yang diakuisisi:			<i>fixed assets at beginning of the year</i>
PT Grahadura Leidong Prima	-	132.326.153	<i>PT Grahadura Leidong Prima</i>
PT. Guntung Idaman Nusa	-	100.151.861	<i>PT. Guntung Idaman Nusa</i>
PT Sumbertama Nusa Pertiwi	-	76.393.835	<i>PT Sumbertama Nusa Pertiwi</i>
PT Nibung Arthamulia	-	8.154.736	<i>PT Nibung Arthamulia</i>
Jumlah	-	317.026.585	<i>Total</i>
Perolehan Selama tahun berjalan	83.840.879	141.452.385	<i>Acquisition during the year</i>
Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aktiva tetap			<i>Excess cost of acquisition over the fair value of fixed assets</i>
anak Perusahaan yang diakuisisi:			<i>in the acquired subsidiaries</i>
PT Sumbertama Nusa Pertiwi	-	9.828.910	<i>PT Sumbertama Nusa Pertiwi</i>
PT. Grahadura Leidong Prima	-	38.406.193	<i>PT. Grahadura Leidong Prima</i>
PT. Guntung Idaman Nusa	-	2.618.620	<i>PT. Guntung Idaman Nusa</i>
Reklasifikasi dari aktiva			<i>Reclassification from assets under</i>
sewa guna usaha	1.231.230	5.767.772	<i>capital lease</i>
Reklasifikasi dari aktiva dalam penyelesaian	172.788.994	75.647.618	<i>Reclassification from construction in progress</i>
Jumlah Nilai Perolehan	257.861.103	590.748.083	Total Carrying Value

Pada tahun 2007 penurunan perolehan aktiva tetap - bangunan termasuk didalamnya selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan bangunan sebesar Rp 1,63 miliar sehubungan dengan akuisisi PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan oleh Perusahaan.

In 2007 deductions of carrying value of property, plant and equipment include excess cost of acquisition over the fair value of buildings amounting to Rp 1.63 billion regarding the acquisition of PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary, by the Company.

Penurunan perolehan aktiva tetap - tanah termasuk didalamnya reklasifikasi ke akun beban tangguhan hak atas tanah sebesar Rp 300 juta.

Deductions of carrying value of property, plant and equipment include reclassification to deferred charges of landrights account amounting to Rp 300 million.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Penambahan akumulasi penyusutan aktiva tetap terdiri dari:

	2008		2007
Akumulasi Penyusutan Awal tahun Aktiva Tetap Anak Perusahaan Yang d akuisisi :			
PT Sumbertama Nusa Pertiwi	-	9.428.631	
PT Grahadura Leidong Prima	-	37.964.990	
PT Guntung Idaman Nusa	-	646.389	
PT Nibung Artha Mulia	-	2.061.888	
Jumlah	-	50.101.898	
Beban penyusutan atas perolehan sampai dengan akhir periode	72.255.425		57.070.591
Beban penyusutan yang berasal dari selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aktiva tetap Anak perusahaan yang diakuisisi:			
PT Sumbertama Nusapertiwi	(1.324.515)	(441.505)	
PT Grahadura Leidong Prima	(1.336.166)	(102.782)	
PT Guntung Idamannusa	1.284.920	65.724	
Reklasifikasi dari sewa guna usaha	451.557		3.150.119
Jumlah Akumulasi Penyusutan	71.331.221		109.844.045

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aktiva pada tahun 2008 dan 2007.

Aktiva tetap dengan pemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1,269 triliun pada tahun 2008 dan 2007 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - *Senior Notes* kecuali, PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Grahadura Leidong Prima, PT Guntung Idamannusa, PT Bakrie Rekin Bio Energy dan PT Bakrie Sentosa Persada yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29). Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, aktiva tetap tanah dan bangunan senilai Rp 3,25 miliar dan mesin pabrik senilai Rp 5 miliar milik NAM digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Niaga Tbk.(lihat Catatan 28 butir a)

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Additions in accumulated depreciation of property, plant and equipment consist of:

	2008		2007
<i>Accumulated depreciations of Acquired Subsidiaries fixed assets at Beginning of the year</i>			
<i>PT. Sumbertama Nusa Pertiwi</i>	-	9.428.631	
<i>PT Grahadura Leidong Prima</i>	-	37.964.990	
<i>PT Guntung Idaman Nusa</i>	-	646.389	
<i>PT Nibung Artha Mulia</i>	-	2.061.888	
Total	-	50.101.898	
<i>Depreciation expenses of acquisition until the end of period</i>	72.255.425		57.070.591
<i>Depreciation expenses arising from Excess cost of acquisition over the fair value of fixed assets in the acquired Subsidiaries</i>			
<i>PT Sumbertama Nusapertiwi</i>	(1.324.515)	(441.505)	
<i>PT Grahadura Leidong Prima</i>	(1.336.166)	(102.782)	
<i>PT Guntung Idamannusa</i>	1.284.920	65.724	
<i>Reclassification from obligation under capital lease</i>	451.557		3.150.119
Total accumulated depreciation	71.331.221		109.844.045

The management of the Company's and Subsidiaries' management believed that no impairment of assets is necessary in 2008 and 2007.

Property, plant and equipment under direct ownership are insured against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies with total coverage of Rp 1.269 trillion in 2008 and 2007, respectively, which according to the opinion of the Company and Subsidiaries' management is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

As of December 31, 2008 and 2007, all property, plant and equipment of the Company and Subsidiaries are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes, except for PT Nibung Arthamulia(NAM), PT Grahadura Leidong Prima, PT Guntung Idamannusa, PT Bakrie Rekin Bio Energy dan PT Bakrie Sentosa Persada, obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 29). As of December 31, 2008 and 2007, property, plant and equipment, land and building amounting to Rp 3.25 billion and machinery Rp 5 billion owned by NAM are pledged as collateral for bank loan obtained from PT Bank Niaga Tbk. (see Note 28 point a).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Aktiva dalam penyelesaian berupa bangunan dan prasarana pada tahun 2008 dan 2007, termasuk didalamnya pembangunan proyek pabrik kelapa sawit Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu (lihat Catatan 44 butir h dan i).

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Construction in progress of building and improvements in 2008 and 2007, includes the development of oil palm factory project of the Company and certain Subsidiaries (see Notes 44 point h and i).

17. GOODWILL

Akun ini terdiri dari:

	2008
Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian aktiva bersih Anak perusahaan:	
PT Grahadura Leidong Prima	329.219.267
PT Sumbertama Nusapertiwi	101.011.423
PT Huma Indah Mekar	67.598.639
PT Agro Mitra Madani	23.859.613
PT Nibung Arthamulia	7.181.250
PT Agrowiyana	2.250.000
Jumlah	531.120.192
Akumulasi Amortisasi	(46.020.894)
Jumlah Goodwill - Bersih	485.099.298

This account consists of:

	2007	
		<i>The excess cost over net asset of Subsidiaries'</i>
		<i>PT Grahadura Leidong Prima</i>
		<i>PT Sumbertama Nusapertiwi</i>
		<i>PT Huma Indah Mekar</i>
		<i>PT Agro Mitra Madani</i>
		<i>PT Nibung Arthamulia</i>
		<i>PT Agrowiyana</i>
Jumlah	531.120.192	<i>Total</i>
Akumulasi Amortisasi	(19.431.697)	<i>Accumulated Amortization</i>
Jumlah Goodwill - Bersih	511.688.495	Total Goodwill - Net

Selisih lebih harga perolehan dari aktiva bersih Anak perusahaan (*goodwill*) adalah sebagai berikut:

	2008
<u>Nilai tercatat:</u>	
Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian aktiva bersih Anak perusahaan	531.120.192
Penambahan atas perolehan Anak perusahaan	0
Jumlah Nilai Tercatat	531.120.192
<u>Akumulasi amortisasi:</u>	
Saldo awal tahun	(19.431.697)
Pembebanan tahun berjalan	(26.589.197)
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(46.020.894)
Jumlah Goodwill - Bersih	485.099.298

The excess cost over net asset of Subsidiaries (*goodwill*) are as follows:

	2007	
		<u>Carrying Value:</u>
		<i>The excess cost over net assets of Subsidiaries'</i>
		<i>Addition in value Subsidiaries'</i>
		Total Carrying Value
		<u>Accumulated amortization:</u>
		<i>Beginning balance of the year</i>
		<i>Current year charges</i>
		<i>Total Accumulated Amortization</i>
		Total Goodwill - Net

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

18. DANA DALAM PEMBATASAN

Rincian dana dalam pembatasan terdiri dari:

	2008
a. PT Bank Niaga Tbk.	43.579.000
b. PT Bank Muamalat Indonesia	3.620.000
c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Rekening giro	159.221 -
d. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	36.179
e. Lain-lain	-
Jumlah	47.394.400

a. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Niaga Tbk. merupakan deposito PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Sungai Aur, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya binaan BPP untuk mengembangkan kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Sumatera Barat (lihat Catatan 44 butir e).

b. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Muamalat Indonesia merupakan deposito berjangka PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa binaan Agrowiyana, dari BMI untuk mengembangkan sampai dengan 4.915,31 hektar kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Jambi. Agro bertindak sebagai pengembang perkebunan dan penjamin fasilitas pembiayaan tersebut (lihat Catatan 44 butir g).

c. Akun kas pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan kas milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan BPP. Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP namun terbatas hanya untuk keperluan para petani plasma tersebut. Kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh Perusahaan dari para petani plasma.

Kas ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank.

d. Saldo kas di bank, pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk., merupakan saldo kas Agro, Anak perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional (BNN), hubungan istimewa. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) sebagai akibat penggabungan BNN dengan Danamon.

18. RESTRICTED FUNDS

Restricted funds consist of:

	2007	
a. PT Bank Niaga Tbk.	47.914.500	
b. PT Bank Muamalat Indonesia	3.620.000	
d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Checking accounts	159.221	
c. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	102.272	
Others	-	
Total	51.795.993	

a. Restricted fund in PT Bank Niaga Tbk. represents time deposits of PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the bank loan obtained by KUD Sungai Aur, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya under supervision of BPP to develop oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in West Sumatra (see Note 44 point e).

b. Restricted fund in PT Bank Muamalat Indonesia represents time deposits of PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa under supervision of Agrowiyana for the development of 4,915.31 hectares of oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in Jambi. Agro acts as the developer of the plantations and as guarantor of such loan (see Note 44 point g).

c. The account of cash and cash equivalent (the cash account) placed in PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat represents the cash owned by the plasma farmers who are members of some Cooperative, which are under supervision of BPP. The usage of cash account is managed by BPP for the purpose and need of the plasma farmers only. This account incurred in connection to the purchases of fresh fruit bunches made by the Company from the plasma farmers.

This cash is used for the operating expenses of the plasma farmer estates and the installment of loan to the Bank.

d. Cash in banks, in PT Bank Danamon Tbk., represents cash balances of Agro, a Subsidiary, placed in PT Bank Nusa Nasional (BNN), related party. Since 2000, this account has been transferred to PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon), since BNN was merged with Danamon.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

	2008
Proyek Sarolangun	96.864.800
Proyek Rubber Plantation	62.564.815
Proyek Pesisir	49.356.615
Proyek Seed Prosesing Unit	47.292.031
Proyek Internasional	40.498.746
Proyek Tebo	39.191.389
Proyek Karet	33.642.212
Proyek Kalimantan Tengah	11.857.087
Proyek NTT Busdev	10.570.893
Proyek Batanghari	9.519.267
Proyek Merauke	7.419.122
Proyek Biodiesel	5.297
Proyek Indragiri Hilir	-
Lain-lain	1.346.886
Jumlah	410.129.160

Pada tahun 2008 dan 2007, akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Agrowiyana (Agro), PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring dan PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan, dan Perusahaan sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas areal 15.000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas areal 10.000 Ha dan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dengan luas areal 58.000 Ha dan Kabupaten Indragiri Hilir kurang lebih 12.500 Ha.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Karet sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet di Bengkulu dengan luas areal 3.528 Ha. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 33,64 miliar yang merupakan biaya survey lapangan, pengurusan perijinan, dan operasional kebun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.378 Ha, *land clearing* 1,809.66 Ha, pembangunan jalan dan jembatan produksi lebar 7M seluas 18.198 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5M seluas 69.133 meter, pembibitan 645.609 pokok dan penanaman seluas 1.756,15 Ha. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 96,86 miliar.

19. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT

	2007	
	22.880.295	<i>Project in Sarolangun</i>
	-	<i>Rubber Plantation Project</i>
	2.794.622	<i>Pesisir Project</i>
	-	<i>Seed Processing Unit Project</i>
	5.847.393	<i>International Project</i>
	24.682.153	<i>Project in Tebo</i>
	4.699.447	<i>Rubber Project</i>
	-	<i>Central Kalimantan Project</i>
	-	<i>NTT Busdev Project</i>
	304.541	<i>Batanghari Project</i>
	710.356	<i>Merauke Project</i>
	-	<i>Biodiesel Project</i>
	23.833.600	<i>Indragiri Hilir Project</i>
	324.818	<i>Others</i>
Jumlah	86.077.225	Total

In 2008 and 2007, this account consists of the expenses incurred by PT Agrowiyana (Agro), PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring and PT Bakrie Sentosa Persada, Subsidiaries, and the Company regarding the development on project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi of 15,000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi of 10,000 Ha and Pangkalan Bun, Central of Kalimantan of 58,000 ha and Indragiri Hilir of approximately 12,500 Ha.

Until December 31, 2008, cost incurred by Company for Rubber project is regarding the development on project plan of rubber in Bengkulu of 3,528 Ha. Total disbursement for this project is amounting to Rp 33.64 billion, which consists of surveys, licences process, and plant operational expense.

Until December 31, 2008, the development project plan of oil palm plantations in Kabupaten Sarolangun has already reached of the blocking area amounted 6,378 Ha, land clearing 1,809.66 Ha, infrastructure road and bridge for production width 7M of 18,198 meter, infrastructure road and bridge for collection width 5M of 69,133 meter, seedlings 645,609 seeds and planting of 1,756.15 Ha. Total disbursement as of December 31, 2008 is amounting to Rp 96.86 billion

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

**19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA
(Lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.225 Ha, *land clearing* 538,12 Ha, pembangunan jalan dan jembatan produksi lebar 7M seluas 7.493 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5M seluas 28.469 meter, pembibitan 722.637 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 527,47 Ha. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Desember 2008 sebesar Rp 39,19 miliar yang terdiri dari infrastruktur Rp 13,32 miliar, pembibitan Rp 11,92 miliar dan penanaman kelapa sawit Rp 13,95 miliar.

Pada tahun 2008, Perusahaan mengembangkan kegiatan operasinya di bidang pembibitan yang berlokasi di Kisaran. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan usaha ini adalah sebesar Rp 47,29 miliar yang meliputi biaya penelitian dan perawatan bibit tanaman.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Pesisir sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Desa Rawang Bubur, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat dengan luas areal 3.000 Ha, adalah sebesar Rp 49,36 miliar yang merupakan biaya survey lapangan, pengurusan perijinan dan rencana pengembangan areal kebun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Internasional sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet seluas 4.000 Ha dan perkebunan kelapa sawit seluas 4.000 Ha di Liberia, Afrika Barat, adalah sebesar Rp 40,50 miliar yang merupakan biaya survey lapangan dan pengurusan perijinan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Merauke adalah sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan tebu. ini adalah sebesar Rp 7,42 miliar yang merupakan biaya dalam rangka survey lapangan dan pengurusan perijinan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Batanghari adalah sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet, adalah sebesar Rp 9,52 miliar yang merupakan biaya dalam rangka survey lapangan, sosialisasi masyarakat setempat dan pengurusan perijinan.

**19. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT
(Continued)**

Until December 31, 2008, the development project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo has already reached blocking area of 6,225 Ha, Land clearing of 538.12 Ha, infrastructure road and bridge for production with 7M with 7,493 meter, infrastructure road and bridge for collection with 5M with 28,469 meter, seedlings of 722,637 seeds and oil palm planting of 527.47 Ha. Total disbursement as of December 31, 2008 is amounting Rp 39.19 billion which consists of infrastructure Rp 13.32 billion, seedling Rp 11.92 billion and oil palm planting Rp 13.95 billion.

In 2008, the Company expanded it's operation in seed processing unit that located in Kisaran. Until December 31, 2008, cost incurred in relation with the project is amounted to Rp 47.29 billion which consist cost of research and development and maintenance seed.

Until December 31, 2008, cost incurred by the Company and Subsidiaries for Pesisir Project regarding the development project plan of oil palm plantations in Rawang Bubur Village, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, West Sumatra of 3,000 Ha. Amounting to Rp 49.36 billion which consists of surveys, licenses process and planning to development land clearing.

Until December 31, 2008 cost incurred by the Company and Subsidiaries for International Project is regarding to the development project plan of rubber amounted 4,000 Ha and oil palm plantations amounted 4,000 Ha in Liberia, West Africa, is amounting to Rp 40.50 billion which consists of surveys and licenses process.

Until December 31, 2008, cost incurred for Merauke project regarding the sugar cane development project plan, is amounting to Rp 7.42 billion, which consists of surveys and licences process.

Until December 31, 2008, the cost incurred for Batanghari project regarding the rubber development project plant. is amounting to Rp 9.52 billion, which consists of surveys and licences process.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

20. BEBAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Bakrie Rekin Bio Energi, Anak perusahaan berkaitan dengan biaya legalitas perijinan.

20. DEFERRED CHARGES

This account represents the expenditures incurred by PT Bakrie Rekin Bio Energi, Subsidiaries comprises of legal and permit expenses.

21. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Akun ini terdiri dari:

	2008
Beban tangguhan hak atas tanah	38.010.879
Akumulasi amortisasi	(5.140.379)
Jumlah	32.870.500

Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	2008
Saldo awal	3.858.365
Saldo awal akumulasi amortisasi pada PT Sumbertama Nusapertiwi yang diakuisisi Perusahaan pada tahun 2007	-
Beban amortisasi tahun berjalan	1.282.014
Jumlah	5.140.379

21. DEFERRED CHARGES OF LANDRIGHTS

This account consists of:

	2007	
	33.271.804	<i>Deferred charges of landright</i>
	(3.858.365)	<i>Accumulated amortization</i>
Jumlah	29.413.439	Total

Mutation of accumulated amortization of deferred charges of landrights are as follows:

	2007	
Saldo awal	964.930	<i>Beginning balance</i>
Saldo awal akumulasi amortisasi pada PT Sumbertama Nusapertiwi yang diakuisisi Perusahaan pada tahun 2007	1.654.019	<i>Beginning balance of accumulated amortization in PT Sumbertama Nusapertiwi which acquired by the Company in 2007</i>
Beban amortisasi tahun berjalan	1.239.416	<i>Amortization expense current year</i>
Jumlah	3.858.365	Total

22. HUTANG USAHA

Hutang usaha merupakan pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya yang terdiri dari:

	2008
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>	
PT Pupuk Hi-kay (US\$ 4.223.144 pada tahun 2008)	46.243.425
De Smet Ballestra (Sea) Pte. Ltd (US\$ 663.800 pada tahun 2008 dan US\$ 662.954 pada tahun 2007)	7.268.610
PT Sasco Indonesia (US\$ 312.694 pada tahun 2008)	3.423.999
PT Mitra Kuningan Lestari (US\$ 232.791 pada tahun 2008 dan US\$ 95.717 pada tahun 2007)	2.549.061

22. TRADE PAYABLES

Trade payables represents purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spare parts and other equipment from:

	2007	
	-	<i>US Dollar:</i>
	6.244.366	<i>PT Pupuk Hi-kay (US\$ 4,223,144 in 2008)</i>
	-	<i>De Smet Ballestra (Sea) Pte. Ltd (US\$ 663,800 in 2008 and (US\$ 662,954 in 2007)</i>
	-	<i>PT Sasco Indonesia (US\$ 312,694 in 2008)</i>
	901.560	<i>PT Mitra Kuningan Lestari (US\$ 232,791 in 2008 and US\$ 95,717 in 2007)</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

22. HUTANG USAHA (Lanjutan)

22. TRADE PAYABLES (Continued)

	2008	2007	
PT Taiko Persada Indo Prima (US\$ 126.252 pada tahun 2008)	1.382.462	-	<i>PT Taiko Persada Indo Prima (US\$ 126,252 in 2008)</i>
PT Sumber Jaya (US\$ 73.308 pada tahun 2008)	802.730	-	<i>PT Sumber Jaya (US\$ 73,308 in 2008)</i>
PT Sumber Agrindo Sejahtera (nihil pada tahun 2008 dan US\$ 31.520 pada tahun 2007)	-	296.883	<i>PT Sumber Agrindo Sejahtera (US\$ nihil in 2008 and US\$ 31,520 in 2007)</i>
PT. Riau Alamindo Sejahtera (US\$ nihil pada tahun 2008 dan US\$ 4.257 pada tahun 2007)	-	40.095	<i>PT. Riau Alamindo Sejahtera (US\$ nil in 2008 and US\$ 4,257 in 2007)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	145.997	430.693	<i>Others (each under Rp 500 million)</i>
Jumlah	61.816.284	7.913.597	<i>Total</i>
Euro :			<i>Euro:</i>
PT. Alva Laval (£ nihil pada tahun 2008 dan £ 109 pada tahun 2007)	-	1.502	<i>PT. Alva Laval (£ nil in 2008 and £ 109 in 2007)</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Caraka Agrindotama	6.198.135	-	<i>PT Caraka Agrindotama</i>
PT Taiko Persada Indoprima	3.505.296	-	<i>PT Taiko Persada Indoprima</i>
Mega Eltra	3.217.716	1.251.633	<i>Mega Eltra</i>
PT Bitung Guna Sejahtera	2.766.165	-	<i>PT Bitung Guna Sejahtera</i>
PT Makin	2.743.261	-	<i>PT Makin</i>
Bona Nusantara Raya Sakti	2.537.809	1.349.007	<i>Bona Nusantara Raya Sakti</i>
PT Bintika Kusuma	2.255.552	-	<i>PT Bintika Kusuma</i>
PT Meroke Tetap Jaya	1.481.786	-	<i>PT Meroke Tetap Jaya</i>
PT Pertamina	1.349.907	-	<i>PT Pertamina</i>
PT Sasco Indonesia	1.186.763	-	<i>PT Sasco Indonesia</i>
PT Persada Indonesia	1.149.780	466.454	<i>PT Persada Indonesia</i>
Alfa laval	940.295	-	<i>Alvalaval</i>
PT Formitra Multi Prakasa	865.190	1.099.512	<i>PT Formitra Multi Prakasa</i>
Xena	818.883	995.056	<i>Xena</i>
PT Gresik Cipta Sejahtera	790.440	-	<i>PT Gresik Cipta Sejahtera</i>
PT Pedati Indah Lestari	662.800	2.437.142	<i>PT Pedati Indah Lestari</i>
Swasti Tunggal Mandiri	647.223	1.523.215	<i>Swasti Tunggal Mandiri</i>
PT Sentral Inti Gas	645.728	-	<i>PT Sentral Inti Gas</i>
PT Rolimex Kimia Nusamas	609.785	-	<i>PT Rolimex Kimia Nusamas</i>
PT Pupuk Hi-Kay	-	18.731.945	<i>PT Pupuk Hi-Kay</i>
PT Tazar Guna Mandiri	-	2.079.426	<i>PT Tazar Guna Mandiri</i>
PT Buluh Cawang	-	1.767.225	<i>PT Buluh Cawang</i>
PT Muara Kahuripan Indonesia	-	1.624.874	<i>PT Muara Kahuripan Indonesia</i>
PT. Cipta Agro Sejahtera	-	1.090.635	<i>PT Cipta Agro Sejahtera</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	18.884.231	23.163.971	<i>Others (each under Rp 500 million)</i>
	53.256.761	62.357.302	
Jumlah pihak ketiga	115.073.045	70.272.401	<i>Total third parties</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

22. HUTANG USAHA (Lanjutan)

22. TRADE PAYABLES (Continued)

	2008	2007	
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 42): Koperasi Karyawan GLP	43.737	2.804.550	<i>Related Parties (See Notes 42): Employee Cooperative of GLP</i>
Jumlah	115.116.782	73.076.951	Total

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

The details of aging schedule for trade payables which are determined by the date of invoices are as follows:

	2008	2007	
Sampai dengan 30 hari	29.025.269	4.375.883	<i>Current up to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	25.511.591	22.956.833	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	29.198.724	24.813.688	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	31.381.198	20.930.547	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	115.116.782	73.076.951	Total

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2008	2007	
Rupiah	53.300.498	65.161.852	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	61.816.284	7.913.597	<i>US Dollar</i>
Euro	-	1.502	<i>Euro</i>
Jumlah	115.116.782	73.076.951	Total

23. HUTANG LAIN-LAIN

23. OTHER PAYABLES

Hutang ini merupakan hutang pembayaran kontraktor pemeliharaan kebun dan tanaman, pembelian beras karyawan yang terdiri dari:

Other payables represent payables to contractor of estate and plantations maintenance and purchase of employees' rice. This account consists of:

	2008	2007	
<u>Pihak ketiga:</u> <u>Dolar Amerika Serikat:</u> Tong Teik Pte Ltd Singapura (US\$ nihil pada tahun 2008 dan US\$ 461.738 pada tahun 2007)	-	4.349.109	<i>Third parties: US Dollar: Tong Teik Pte Ltd, Singapore (US\$ nihil in 2008 and US\$ 461,738 in 2007)</i>
<u>Rupiah:</u> PT Rekayasa Industri	13.795.391	12.977.805	<i>Rupiah: PT Rekayasa Industri</i>
UD Pertiwi	4.442.403	4.167.083	<i>UD Pertiwi</i>
Tn. Husain	2.196.235	3.196.235	<i>Mr. Husain</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

23. HUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

23. OTHER PAYABLES (Continued)

	2008	2007	
Koperasi Karyawan	1.702.228	-	<i>Employee Cooperative</i>
CV Niaga Kilang Padi	1.370.470	891.039	<i>CV Niaga Kilang Padi</i>
Transport FFB	1.325.646	-	<i>FFB Transport</i>
CV Prima Concrete	972.348	621.608	<i>CV Prima Concrete</i>
UD Aulia	850.898	-	<i>UD Aulia</i>
Boustead MI	792.754	1.524.598	<i>Boustead MI</i>
Rumah Sakit Ibu Kartini	627.742	590.798	<i>Ibu Kartini Hospital</i>
UD Surya Makmur	521.186	-	<i>UD Surya Makmur</i>
PT Sentang raya Indonesia	511.458	175.358	<i>PT Sentang Raya Indonesia</i>
PT Triroyal Timur Raya	-	4.264.838	<i>PT Triroyal Timur Raya</i>
CV Putra Utama Karya	-	120.523	<i>CV Putra Utama Karya</i>
PT Sinar Pandawa	-	117.701	<i>PT Sinar Pandawa</i>
PT Esa Citra Buana	-	8.033.050	<i>PT. Esa Buana Citra</i>
PTP Nusantara III	-	2.980.130	<i>PTP Nusantara III</i>
PT Adei Plantations and Industries	-	2.734.624	<i>PT Adei Plantations and Industries</i>
PT Bintika Kusuma	-	2.273.512	<i>PT. Bintika Kusuma</i>
PT Sari Persada Raya	-	2.039.800	<i>PT Sari Persada Raya</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	8.079.949	4.583.538	<i>Others (each under Rp 500 million)</i>
Jumlah pihak ketiga	37.188.708	55.640.949	<i>Total third parties</i>
<u>Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42):</u>			<u><i>Related parties (see Note 42):</i></u>
PT Multrada Multi Maju	14.293.849	39.193.533	<i>PT. Multrada Multi Maju</i>
PT Eramitra Agrolestari	-	10.989.560	<i>PT. Eramitra Agrolestari</i>
PT Jambi Agrowijaya	-	6.463.091	<i>PT. Jambi Agrowijaya</i>
PT Bakrie Coggurated Metal Industry	-	242.593	<i>PT Bakrie Coggurated Metal Industry</i>
PT Dana Pensiun Bakrie	-	2.309.532	<i>PT Dana Pensiun Bakrie</i>
Jumlah pihak hubungan istimewa	14.293.849	59.198.399	<i>Total related parties</i>
Jumlah	51.482.557	114.839.348	Total

Hutang PT Dana Pensiun Bakrie merupakan hutang sehubungan dengan iuran dana pensiun karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu.

The payable to PT Dana Pensiun Bakrie is related to the severance pay for the Company's and Subsidiaries' employees.

24. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

24. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2008	2007	
Bunga	32.658.185	30.187.990	<i>Interest</i>
Gaji, upah dan tunjangan	14.621.740	13.189.809	<i>Salaries and fringe benefits</i>
Jasa profesional	571.018	1.018.862	<i>Professional fees</i>
Listrik, telepon dan air	402.918	273.950	<i>Electricity, telephone and water</i>
Jamsostek	356.670	687.901	<i>Jamsostek</i>
Lain-lain	7.469.185	2.138.594	<i>Others</i>
Jumlah	56.079.716	47.497.106	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

25. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2008
<u>Pajak penghasilan:</u>	
Pasal 21	67.264
Pasal 22	-
Pasal 23	405.210
Pasal 25	6.282.506
Pasal 26	4.002.232
Pasal 29 (lihat Catatan 39)	41.390.656
Pajak Pertambahan Nilai	-
Pajak Bumi dan Bangunan	2.569.831
Retribusi Pajak Daerah	299.802
Jumlah	55.017.501

25. TAXES PAYABLE

Taxe payables consist of:

	2007	
		<i>Income taxes:</i>
	377.121	<i>Article 21</i>
	655.440	<i>Article 22</i>
	2.761.858	<i>Article 23</i>
	4.097.281	<i>Article 25</i>
	2.325.953	<i>Article 26</i>
	38.476.369	<i>Article 29 (see Note 39)</i>
	-	<i>Value Added Tax</i>
	218.985	<i>Land and Building Tax</i>
	-	<i>Region tax</i>
Jumlah	48.913.007	Total

26. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak sawit, inti sawit, tandan buah segar dan kayu karet, terdiri dari:

	2008
PT Bukit Kapur Reksa	14.338.290
PT Indokarya Internusa	6.366.938
PT Musim Mas	5.942.278
PT Inti Benua Perkasa	5.754.931
Leonard Djalali	5.130.435
Tong Teik Pte Ltd	4.373.972
PT Welcome Trading	3.883.153
PT Sri Sumatera Sejahtera	3.724.403
PT Kana Jaya Mandiri	1.355.841
Eastland Produce	676.590
PT Mandiri Inti Buana	670.482
PT Garuda Mas Perkasa	634.303
PT Multi Mas Nabati	510.875
PT WRP Buana Multicorpora Medan	-
PT Usaha Inti Padang	-
PT Mardec Nusa Riau	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.076.101
Jumlah	55.438.592

26. ADVANCES ON SALES

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches and rubber wood, consisting of the following:

	2007	
	-	<i>PT Bukit Kapur Reksa</i>
	-	<i>PT Indokarya Internusa</i>
	9.112.465	<i>PT Musim Mas</i>
	-	<i>PT Inti Benua Perkasa</i>
	-	<i>Leonard Djalali</i>
	-	<i>Tong Teik Pte Ltd</i>
	-	<i>PT Welcome Trading</i>
	-	<i>PT Sri Sumatera Sejahtera</i>
	-	<i>PT Kana Jaya Mandiri</i>
	-	<i>Eastland Produce</i>
	-	<i>PT Mandiri Inti Buana</i>
	-	<i>PT Garuda Mas Perkasa</i>
	2.946.193	<i>PT Multi Mas Nabati</i>
	2.643.409	<i>PT WRP Buana Multicorpora Medan</i>
	500.769	<i>PT Usaha Inti Padang</i>
	711.134	<i>PT. Mardec Nusa Riau</i>
	3.840.876	<i>Others (each under Rp 500 million)</i>
Jumlah	19.754.846	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

27. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 13 Agustus 2007, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), Anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), cabang Singapura dengan fasilitas kredit keseluruhan adalah sebesar US\$ 15 juta. Pinjaman tersebut digunakan GLP untuk membiayai modal kerjanya. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2008. Pada tanggal 29 Juli 2008 GLP melakukan perpanjangan hutang selama 1 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2009. Pinjaman ini dijamin dengan piutang dan klaim asuransi serta hak tanggungan ke satu tanaman perkebunan. Pada tanggal 31 Desember 2008, hutang bank jangka pendek tersebut adalah sebesar Rp 164,25 miliar. GLP telah melakukan pembayaran bunga sebesar US\$ 896,361 atau setara dengan Rp 15,76 miliar.

27. SHORT-TERM LOAN

On August 13, 2007, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), a Subsidiary, entered into a bank loan agreement with Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore branch with loan facility amounting to US\$ 15 million. This loan facility used to finance its working capital. This facility was bears interest rate of Libor + 2.75% per annum and is due on August 12, 2008. On July 29, 2008, GLP rolled over short term bank loan for 1 year and due date on August 12, 2009. This loan secured by fiduciary of receivables and any claims of insurance and first ranking mortgage of plantations. As of December 30, 2008, the short-term bank loan above is amounting to Rp 164.24 billion. GLP has paid interest of this loan amounted to US\$ 896,361 or equivalent to Rp 15.76 billion.

28. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari:

	2008
<u>Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga:</u>	
<u>Rupiah</u>	
a. PT Bank Niaga Tbk.	3.235.997
b. Pengadaan kendaraan operasional	-
Jumlah	<u>3.235.997</u>
<u>Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:</u>	
<u>Rupiah</u>	
a. PT Bank Niaga Tbk	2.647.767
b. Pengadaan kendaraan operasional	-
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2.647.767</u>
Jumlah pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun - pihak ketiga	<u>588.230</u>

a. Pada tanggal 26 Februari 2007, PT Nibung Arthamulia (NAM), Anak perusahaan, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Niaga Tbk., berdasarkan Perjanjian No. 109/MDN-PTS/2007 terdapat 2 macam fasilitas (1) Pinjaman Transaksi Khusus I dengan pagu maksimum sebesar Rp 3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Februari 2007. Pinjaman ini dikenal bunga sebesar 15 % per tahun dan

28. LONG-TERM LOAN

Long-term loan consists of the following:

	2007
<u>Long-term loan - third parties:</u>	
<u>Rupiah</u>	
a. PT Bank Niaga Tbk.	5.308.257
b. Procurement of vehicle operation	981.950
	<u>6.290.207</u>
<u>Current portion of long-term debts:</u>	
<u>Rupiah</u>	
a. PT Bank Niaga Tbk.	2.374.037
b. Procurement of vehicle operation	634.899
Total current portion of long-term debts	<u>3.008.936</u>
Total current portion of long-term Long-term portion - net third parties	<u>3.281.271</u>

a. On February 26, 2007 PT Nibung Arthamulia (NAM), a Subsidiary, entered into loan facility agreement with PT Bank Niaga Tbk., based on agreement No. 109/MDN-PTS/2007, consist in of 2 types of facilities (1) Special Loan Transaction with loan credit ceiling of Rp 3 billion. The loan is due in 3 years since the withdrawal in February 28, 2007. These loan bears annual interest of 15 % per annum and used for additional working capital. (2)Special

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

28. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

digunakan sebagai tambahan modal kerja.
(2) Pinjaman Transaksi Khusus dengan pagu maksimum sebesar Rp 3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Februari 2007. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 14,50 % per tahun dan digunakan sebagai pembiayaan kembali pabrik.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan senilai Rp 3,25 miliar dan mesin pabrik senilai Rp 5 miliar dan fiducia atas tagihan dari PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (Perusahaan) senilai Rp 3 miliar.

- b. Merupakan hutang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan dan pelunasan hutang tersebut akan dilakukan secara cicilan selama 36 bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2008-2009 dan 2007-2008 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat kepemilikan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

28. LONG-TERM LOAN (Lanjutan)

Transaction Loan with credit ceiling of Rp 3 billion. The loan is due in 3 years since the withdrawal date on February 28, 2007. These loan bear annual interest of 14.50 % per annum and are used for refinancing the factory.

These loans are guaranteed with land and building of Rp 3.25 billion and factory machinery of Rp 5 billion and fiducia of receivable from PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (the Company) of Rp 3 billion.

- b. *This represents loans obtained by the Company to purchase the Company's and the employee's vehicles on credit. For the employees' vehicle, the Company repays first and then deducts through employee's monthly salary in 36 monthly installments starting from date of credit approval. The schedule of installment payments for the year ended December 31, 2008 and 2007 ranges from 2008 to 2009 and 2007 to 2008, respectively. These loans are secured by documents of ownership of the assets financed by these loans.*

29. HUTANG OBLIGASI

Hutang obligasi terdiri dari:

2008

Hutang obligasi - pihak ketiga:
Unconditionally and Irrevocably

Senior Notes - bersih
(US\$ 155.666.152 pada tahun
2008 dan US\$ 149.168.079 pada
tahun 2007

1.679.275.328

**Jumlah hutang obligasi jangka
panjang**

1.679.275.328

Pada tanggal 17 Oktober 2006, BSP Finance BV, Anak perusahaan, menerbitkan *Unconditionally and Irrevocably Senior Notes* sebesar US\$ 110 juta dengan tingkat bunga 10,75% per tahun, jatuh tempo pada tahun 2011 dan diterbitkan pada harga penerbitan 98% dan dicatatkan pada Bursa Efek Singapura. *Senior Notes* tersebut dijamin dengan suatu hak gadai (tunduk atas seluruh hak gadai yang diijinkan) pada hakekatnya atas seluruh piutang, klaim asuransi, persediaan, aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan serta saham Anak Perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan. Biaya penerbitan *Senior Notes* adalah sebesar Rp 72,71 miliar.

29. BONDS PAYABLE

Bonds payable consists of the following:

2007

*Bonds payable - third parties:
Unconditionally and Irrevocably
Senior Notes - net*

*(US\$ 151,666,152 in 2008 and
US\$ 149,168,079 in 2007)*

1.411.879.939

Total long-term bonds payable

1.411.879.939

On October 17, 2006, BSP Finance BV, a Subsidiary, issued Unconditionally and Irrevocably Senior Notes of US\$ 110 million with bearing interest of 10.75% per annum, maturity in 2011 and is issued at price of 98% and are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited. These Senior Notes are pledged by a lien (subject to any permitted liens) on substantially all of the Company's and Subsidiaries' receivables, insurance proceeds, inventories, properties and capital stock of each Subsidiary owned by the Company. Senior Notes issued cost is amounting Rp 72.71 billion.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

29. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Dana yang diperoleh dari penerbitan *Senior Notes* tersebut sebesar US\$ 107,8 juta dan setelah dikurangi dengan biaya penerbitan *Senior Notes* sebesar US\$ 7,9 juta, digunakan antara lain oleh: (1) Perusahaan sebesar US\$ 76,48 juta dimana untuk pelunasan hutang pokok kepada RZB Austria sebesar US\$ 62,5 juta (lihat Catatan 29) dan sisanya untuk modal kerja, dan (2) PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Huma Indah Mekar, dan PT Agro Mitra Madani, Anak perusahaan, masing-masing sebesar US\$ 10,67 juta, US\$ 3,10 juta, US\$ 3,45 juta dan US\$ 6,20 juta yang digunakan untuk modal kerja.

Pembayaran bunga obligasi akan dilakukan setiap 6 bulan yaitu pada setiap tanggal 1 Mei dan 1 Nopember setiap tahun, dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 1 Mei 2007.

BSP Finance BV telah menunjuk The Bank of New York, Cabang London, sebagai wali amanat, agen pembayaran, agen pelaksana dan agen *Escrow*, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. bertindak sebagai agen penjamin di Indonesia. Berdasarkan hasil pemeringkat yang dikeluarkan oleh Moody's Investor Service, Inc. dan Standard & Poor's Rating Group, masing-masing tertanggal 22 September 2006, obligasi *Senior Notes* ini mendapat peringkat "B2" dan "B".

Pada tanggal 27 Februari 2007, BSP Finance BV, Anak perusahaan, menerbitkan *Unconditionally and Irrevocably Senior Notes* sebesar US\$ 50 juta, yang merupakan tambahan dan diperlakukan sebagai satu kesatuan atas *Senior Notes* yang diterbitkan pada tanggal 17 Oktober 2006. Tingkat bunga *Senior Notes* tambahan tersebut di atas adalah 10,75% per tahun, jatuh tempo pada tahun 2011 dan diterbitkan pada harga penerbitan 101% dan dicatatkan pada Bursa Efek Singapura.

BSP Finance BV telah menunjuk The Bank of New York, Cabang London, sebagai wali amanat, agen pembayaran, agen pelaksana dan agen *Escrow*, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. bertindak sebagai agen penjamin di Indonesia. Berdasarkan hasil pemeringkat yang dikeluarkan oleh Moody's Investor Service, Inc. dan Standard & Poor's Rating Group, masing-masing tertanggal 27 Februari 2007, obligasi *Senior Notes* ini mendapat peringkat "B2" dan "B".

Dana yang diperoleh dari tambahan penerbitan *Senior Notes* sebagian besar digunakan: (a) mengakuisisi PT Sumbertama Nusapertivi, perusahaan yang memiliki tanah, kebun kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit (b) untuk pengeluaran modal.

29. BONDS PAYABLE (Continued)

Proceeds from issuing Senior Notes amounting to US\$ 107.8 million and after deducted for issuance cost amounting to US\$ 7.9 million, is used among others by: (1) the Company amounting to US\$ 76.48 million, for settlement of principal loan to RZB Austria amounting to US\$ 62.5 million (see Note 27) and working capital, and (2) PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Huma Indah Mekar, and PT Agro Mitra Madani, Subsidiaries, amounting to US\$ 10.67 million, US\$ 3.10 million, US\$ 3.45 million and US\$ 6.20 million, respectively, for working capital.

Interest will be paid semi-annually in arrears on May 1 and November 1 in each year end and the first payment commencing on May 1, 2007.

BSP Finance BV appointed The Bank of New York, London Branch, as trustee, paying agent, transfer agent and Escrow agent dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. as Indonesian collateral agent. Based on credit rating issued by Moody's Investor Service, Inc. and Standard & Poor's Rating Group, dated September 22, 2006, the bonds - Senior Notes are rated "B2" and "B".

On February 27, 2007, BSP Finance BV, a Subsidiary, issued additional Unconditionally and Irrevocably Senior Notes of US\$ 50 million as additional for Senior Notes issued on October 17, 2006. These additional Senior Notes bear annual interest of 10.75, maturity in 2011 and issue at price of 101% and are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

BSP Finance BV appointed The Bank of New York, London Branch, as trustee, paying agent, transfer agent and Escrow agent dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. as Indonesian collateral agent. Based on credit rating issued by Moody's Investor Service, Inc. and Standard & Poor's Rating Group, dated February 27, 2006, the bonds - Senior Notes are rated "B2" and "B".

Proceeds from issuing the additional Senior Notes is used among others for: (a) acquire PT Sumbertama Nusapertivi, a company own palm oil plantations and processing mill, and (b) finance capital expenditure.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

29. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Rincian hutang obligasi - Senior Notes - bersih pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<i>Senior Notes</i> jatuh tempo pada tahun 2011 (US\$ 110.000.000)	1.204.500.000	1.036.090.000
Dikurangi:		
Diskonto yang belum diamortisasi (US\$ 1.338.334 pada tahun 2008 dan US\$ 1.668.333 pada tahun 2007)	(13.450.247)	(15.714.029)
Biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (US\$ 7.903.300 pada tahun 2008 dan 2007)	(72.710.958)	(72.710.958)
Akumulasi amortisasi penerbitan <i>Senior Notes</i> (US\$ 2.766.155 pada tahun 2008 dan US\$ 1.580.660 pada tahun 2007)	29.084.383	14.542.192
Bersih	1.147.423.178	962.207.205
<i>Senior Notes</i> jatuh tempo pada tahun 2011 (US\$ 50.000.000)	547.500.000	470.950.000
Ditambah (dikurangi):		
Premium yang belum diamortisasi (US\$ pada tahun 2008 US\$ 306.306 dan US\$ 379.167 pada tahun 2007)	3.354.051	3.571.374
Biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (US\$ 3.089.207)	(29.233.694)	(29.233.695)
Akumulasi amortisasi penerbitan <i>Senior Notes</i> (US\$ 926.672 pada tahun 2008 dan US\$ 493.088 pada tahun 2007)	10.231.793	4.385.055
Bersih	531.852.150	449.672.734

Sehubungan dengan penerbitan obligasi - *Senior Notes*, Perusahaan diwajibkan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Menjaga rasio-rasio yang ditentukan seperti di bawah ini:

<i>Consolidated leverage ratio</i>	: tidak boleh lebih dari 3,5:1
<i>Fixed charge coverage ratio</i>	: tidak boleh kurang dari 2:1

29. BONDS PAYABLE (Continued)

The details of bonds payable - Senior Notes - Net As of December 31, 2008 and 2007 is as follows:

	2008	2007	
<i>Senior Notes</i> due in 2011 (US\$ 110,000,000)	1.204.500.000	1.036.090.000	<i>Senior Notes due in 2011 (US\$ 110,000,000)</i>
			Less:
			<i>Unamortized discount (US\$ 1,338,334 in 2008 and US\$ 1,668,333 in 2007)</i>
	(13.450.247)	(15.714.029)	<i>Issuance cost of Senior Notes (US\$ 7,903,300 in 2008 and 2007)</i>
	(72.710.958)	(72.710.958)	<i>Accumulated amortization issuance of Senior Notes (US\$ 2,766,155 in 2008 and US\$ 1,580,660 in 2007)</i>
	29.084.383	14.542.192	
Bersih	1.147.423.178	962.207.205	Net
<i>Senior Notes</i> due in 2011 (US\$ 50,000,000)	547.500.000	470.950.000	<i>Senior Notes due in 2011 (US\$ 50,000,000)</i>
			Addition (less):
			<i>Unamortized premium (US\$ 306,306 in 2008 and US\$ 379,167 in 2007)</i>
	3.354.051	3.571.374	<i>Issuance cost of Senior Notes (US\$ 3,089,207)</i>
	(29.233.694)	(29.233.695)	<i>Accumulated amortization issuance of Senior Notes (US\$ 926,672 in 2008 and US\$ 493,088 in 2007)</i>
	10.231.793	4.385.055	
Bersih	531.852.150	449.672.734	Net

Under the term of Bonds - Senior Notes above, the company must meet the following requirement:

- Keeping the ratio as determined below:

<i>Consolidated leverage ratio</i>	: not more than 3.5:1
<i>Fixed charge coverage ratio</i>	: not less than 2:1

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

29. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

2. Perusahaan dan Anak perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung tidak diperkenankan untuk antara lain:
- membagikan dividen atau mendistribusikan modal sahamnya lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian kepada Perusahaan atau Anak perusahaan yang dibatasi.
 - menerbitkan saham istimewa dan mengadakan hutang baru.
 - menjual atau mengalihkan aktiva kecuali jika nilainya sekurang-kurangnya sama dengan harga pasar wajar dan 75% dari penerimaan atas aktiva yang dijual tersebut adalah dalam bentuk kas dan setara kas.

29. BONDS PAYABLE (Continued)

2. The Company and Subsidiaries directly or indirectly is prohibited, among others to:
- Pay dividends or make any other distributions on its capital stock more than 50% of the consolidated net income to the Company or any of its restricted Subsidiaries.
 - Issue preferred stock and incurrence of new indebtedness.
 - Sell assets unless at least equal to the fair market value and 75% of the consideration received in the asset sale is in the form of cash or cash equivalents.

30. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Rincian sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

Perusahaan Sewa Guna Usaha	Jenis Aktiva	2008	2007	Description	Lessor Company
PT Orix Indonesia Finance	Alat-alat pengangkutan	-	3.166	Transportation equipment	PT Orix Indonesia Finance
PT Astra International Auto 2000	Kendaraan	-	-	Vehicle	PT Astra International Auto 2000
PT Astra Credit Company	kendaraan	-	-	Vehicle	PT Astra Credit Company 2000
PT Oto Multiartha	Kendaraan	35.000	137.900	Vehicle	PT Oto Multiartha
PT Bank Niaga	Kendaraan	-	-	Vehicle	PT Bank Niaga
Kopkar Tungkal Ulu	Kendaraan	-	-	Vehicle	Kopkar Tungkal Ulu
Jumlah		35.000	141.066		Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(-)	(106.066)		Less current maturities
Bagian jangka panjang		35.000	35.000		Long-term portion

30. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE

Details of the obligation under capital lease are as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

31. MODAL SAHAM

31. CAPITAL STOCK

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31
Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shares of ownership as of
December 31, 2008 and 2007 are as follows:

31 Desember 2008 / December 31, 2008

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
PT Bakrie & Brothers Tbk.	1.024.747.752	27,05%	102.474.775	PT Bakrie & Brothers Tbk.
Masyarakat	2.763.249.183	72,95%	276.324.919	Public
Jumlah	3.787.996.935	100%	378.799.694	Total

31 Desember 2007 / December 31, 2007

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
Bank Of New York qq PT Bakrie Brothers Tbk.	357.106.264	9,43	35.710.626	Bank Of New York qq PT Bakrie Brothers Tbk.
Bank Of New York qq Bakrie (BSP) Limited	-	-	-	Bank Of New York qq Bakrie (BSP) Limited
PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) limited	430.508.716	11,37	43.050.872	PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Limited
PT Bakrie Brothers Tbk	1.055.019.984	27,86	105.501.998	PT Bakrie Brothers Tbk
Masyarakat	1.945.240.036	51,43	194.524.004	Public
Jumlah	3.787.875.000	100,00%	378.787.500	Total

Pada tanggal 29 Agustus 2007, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah diaktakan oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 267 pada tanggal yang sama, yang menyetujui:

1. untuk menambah modal saham Perusahaan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II, dengan cara menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 1.456.875.000 lembar saham dari portepel, disertai dengan 364.218.750 Waran yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham dengan harga pelaksanaan waran Rp 1.375.
2. meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dan merubah Anggaran Dasar Perusahaan pasal 4 ayat (2).
3. membeli saham PT Grahadura Leidong Prima, Perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berkedudukan di Medan, Sumatera Utara.

On August 29, 2007, the Company held Extraordinary Shareholders' General Meeting which has been notarized in Notarial Deed No. 267 of AuliaTaufani, S.H., on the same date, and the followings is approved:

1. to increase its capital by Pre-emptive rights II, by issuing new shares maximum amounting to 1,456,875,000 shares from subscription stocks stimultanously issue 364,218,750 warrant accompanying the new share issued granted free as an incentive for the shareholders with exercise price of warrant of Rp 1,375.
2. to increase the Company's issued and fully paid shares and ammend the article 4 point (2) of the Company's Article Association.
3. to acquire PT Grahadura Leidong Prima, a palm oil plantations company domiciled in Medan, North Sumatera.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

31. MODAL SAHAM (Lanjutan)

4. melaksanakan Management Stock Option Program (MSOP).

Pada tanggal 31 Oktober 2007 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan oleh Notaris Wahyu Nurani, S.H. No. 2 pada tanggal yang sama, yang meyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 414,4 miliar yang terbagi atas 4.144 miliar lembar saham menjadi Rp 1,5 triliun yang terbagi atas 15 miliar lembar saham.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, waran Perusahaan yang telah diexercise oleh pemegang saham Perusahaan adalah sebanyak 121.935

31. CAPITAL STOCK (Continued)

4. to conduct Management Stock Option Program (MSOP).

On October 31, 2007, the Company held Extraordinary Shareholders' General Meeting which has been notarized in Notarial Deed Wahyu Nurani, S.H., No. 2 on the same date, where it is approved to increase the authorized capital from Rp 414.4 billion divided on 4,144 billion shares become Rp 1,5 trillion divided on 15 billion share.

Until December 31, 2008, the Company's warrant has been exercised by the Company's shareholders amounting to 121,935.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM - BERSIH

Akun ini berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (lihat Catatan 1 butir b dan 31).

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to public after deducted by all stock issuance cost of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of dividend shares (see Notes 1 point b and 31).

33. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan para Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2008 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 95 oleh Notaris Sutjipto S.H., M.kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan keuntungan untuk pembagian dividen tunai tahun buku 2007 yaitu sebesar lebih dari 30% dari laba bersih atau Rp 17 setiap saham.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan para Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2007 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 218 oleh Notaris Sutjipto S.H., M.kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan keuntungan untuk dipergunakan sebagai berikut:

- dana cadangan sebesar Rp 34,6 miliar; dan
- tunai untuk tahun buku 2006 yaitu sebesar Rp 15 setiap saham.

33. DIVIDENDS

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on May 14, 2008 which was notarized in Notarial Deed No. 95 of Sutjipto S.H., M.kn., the Company's Shareholders approved to distribute the profit as cash dividend of 2007 which 30% from net income or amounting to Rp 17 per share.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on April 30, 2007 which was notarized in Notarial Deed No. 218 of Sutjipto S.H., M.kn., the Company's Shareholders approved to distribute the profit as follows:

- amounting to Rp 34.6 billion as retained earning; and
- cash dividend of 2006 is amounting to Rp 15 per share.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

33. DIVIDEN (Lanjutan)

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juni 2006 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 1 Notaris Sutjipto S.H., M.Kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2005 sejumlah Rp 20,98 miliar atau Rp 9 setiap saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai tersebut di atas kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 4 Juli 2006.

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2005 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 29 Notaris Agus Madjid S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp 13,99 miliar atau Rp 6 setiap saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 16 Juni 2005.

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 1999 dan 29 Juni 1998, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian satu dividen saham atas lima saham pada harga pasar Rp 1.450 sejumlah Rp 60,09 miliar dan dividen tunai sejumlah Rp 15,54 miliar atau Rp 75 per saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 21 Juli 1999 dan 28 Juli 1998, yang masing-masing dibayar mulai pada tanggal 19 Agustus 1999 dan 27 Agustus 1998.

Hutang dividen pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp 1,47 miliar dan Rp 1,36 miliar.

33. DIVIDENDS (Continued)

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 1, 2006 which was notarized in Notarial Deed No. 1 of Sutjipto, S.H., M.Kn., the Company's Shareholders approved to declare cash dividend from retained earnings of 2005 amounting to Rp 20.98 billion or Rp 9 per share to the Shareholders. On July 18, 2006, the Company has already paid cash dividend above to the shareholders listed on July 4, 2006.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on May 18, 2005 which was notarized in Notarial Deed No. 29 of Agus Madjid, S.H., the Company's Shareholders approved to declare cash dividend amounting to Rp 13.99 billion or Rp 6 per share to the Shareholders listed on June 16, 2005.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 24, 1999 and June 29, 1998, the shareholders approved the declaration of one-for-five stock dividend based on the market price of Rp 1,450 (full amount) per share totaling Rp 60.09 billion and cash dividend totaling Rp 15.54 billion or Rp 75 (full amount) per share to the registered shareholders as of July 21, 1999 and July 28, 1998 and were paid starting August 19, 1999 and August 27, 1998.

As of December 31, 2008 and 2007, dividends payable amounted to Rp 1.47 billion and Rp 1.36 billion, respectively.

34. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	2008
Produk turunan kelapa sawit	2.211.500.344
Karet	776.644.952
Tandan buah segar	316.055.268
Jumlah sebelum eliminasi	3.304.200.564
Eliminasi	(372.781.842)
Jumlah setelah eliminasi	2.931.418.722

Pada tahun 2008 dan 2007, jumlah penjualan kepada pihak hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar Rp 372,78 miliar atau (12,72% dari jumlah penjualan) dan Rp 321,20 miliar atau (16,48% dari jumlah penjualan).

34. NET SALES

Details of net sales of the Company and Subsidiaries based on grouping of main products are as follows:

	2007	
	1.539.691.073	<i>Oil palm and derivatives</i>
	573.425.302	<i>Rubber</i>
	256.855.153	<i>Fresh fruit bunches</i>
	2.369.971.528	<i>Total before elimination</i>
	(420.953.746)	<i>Elimination</i>
	1.949.017.782	Total after elimination

In 2008 and 2007, total sales to related parties amounted to Rp 372.78 billion or (12.72% of total sales) and Rp 321.20 billion or (16.48% of total sales, respectively).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

34. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Rincian penjualan produk utama dan pendapatan jasa titip olah kepada pihak hubungan istimewa yang memiliki saldo diatas Rp 1 miliar sebelum dieliminasi adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Penjualan produk utama:		
PT Agro Mitra Madani	311.957.887	244.821.641
PT Nibung Arthamulia	35.962.217	47.594.956
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	12.834.659	26.036.660
PT Sumbertama Nusa Pertiwi	4.080.941	-
PT Huma Indah Mekar	3.863.541	-
Pendapatan Jasa titip olah:		
PT. Agro Mitra Madani	4.082.597	2.748.106
Jumlah	372.781.842	321.201.363

Rincian pembeli dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Pembeli	Jumlah / Amount	
	2008	2007
PT Musim Mas	362.234.654	222.997.858
PT Bukit Kapur Reksa	439.638.006	-
PT Sinar Alam Permai	-	-
PT Agro Mitra Madani	311.957.887	244.821.641
Lain-lain (di bawah 10%)	2.190.370.017	1.902.152.029
Jumlah	3.304.200.564	2.369.971.528

34. NET SALES (Continued)

The details of main product sales and toll fee revenue to related parties which amounting above Rp 1 billion before elimination are as follow:

	2008	2007	
			<i>Main product sales:</i>
			<i>PT Agro Mitra Madani</i>
			<i>PT Nibung Arthamulia</i>
			<i>PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.</i>
			<i>PT Sumbertama Nusa Pertiwi</i>
			<i>PT HUma Indah Mekar</i>
			<i>Toll fee:</i>
			<i>PT. Agro Mitra Madani</i>
Total			Total

The details of customers with total sales more than 10% of total sales of the Company and Subsidiaries are as follows:

Pembeli	Jumlah / Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih / Percentage to Total Net Sales		Customers
	2008	2007	2008	2007	
PT Musim Mas	362.234.654	222.997.858	10,96%	13,57%	<i>PT Musim Mas</i>
PT Bukit Kapur Reksa	439.638.006	-	13,31%	-	<i>PT Bukit Kapur Reksa</i>
PT Sinar Alam Permai	-	-	-	-	<i>PT Sinar Alam Permai</i>
PT Agro Mitra Madani	311.957.887	244.821.641	9,44%	9,40%	<i>PT. Agro Mitra Madani</i>
Lain-lain (di bawah 10%)	2.190.370.017	1.902.152.029	66,29%	77,03%	<i>Others (each under 10%)</i>
Jumlah	3.304.200.564	2.369.971.528	100,00%	100,00%	Total

35. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban pokok penjualan:		
Beban produksi :		
Biaya bahan baku	1.196.525.517	913.092.683
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	300.025.017	255.249.065
Biaya pemungutan hasil	127.128.057	124.967.498
Penyusutan dan amortisasi	75.054.761	85.755.852
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	17.405.789	18.203.009
Lain-lain	18.365.646	12.908.437
	1.734.504.787	1.410.176.544

35. COST OF GOODS SOLD

The details of the cost of goods sold are as follows:

	2008	2007	
			<i>Net sales :</i>
			<i>Production cost:</i>
			<i>Raw materials</i>
			<i>Material used and processing cost</i>
			<i>Collecting</i>
			<i>Depreciation and amortization</i>
			<i>Salary, wages and fringe benefits</i>
			<i>Others</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

35. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

35. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2008	2007	
Persediaan bahan baku			<i>Raw material</i>
Awal	22.548.009	3.372.887	<i>Beginning</i>
Akhir	(21.293.077)	(22.548.009)	<i>Ending</i>
Persediaan produk dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal	2.763.468	433.945	<i>Beginning</i>
Akhir	(8.310.825)	(2.763.468)	<i>Ending</i>
Persediaan produk jadi			<i>Finished goods</i>
Awal	93.262.271	43.246.743	<i>Beginning</i>
Akhir	(61.832.409)	(93.262.271)	<i>Ending</i>
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	499.018.737	361.272.500	<i>Purchase finished goods from third parties</i>
Jumlah sebelum eliminasi	2.260.660.961	1.699.928.871	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi	(351.264.359)	(420.953.746)	<i>Elimination</i>
Jumlah setelah eliminasi	1.909.396.602	1.278.975.125	<i>Total after elimination</i>

Jumlah pembelian Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 1,69 trilyun dan Rp 473,04 miliar. Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai berikut :

In 2008 and 2007, total purchases of the Company and Subsidiaries amounted to Rp 1,69 trillion and Rp 473,04 billion, respectively. The details of suppliers with purchase more than 10% of total purchase of the Company and Subsidiaries are as follows:

	Jumlah / Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih / Percentage to Total Purchases		
	2008	2007	2008	2007	
Pemasok					<i>Suppliers</i>
Agri BV	499.018.738	-	29,43%	-	<i>Agri BV</i>
PT Agrowiyana, Anak Perusahaan	311.957.888	84.971.101	18,40%	17,96%	<i>PT Agrowiyana, a Subsidiary *)</i>
KUD Suka Makmur	166.679.398	81.514.418	9,83%	17,23%	<i>KUD Suka Makmur</i>
KUD Pirtrans	101.627.840	94.183.234	6,00%	19,91%	<i>KUD Pirtrans</i>
Lain-lain (di bawah 10%)	616.260.391	212.373.592	36,34%	44,90%	<i>Others (each under 10%)</i>
Jumlah	1.695.644.255	473.042.345	100,00%	100,00%	Total

*) Pada tahun 2008 dan 2007 dieliminasi

**) In 2008 and 2007, eliminated*

Pada tahun 2008 dan 2007, jumlah pembelian jasa titip oleh pihak hubungan istimewa adalah sebesar Rp 4,08 miliar (atau 0,24% dari jumlah pembelian) dan Rp 84,97 miliar (atau 17,96% dari jumlah pembelian).

In 2008 and 2007, total purchases of toll fee to related parties amounted to Rp 4.08 billion or (0,24% of total purchase) and Rp 84,97 billion or (17.96% of total purchase), respectively.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

36. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban Penjualan:		
Bongkar muat dan pelabuhan	19.058.772	31.275.078
Komisi penjualan dan beban bank	77.393.239	7.055.039
Pungutan ekspor	-	-
Lain-lain	2.500.124	295.063
Beban penjualan	98.952.135	38.625.180
Beban Umum dan Administrasi:		
Gaji dan tunjangan lainnya	57.927.863	53.668.112
Jasa profesional	20.417.453	27.079.156
Penyusutan (lihat Catatan 16)	19.062.243	12.778.340
Perjalanan dinas	10.705.738	14.904.662
Penyisihan piutang ragu-ragu (lihat Catatan 6)	-	6.295.569
Beban iuran dana pensiun	9.448.527	7.414.935
Komunikasi	6.742.951	5.703.000
Perbaikan dan reparasi	4.885.709	4.092.469
Sewa	7.493.956	3.469.007
Kantor	5.939.558	6.330.090
Pajak	2.668.738	3.190.633
Keamanan	3.252.177	3.129.855
Perijinan dan retribusi	3.382.576	2.891.234
Jamuan	2.052.935	1.709.260
Imbalan kerja karyawan	1.145.470	4.271.634
Pesangon	1.750.806	547.339
Biaya alokasi kantor pusat	2.223.272	3.427.680
Beban administrasi lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	22.736.410	13.489.953
	181.836.382	174.392.928
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (18.462.691)	(31.846.654)
Beban umum dan administrasi - bersih	163.373.071	142.546.274
Jumlah Beban Usaha	262.325.206	181.171.454

36. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

<i>Selling Expenses:</i>
<i>Docking and loading</i>
<i>Sales and bank commissions</i>
<i>Export duty</i>
<i>Others</i>
<i>Selling Expenses</i>
<i>General and Administrative Expenses:</i>
<i>Salaries and fringe benefits</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Depreciation (see Note 16)</i>
<i>Traveling</i>
<i>Bad debt expenses see Note 6)</i>
<i>Contribution payable</i>
<i>Communication</i>
<i>Maintenance and repairs</i>
<i>Rental</i>
<i>Office</i>
<i>Taxes</i>
<i>Security</i>
<i>Licences and retributions</i>
<i>Representation</i>
<i>Employee retirement benefit</i>
<i>Severance pays</i>
<i>Allocation from head office</i>
<i>Other administrative expenses (each under Rp 1 billion)</i>
<i>General charges capitalized to immature plantations</i>
<i>General and Administrative Expenses - net</i>
Total Operating Expenses

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

37. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

	2008
Hutang obligasi - <i>Senior Notes</i>	171.801.647
Sewa guna usaha	285.471
RZB - Austria	15.761.124
Administrasi bank	1.129.011
PT Bank Niaga Tbk.	-
Lain-lain	6.457
Jumlah - Bersih	188.983.710

37. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES

The details of interest and financial expenses are as follows:

	2007	
	152.949.672	<i>Bonds payable - Senior Notes</i>
	266.340	<i>Leasing</i>
	12.661.588	<i>RZB - Austria</i>
	3.326.340	<i>Bank charges</i>
	599.827	<i>PT Bank Niaga Tbk.</i>
	-	<i>Others</i>
Jumlah - Bersih	169.803.767	Total - Net

38. LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian penghasilan (beban) lain-lain - bersih adalah sebagai berikut:

	2008
Jasa manajemen	33.257.291
Amortisasi goodwill (lihat Catatan 17)	(26.589.196)
Amortisasi biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (lihat Catatan 29)	(20.388.930)
Lain-lain - bersih	14.914.371
Jumlah - Bersih	1.193.536

38. MISCELLANEOUS - NET

The details of other income (expenses) - net are as follows:

	2007	
	10.816.476	<i>Management fee</i>
	(8.974.695)	<i>Amortization of goodwill (see Note 17)</i>
	(18.927.247)	<i>Amortization of Senior Notes issuance cost (see Note 29)</i>
	4.481.351	<i>Others - net</i>
Jumlah - Bersih	(12.604.115)	Total - Net

39. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan dan Anak perusahaan terdiri dari:

	2008
Pajak kini	
Perusahaan	13.654.880
Anak perusahaan	107.780.752
Pajak tangguhan	
Perusahaan	(2.754.809)
Anak perusahaan	(12.475.385)
Jumlah	106.205.438

39. INCOME TAX

Tax expense of the Company and Subsidiaries consist of:

	2007	
	14.898.697	<i>Current tax Company</i>
	70.139.832	<i>Subsidiaries</i>
	4.798.318	<i>Deferred tax Company</i>
	11.237.989	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	101.074.836	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

39. INCOME TAX (Continued)

a. Pajak Kini

a. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation against income before provision for income tax, as recorded in the consolidated statements of income and estimated taxable fiscal loss of the Company is as follows:

	2008	2007	
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian (setelah pos luar biasa)	279.775.393	343.929.786	<i>Income before provision for income tax per consolidated statements of income (after extraordinary item)</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Additions (deductions):</i>
Laba Anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	(409.401.327)	(280.692.822)	<i>Income of Subsidiaries before provision for income tax</i>
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Anak perusahaan	257.302.949	153.528.971	<i>Company's portion on income (loss) of Subsidiaries</i>
Amortisasi goodwill	26.589.196	8.974.695	<i>Amortization of goodwill</i>
Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aktiva PT Sumbertama Nusapertiwi dan PT Grahadura Leidong Prima pada saat akuisisi berdasarkan laporan perusahaan penilai (lihat Catatan 3 butir d)	30.203.224	531.637	<i>The difference between fair value and carrying value PT Sumbertama Nusapertiwi dan PT Grahadura Leidong Prima on acquisition base on independent appraisal report (see Note 3 point d)</i>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	184.469.435	226.272.267	<i>Income before provision for income tax Attributable to the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
Beda waktu:			<i>Timing differences:</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	3.452.453	<i>Allowance for bad debt expense</i>
Biaya umum dikapitalisasi	-	(19.266.970)	<i>Capitalization of general charges</i>
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	(5.279.932)	(1.790.537)	<i>Depreciation and amortization of property, plant and equipment</i>
Laba penjualan aktiva tetap	1.521.098	-	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Amortisasi biaya Ditangguhkan	17.293.008	(100.848)	<i>Amortization of deferred charges</i>
Penyisihan imbalan kerja	(7.447.239)	1.711.510	<i>Provision for retirement benefit</i>
Jumlah beda waktu	6.086.935	(15.994.392)	<i>Total timing differences</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Non deductible expenses	11.019.867	3.350.025	<i>Non deductible expenses</i>
Bagian laba Anak perusahaan	(146.048.033)	(153.528.971)	<i>Company's portion on income of Subsidiaries</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh 23 final	(858.683)	(10.378.270)	<i>Interest income subjected to Income tax article 23 final</i>
Jumlah beda tetap	(135.886.849)	(160.557.216)	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran laba fiskal Perusahaan	54.669.521	49.720.659	<i>Estimated taxable income of the Company</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

39. INCOME TAX (Continued)

Perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

The calculation of current income tax expenses is as follows:

	2008	2007	
Taksiran penghasilan kena pajak: Perusahaan	54.669.521	49.720.659	<i>Estimated taxable income: Company</i>
Taksiran beban pajak kini: Perusahaan	13.654.880	14.898.697	<i>Provision for income tax - current: Company</i>
Anak perusahaan	107.780.752	70.139.832	
Jumlah taksiran beban pajak kini	121.435.632	85.038.529	<i>Total provision for income tax - current</i>

Perhitungan hutang (tagihan) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The calculation of income tax payable (claim) for the year ended on December 31, 2008 and 2007 is as follows:

	2008	2007	
Taksiran penghasilan kena pajak: Perusahaan	13.654.880	14.898.697	<i>Estimated taxable income: Company</i>
Anak perusahaan	107.780.752	70.139.832	
Jumlah taksiran beban pajak kini	121.435.632	85.038.529	
Pajak dibayar di muka: Perusahaan:			<i>Prepayment of income tax: Company:</i>
PPh 22	1.178.201	163.785	<i>Article 22</i>
PPh 23	-	112.084	<i>Article 23</i>
PPh 25	12.310.337	21.580.369	<i>Article 25</i>
Fiskal luar negeri	112.000	-	<i>Fiscal Tax</i>
	13.600.538	21.856.238	
Anak perusahaan:			<i>Subsidiaries:</i>
PPh 22	1.281.286	1.119.109	<i>Article 22</i>
PPh 23	711.810	114.395	<i>Article 23</i>
PPh 25	64.451.341	37.291.636	<i>Article 25</i>
	66.444.437	38.525.140	
Jumlah pajak dibayar di muka	80.044.975	60.381.378	<i>Total prepayment of income tax</i>
Taksiran hutang pajak penghasilan (PPh 29) tahun berjalan: Perusahaan	54.342	-	<i>Estimated income tax payable (Article 29) current year: Company</i>
Anak perusahaan	41.336.315	31.614.692	
	41.390.657	31.614.692	
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan: Perusahaan	-	6.957.541	<i>Estimated claim for income current year: Company</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

39. INCOME TAX (Continued)

b. Pajak Tangguhan

b. *Deferred tax*

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan
adalah sebagai berikut:

*The computation of provision for deferred income
tax is as follows:*

	2008	2007	
Taksiran pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda waktu dengan memakai tarif (30%) Perusahaan			<i>Estimated deferred income tax on timing differences using the maximum tax rate (30%) Company</i>
Penyisihan imbalan kerja	(2.234.172)	513.453	<i>Provision for retirement benefit</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	1.035.736	
Biaya umum dikapitalisasi	-	(5.780.092)	<i>Capitalization of general charges</i>
Amortisasi biaya ditangguhkan	6.116.680	-	<i>Amortization of deferred charges</i>
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	(1.127.699)	(567.415)	<i>Depreciation and amortization of property, plant and equipment</i>
Pajak penghasilan tangguhan - Perusahaan	<u>2.754.809</u>	<u>(4.798.318)</u>	<i>Deferred income tax - Company</i>
Pajak penghasilan tangguhan - Anak perusahaan:			<i>Deferred income tax - Subsidiaries:</i>
PT Bakrie Pasaman Plantations	3.196.669	2.656.766	<i>PT Bakrie Pasaman Plantations</i>
PT Huma Indah Mekar	968.349	54.471	<i>PT Huma Indah Mekar</i>
PT Agro Mitra Madani	1.681	(176.808)	<i>PT Agro Mitra Madani</i>
PT Agrowiyana	43.916	237.651	<i>PT Agrowiyana</i>
PT Bakrie Rekin Bio Energi	-	276.912	<i>PT Bakrie Rekin Bio Energi</i>
PT Sumbertama Nusapertiwi	89.490	(3.524.122)	<i>PT Sumbertama Nusapertiwi</i>
PT Air Muring	(365.423)	-	<i>PT Air Muring</i>
PT Nibung Arthamulia	3.944	45.695	<i>PT Nibung Arthamulia</i>
PT Guntung Idaman Nusa	(1.031.814)	-	<i>PT Guntung Idaman Nusa</i>
PT Grahadura Leidong Prima	9.568.573	(10.808.554)	<i>PT Grahadura Leidong Prima</i>
Jumlah pajak penghasilan - Anak perusahaan	<u>12.475.385</u>	<u>(11.237.989)</u>	<i>Total deferred income tax - Subsidiaries</i>
Taksiran pajak penghasilan tangguhan	<u>15.230.194</u>	<u>(16.036.307)</u>	<i>Estimated deferred income tax</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Rincian aktiva dan kewajiban pajak penghasilan
tanggungan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Aktiva Pajak Tanggungan</u>		
Anak perusahaan:		
PT Bakrie Pasaman Plantations	11.393.480	8.196.812
PT Sumbertama Nusapertiwi	7.024.340	6.934.848
PT Huma Indah Mekar	2.328.394	1.360.046
PT Bakrie Rekin Bio Energi	289.875	289.875
PT Bakrie Sentosa Persada	-	175.255
PT Nibung Arthamulia	48.490	44.546
PT Grahadura Leidong Prima	18.421.029	8.108.298
PT Guntung Idamannusa	902.318	-
Jumlah aktiva pajak tanggungan pada laporan keuangan konsolidasian	40.407.926	25.109.680
<u>Kewajiban Pajak Tanggungan</u>		
Perusahaan:		
Penyisihan imbalan kerja	7.272.566	9.506.739
Beban umum dikapitalisasi	(19.596.997)	(19.596.997)
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan dan piutang ragu-ragu - bersih	14.012.217	14.012.217
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.469.077	3.469.077
Transaksi sewa guna usaha	24.328	24.328
Nilai buku bersih aktiva tetap	(19.195.596)	(18.067.897)
Koreksi penjualan	(475.063)	(475.064)
Amortisasi	6.116.680	-
Selisih kurs ditanggungan	(2.266.578)	(2.266.578)
	(10.639.366)	(13.394.175)
Anak perusahaan:		
PT Huma Indah Mekar	-	(177.867)
PT Agrowiyana	(3.189.622)	(3.233.538)
PT Agro Mitra Madani	(1.401.456)	(1.403.136)
PT Air Muring	(543.290)	-
	(5.134.368)	(4.814.541)
Jumlah kewajiban pajak tanggungan pada laporan keuangan konsolidasian	(15.773.734)	(18.208.716)
Aktiva (kewajiban) pajak tanggungan - bersih	24.634.192	(6.900.964)

39. INCOME TAX (Continued)

The details of deferred income tax assets and liabilities are as follows:

	2008	2007
<u>Deferred Tax Asset Subsidiaries:</u>		
PT Bakrie Pasaman Plantations	8.196.812	8.196.812
PT Sumbertama Nusapertiwi	6.934.848	6.934.848
PT Huma Indah Mekar	1.360.046	1.360.046
PT Bakrie Rekin Bio Energi	289.875	289.875
PT Bakrie Sentosa Persada	175.255	175.255
PT Nibung Arthamulia	44.546	44.546
PT Grahadura Leidong Prima	8.108.298	8.108.298
PT Guntung Idamannusa	-	-
Total deferred income tax assets in the consolidated financial statements	25.109.680	25.109.680
<u>Deferred Tax Liabilities Company:</u>		
Provision for retirement benefit	9.506.739	9.506.739
Capitalization of general expense	(19.596.997)	(19.596.997)
Allowance for unrecoverable investment in shares of stock and doubtful accounts - net	14.012.217	14.012.217
Allowance for bad debt expense	3.469.077	3.469.077
Capital lease transaction	24.328	24.328
Net book value of property, plant and equipment	(19.195.596)	(18.067.897)
Sales correction	(475.063)	(475.064)
Amortization	6.116.680	-
Deferred foreign exchange difference	(2.266.578)	(2.266.578)
	(10.639.366)	(13.394.175)
<u>Subsidiaries:</u>		
PT Huma Indah Mekar	-	(177.867)
PT Agrowiyana	(3.189.622)	(3.233.538)
PT Agro Mitra Madani	(1.401.456)	(1.403.136)
PT Air Muring	(543.290)	-
	(5.134.368)	(4.814.541)
Total deferred income tax liabilities in the consolidated financial statements	(15.773.734)	(18.208.716)
Deferred tax liabilities - net	24.634.192	(6.900.964)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

40. DANA PENSIUN PERUSAHAAN

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun sebagai berikut:

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Aktiva program pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Dana pensiun yang dibebankan dalam beban usaha (biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu) berdasarkan penilaian aktuarial. Program ini efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan 9 Juni 1999 untuk Anak perusahaan.

Aktiva dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham.

Penilaian aktuarial terakhir atas dana pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan per tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing dilakukan oleh PT Rileos Pratama, aktuaris dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	Perusahaan dan Anak perusahaan
Tingkat diskonto	12,00%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas CSO 1980
Usia pensiun normal	55 thn
Tingkat pengunduran diri peserta	10% (usia 25thn) dan menurun Proporsional s/d 0% (usia 45thn)
Tingkat cacat	1% dari CSO 1980
Tingkat pengunduran dipercepat	2% (usia 45 -54thn)

Rincian beban penyisihan imbalan kerja Perusahaan dan Anak perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

	2008
Program pensiun manfaat pasti:	
Biaya jasa kini	782.228
Biaya bunga	640.957
Amortisasi biaya jasa lalu	-
Amortisasi keuntungan/kerugian aktuarial	9.795
Kewajiban yang diamortisasi	284.208
Biaya jasa lalu-vested yang diakui langsung	(571.718)
Jumlah	1.145.470

40. RETIREMENT BENEFITS

The Company and Subsidiaries have the following retirement benefit plans:

Defined retirement benefit plan

The Company and Subsidiaries have defined retirement benefit plans covering substantially all of their eligible permanent employees.

The pension plan's assets of the Company and Subsidiaries are being managed by Dana Pensiun Bakrie, which was established based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. The retirement benefit costs charged to operations (current service cost and amortization of past service cost) are based on actuarial valuation. This plan has been effective since January 1, 1996 for the Company and June 9, 1999 for the Subsidiaries.

The pension plan's assets consist mainly of time deposits, marketable securities and long-term investment in shares.

The Company and Subsidiaries' retirement benefit costs as of December 31, 2008 and 2007 were calculated by PT Rileos Pratama, independent actuary firm, using the "Projected Unit Credit" method with assumption are as follows:

	The Company and Subsidiaries	
	9,75%	Discount rate
	8%	Rate of salary increase per year
	Mortality Table CSO 1980	Mortality rate
	55 years	Normal pension age
	10% (age 25 years) and declined Proportionally until 0% (age 45 years)	Participants' resignation rate
	10% of CSO 1980	Handicap rate
	2% (age 45 - 54 years)	Accelerate resignation rate

The details of retirement benefit expense of the Company and Subsidiaries in the consolidated statements of income is as follows :

	2007	
		Defined retirement benefit plan:
	2.327.196	Current service cost
	1.615.563	Interest cost
	15.077	Amortization of past service cost
	(30.086)	Amortization of actuary gain/ (loss)
	294.344	Amortization of liabilities
	49.540	Past service cost-vested which is admitted
Total	4.271.634	

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

40. DANA PENSIUN PERUSAHAAN (Lanjutan)

Jumlah penyisihan imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian adalah sebagai berikut :

	2008
Nilai kini kewajiban	73.262.167
Nilai aktiva program	<u>(56.109.519)</u>
Selisih lebih nilai kini kewajiban	17.152.648
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(737.554)
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	-
Keuntungan aktuarial	15.545.733
Jumlah	<u><u>31.960.827</u></u>

Pada tahun 2008 dan 2007, beban atas imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan (lihat catatan 36).

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 cukup untuk memenuhi persyaratan UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan juga dijamin dengan jaminan sosial wajib yang diselenggarakan oleh pemerintah yang disebut dengan JAMSOSTEK.

40. RETIREMENT BENEFITS (Continued)

Provision for retirement benefit presented in the consolidated balance sheet is as follows :

	2007	
	87.700.043	<i>Fair value of liabilities</i>
	<u>(48.502.692)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
		<i>Over fair value of liabilities</i>
	39.197.351	
	(795.804)	<i>Non vested past service cost</i>
		<i>Unamortized past service cost</i>
	1.165.685	<i>cost</i>
	1.498.641	<i>Actuary's gain</i>
Jumlah	<u><u>41.065.873</u></u>	Total

In 2008 and 2007, employee retirement benefit expense is presented as part of "General and Administrative Expenses - Employee Retirement Benefit" in the consolidated statements of income for the current year (see Note 36).

The managements of the Company's and Subsidiaries management believe that employee benefit liabilities as of December 31, 2008 and 2007 are adequate to cover the requirements of Labor Law No. 13, 2003.

The employees of the Company's and Subsidiaries employees are also covered by a compulsory social security plan called "JAMSOSTEK" set up by an agency of the Indonesia Government.

41. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan pada tanggal 30 Desember 2008 dan 2007:

Laba	2008
Laba bersih	173.569.364
Jumlah Saham	Saham / Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	3.787.996.935
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	45,85
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	3.906.072.013
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u><u>44,44</u></u>

41. BASIC INCOME PER SHARE

The following is the computation of basic income per share as of December 31, 2008 and 2007:

	2007	<i>Earning</i>
	206.575.272	<i>Net income</i>
	Saham / Shares	<i>Number of shares</i>
	2.937.219.658	<i>Weighted average of shares to computed basic earnings per share</i>
	70,33	<i>Basic earnings per share (full amount) *</i>
	2.968.901.368	<i>Weighted average of shares to computed diluted earnings per share</i>
	<u><u>69,58</u></u>	<i>Diluted earnings per share (full amount)</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

41. LABA PER SAHAM DASAR (Lanjuta)

*) Laba per saham dasar pada tahun 2007 disajikan kembali sehubungan dengan penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu pada tahun 2008.

41. BASIC INCOME PER SHARE (Continued)

*) *Basic earnings per share in 2007, is restated due to the shares issuance by pre-emptive rights in 2008.*

42. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak yang mempunyai hubungan istimewa, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

42. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The details of related parties, relationship with the Company and nature of transactions are as follows:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / <i>Related Parties</i>	Hubungan / <i>Relation</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi / <i>Nature of Transactions</i>
1.	PT Bakrie Rubber Industry	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang usaha dan pendapatan / <i>Trade receivable and interest revenue</i>
2.	PT Bakrie & Brothers Tbk.	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Hutang penggantian biaya-biaya / <i>Payable of reimbursement expense</i>
3.	Dana Pensiun Bakrie	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Hutang iuran dana pensiun / <i>Contribution payable</i>
4.	PT United Sumatra Rubber Products	Perusahaan Asosiasi / <i>Associated Company</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>
5.	Agri Resources BV.	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i>
6.	PT Sarana Jambi Ventura	Perusahaan Asosiasi / <i>Associated Company</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>
7.	PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Perusahaan Asosiasi / <i>Associated Company</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>
8.	Koperasi karyawan	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang lain-lain dan hutang lain-lain / <i>Other receivable and other payable</i>
9.	Yayasan BPP	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i>
10.	Karyawan	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang karyawan / <i>Employee receivable</i>
11.	PT Bakrie Corrugated Metal Industry	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Hutang lain-lain / <i>Other payable</i>
12.	PT Multrada Multi Maju	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Hutang usaha, pembelian / <i>Trade payable, purchasing</i>
13.	PT Eramitra Agro Lestari	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Hutang usaha, pembelian / <i>Trade payable, purchasing</i>
14.	PT Bakrie Sentosa Persada	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

**42. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

Saldo-saldo akun dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan persentase terhadap jumlah aktiva/kewajiban, pendapatan dan beban adalah sebagai berikut:

**42. BALANCES AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

The account balances of related parties and the percentages to total assets/liabilities, revenues and expenditures are as follows:

	Jumlah / Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Pendapatan/Beban Percentage to Total Assets/Liabilities Revenues/Expenses		
	2008	2007	2008	2007	
	Rp	Rp	%	%	
Piutang usaha (lihat Catatan 6):					Account receivables (see Note 6):
PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000	24.000.000	0,557	0,557	PT Bakrie Rubber Industry
Penyisihan piutang ragu-ragu	(24.000.000)	(24.000.000)	(0,557)	(0,557)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah hubungan istimewa - bersih	-	-	-	-	Total related parties - net
Piutang lain-lain (lihat Catatan 7):					Other receivables (see Note 7):
Agri Resources BV	-	12.969.014	-	0,301	Agri Resources BV
Koperasi karyawan	12.918.058	20.963.245	0,275	0,486	Employee cooperative
Pinjaman karyawan	6.644.469	5.107.852	0,141	0,118	Staff and employee
Jumlah Aktiva/Kewajiban	19.562.527	39.040.111	0,416	0,905	Total Asset / Liabilities
Jumlah hubungan istimewa - bersih	19.562.527	39.040.111	0,416	0,905	Total related parties - net
Penyertaan Saham (lihat Catatan 12):					Investment in shares of stocks (see Note 12):
Agri Resources BV	119.701.997	167.916.588	2,547	3,895	Agri Resources BV
Agri International Resources Pte., Ltd.	340.974.959	-	7,254	-	Agri International Resources Pte., Ltd.
PT United Sumatera Rubber Product	511.353	511.353	0,011	0,012	PT United Sumatera Rubber Product
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	44.934	39.748	0,001	0,001	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
PT Sarana Jambi Ventura	174.999	172.118	0,004	0,004	PT Sarana Jambi Ventura
PT Bakrie Sentosa Persada	108.410.250	-	2,306	-	PT Bakrie Sentosa Persada
	569.818.492	168.639.807	12,123	3,912	Bakrie Sentosa Persada
Uang muka Penyertaan Saham (lihat Catatan 12):					Advance for investment: (see Note 12):
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak terpulihkan	(511.353)	(511.353)	(0,011)	(0,012)	Provision for unrecoverable investment in shares of stocks
Jumlah hubungan istimewa - bersih	569.307.139	168.128.454	12,112	3,900	Total related parties - net
Piutang hubungan istimewa (lihat Catatan 13):					Due from a related party (see Note 13):
PT Bakrie Sentosa Persada	108.337.522	-	2,305	-	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Menthobi Makmur Lestari	62.473.003	-	1,329	-	PT Menthobi Makmur Lestari
PT Menthobi Mitra Lestari	16.873.755	-	0,359	-	PT Menthobi Mitra Lestari
PT Era Mitra Agro Lestari	11.387.283	-	0,242	-	PT Era Mitra Agro Lestari
PT Jambi Agrowijaya	7.111.695	-	0,151	-	PT Jambi Agrowijaya
PT Multrada Multi Maju	5.246.341	-	0,112	-	PT Multrada Multi Maju
PT Trimitra Sumber Perkasa	3.758.222	-	0,080	-	PT Trimitra Sumber Perkasa
PT Padang Bolak	2.892.114	-	0,062	-	PT Padang Bolak
PT Perjapin Prima	1.389.260	-	0,030	-	PT Perjapin Prima
PT Multi Persada Gatra Megah	330.330	-	0,007	-	PT Multi Persada Gatra Megah
PT Agri Resources BV	303.590	-	0,006	-	PT Agri Resources BV

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

**42. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

	Jumlah / Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Pendapatan/Beban Percentage to Total Assets/Liabilities Revenues/Expenses		
	2008	2007	2008	2007	
	Rp	Rp	%	%	
PT Julang Oca Permana	200.786	-	0,004		PT Julang Oca Permana
PT Bakrie Rubber Industry	2.991.629	2.991.629	-	0,069	PT Bakrie Rubber Industry
PT Bakrie & Brothers Tbk.	-	409.523	-	0,006	PT Bakrie & Brothers Tbk.
PT Bakrie Communication	-	250.000	-	0,006	PT Bakrie Communication
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.991.629)	(3.651.151)	(0,0069)	(0,069)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah hubungan Istimewa - bersih	220.303.901	659.523	4.687	0,016	Total related parties - net
Hutang usaha (lihat catatan 22) :					
Koperasi PT Grahadura Leidong Prima	43.737	2.804.550	-	0,146	Trade payables (see Note 22) : PT Grahadura Leidong Prima
Hutang lain-lain (lihat Catatan 23)					
PT Multitrada Multi Maju	14.293.848	39.193.533	0,304	3,436	Other payables (see Note 23) : PT Multitrada Multi Maju
PT Eramitra Agrolestari	-	10.989.650	-	0,964	PT Eramitra Agrolestari
PT Jambi Agrowijaya	-	6.463.091	-	0,336	PT Jambi Agrowijaya
Dana Pensiun Bakrie	-	2.309.532	-	0,120	Dana Pensiun Bakrie
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	-	242.593	-	0,013	PT Bakrie Corrugated Metal Industry
Jumlah hubungan Istimewa - bersih	14.293.848	59.198.399	0,304	1,143	Total related parties - net

Transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak hubungan istimewa menggunakan kebijakan harga dan syarat yang sama dengan pihak ketiga.

Piutang dari PT Bakrie Rubber Industry merupakan bunga/denda atas keterlambatan pelunasan dari piutang usaha yang telah jatuh tempo, pengeluaran dana untuk membiayai operasinya dan penggantian biaya. Sejak tahun 1999 piutang usaha yang sudah jatuh tempo tidak lagi dikenakan bunga.

The sales and purchase transactions with related parties have been conducted under terms and conditions similar to those of third parties, principally.

Receivable from PT Bakrie Rubber Industry represents interest/penalty from past due trade receivables, advances to finance its operations and reimbursement of expenses. There were no interests charged since 1999.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Berdasarkan rapat umum para pemegang saham luar biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2008 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 275 Notaris Sutjipto S.H., M.Kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II dan menyetujui rencana Perusahaan melakukan pembelian saham di Agri International Resources Pte Ltd (AIRPL) sejumlah 317 saham atau sebesar 34,68% maksimum senilai US\$ 41,22 juta yang masing-masing dimiliki oleh Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd sejumlah 278 saham, Lim Asia Arbitrage Fund Inc sejumlah 34 saham dan Jefferies Singapore sejumlah 5 saham.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders' held on June 30, 2008 which was notarized by Notarial Deed No. 275 of Sutjipto, S.H., M.Kn., the Company's Shareholders approved to change the use of the funds of raised from Limited Public Offering II and approved the Company planning to purchase existing shares in Agri International Resources Pte Ltd (AIRPL) of 317 shares or 34,68% with maximum price of US\$ 41.22 million which was owned by Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd amounting to 278 shares, Lim Asia Arbitrage Fund Inc amounting to 34 shares and Jefferies Singapore amounting to 5 shares.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 18 Januari 2007 Perusahaan dan PT Grahadura Leidong Prima dan PT Esa Citra Buana (ECB) melakukan perubahan atas Perjanjian Manajemen dan Jasa Teknis. Pada tanggal yang sama, Perusahaan mengadakan "Offtake Agreement for Crude Palm Oil in Bulk" dengan GLP.

Dalam Perjanjian tersebut berkewajiban untuk membeli produksi CPO sejumlah 1.000 ton per bulan dari GLP sejak tanggal perjanjian disepakati sampai dengan tanggal 31 Agustus 2007 dan sejak tanggal 1 September 2007 sampai dengan 30 September 2007, pengambilan kuantitas tidak boleh kurang dari 43.000 ton. Perusahaan akan melakukan pembayaran dimuka sebesar US\$ 1.500.000 kepada GLP paling lambat tanggal 18 Januari 2007 sejak kecukupan produksi CPO GLP dan dikirimkan kepada Perusahaan.

- c. Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT ReKayasa Industri (Rekin) mengadakan perjanjian usaha patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie-Rekin Bio Energy (JV Company), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik *green-field bio-diesel* dimana Perusahaan memiliki 70,00% dan Rekin memiliki 30,00%. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan perkebunan bio-diesel.

PT Bakrie-Rekin Bio Energy didirikan berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., MKn No. 27 tanggal 2 Agustus 2006. Pada tanggal 28 Nopember 2006, pendirian PT Bakrie-Rekin Bio Energy telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Republik Indonesia.

Perusahaan juga diberikan opsi yang tidak dapat dibatalkan, untuk membeli seluruh modal GLP yang dikeluarkan dan dimiliki oleh ECB, dan dapat dilakukan setiap waktu sepanjang periode lima tahun.

- d. Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, mengadakan kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit Perusahaan dengan Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP).

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut Perusahaan menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektar kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Barat;

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- b. On January 18, 2007, the Company, PT Grahadura Leidong Prima and PT Esa Citra Buana (ECB) amended the Technical and Management Service Agreement. On the same date, the Company and GLP executed "Offtake Agreement for Crude Palm Oil in Bulk" with GLP.

In the agreement it is stated that the Company obliged to purchase CPO from GLP amounting 1,000 tons per month from the commencement of the Agreement up to August 31, 2007 and at least 43,000 tons from September 1, 2007 up to September 30, 2007. The Company will pay in advance amounting to US\$ 1,500,000 on January 18, 2007 at the latest if the GLP production are adequate and shipped to the Company.

- c. On April 18, 2006, the Company and PT ReKayasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company namely PT Bakrie-Rekin Bio Energy (JV Company), whose objective is to develop a green-field bio-diesel plant. The Company and Rekin hold 70.00% and 30.00% of ownership, respectively. The Company will be responsible to supply the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible to provide the technical expertise for the construction of the bio-diesel plant.

PT Bakrie-Rekin Bio Energy was established based on Notarial Deed No. 27 of Sutjipto, S.H., MKn on August 2, 2006 and on November 28, 2006 has obtained the approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The Company will also be granted an irrevocable option to acquire GLP from ECB, exercisable at any time during the period of five years.

- d. On January 15, 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, entered into an agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP) regarding oil palm plantation conversion.

According to the agreement, the Company agreed to:

- Transfer the plantations which will be covered for 250.60 hectares to KPNP in accordance with the measurement by Regional Office of West Sumatra Land Agency;

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Pembagian hasil dihitung dari hasil bersih panen Tandan Buah Segar (TBS) setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh Perusahaan yang disisihkan untuk cicilan kredit;
 - Perusahaan berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.
- e. Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP, Anak Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I).

Sedangkan pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga mengadakan perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektar, 1.800 hektar dan 627 hektar.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut BPP menyetujui untuk:

- Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA I dan KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya
- Memotong hasil penjualan TBS (setelah dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I dan 35% untuk KUD Parit, Koptan Silawai Jaya dan KPNP.

Perjanjian ini merupakan addendum dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA I dengan PT Bank Nusa Nasional (BNN) pada tanggal 2 Agustus 1994 dan KUD SA I dengan BNN pada tanggal 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

- f. Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana (Agro) telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa dan KUD Sukamakmur untuk pengembangan 1.710,17 dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (proyek kebun plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum sebesar Rp 28,92 miliar dan Rp 43,07 miliar masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Sukamakmur yang seterusnya diserahkan kepada Agro yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- *The distribution of return is counted under monthly net yield crops (Fresh Fruit Bunches) after the Company's deduction of 30% allocated for loan installment;*
 - *The Company has obligation to buy the fresh fruit bunches which is produced by KPNP.*
- e. *On June 14, 2005, BPP, a Subsidiary, entered into cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I) to oil palm plantations management, improvement and financing.*

Meanwhile on June 17, 2005, BPP entered into the same agreement with Koperasi Unit Desa Parit. On August 14, 2006, BPP entered into the same agreement with Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya. The areas are 4,570 hectares for KUD SA I, 1,800 hectares for KUD Parit and 627 hectares for Koptan Silawai Jaya.

In relation to the agreement BPP agreed to:

- *Buy the whole yield of oil palm plantations of KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya*
- *Deduct revenue of FFB (before deductions of production cost) for 30% for KUD SA I and Koptan Silawai Jaya 35% and KPNP for KUD Parit.*

This agreement is an addendum for the cooperative agreement between KUP Parit and KUD SA I and PT Bank Nusa Nasional (BNN) on August 2, 1994 and KUD SA I and BNN on February 22, 1995. Regarding the above cooperation agreement, previous agreement is no longer valid.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by BPP.

- f. *On September 13, 2000, PT Agrowiyana (Agro) entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa and KUD Sukamakmur, to develop 1,710.17 and 3,205.14 hectares, respectively, of oil palm plantations (Plasma Estate Projects) at the areas owned by the members of the cooperatives. The cooperatives obtained long-term loans from BMI amounting to Rp 28.92 billion and Rp 43.07 billion for KUD Swakarsa and KUD Sukamakmur, respectively, the proceeds of which were forwarded to Agro as the developer of the projects and also as the guarantor.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2008 dana yang telah dicairkan dari BMI adalah sebesar Rp 71,99 miliar, sedangkan dana yang telah terpakai adalah sebesar Rp 42,43 miliar dan Rp 27,18 miliar masing-masing untuk KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

Dalam perjanjian kredit antara Agro, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, Agro bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, Agro harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian kewajiban pinjaman.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, luas lahan yang sudah ditanami adalah 8.252,87 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- g. Agro ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi (Bank Mandiri) dengan Plasma PIR dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di areal kebun Agro.

Atas nama proyek, Agro mendapat pinjaman dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp 24,39 miliar. Dana ini akan diteruskan ke proyek PIR Plasma sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan. Bunga dibebankan pada proyek PIR Plasma.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Agro berkewajiban menyelesaikan pembangunan kebun kelapa sawit PIR Plasma dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005. Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan Agro.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, luas areal yang sudah ditanami adalah 4.418 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

As of December 31, 2008, the loans facility which had been withdrawn from BMI amounted to Rp 71.99 billion. Meanwhile up to June 30, 2008, total advance agreed are amounted to Rp 42.43 billion for KUD Suka Makmur and Rp 27.18 billion for KUD Swakarsa.

In the loans agreement between Agro, cooperatives and BMI, Agro acts as the guarantor of cooperatives' loans and should buy back the plasma estate, when condition according to BMI suggests that Agro has to take over the plasma estate as a settlement of the loan.

As of December 31, 2008, approximately 8,252.87 hectares were planted.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by Agro.

- g. Agro was appointed as the developer of the projects with regard to the agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi (Bank Mandiri) and Nucleus Estate Smallholder Project (Plasma PIR), on May 10, 1996, to develop 3,600 hectares of oil palm plantations at an area close to Agro.*

Agro, on behalf of the project, obtained a long-term loan from Bank Mandiri with a maximum credit limit of Rp 24.39 billion. The funds will be transferred to the Plasma PIR projects in accordance with the requirements of the projects and the interest expense is charged to the projects.

In relation to this agreement, Agro has an obligation to develop the oil palm plantations - Plasma PIR completely on schedule and convert it on schedule of 2005 at the latest. Any difference between the value at the time of conversion and the cost to develop the plasma estate will be for the account of Agro.

As of December 31, 2008, approximately 4,418 hectares were planted.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by Agro.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Pada tanggal 9 Desember 2004, telah ditandatangani perjanjian antara Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak hubungan istimewa untuk pengembangan piranti lunak *E-Plantations*, penyewaan piranti lunak dan *Annual Technical Support*. Nilai kontrak adalah US\$ 362.500 untuk implementasi piranti lunak *E-Plantations*. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar US\$ 2 per aktual hektar dan biaya *Annual Technical Support* sebesar US\$ 0,5 per aktual hektar (lihat Catatan 16).

i. Pada tahun 2000, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Anak perusahaan, melakukan perjanjian dengan KUD Wahana Jaya (Koperasi) untuk pembangunan areal kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektar dengan pola kemitraan dengan komposisi kepemilikan luas kebun kelapa sawit SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektar dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektar sesuai dengan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H. Setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (lebih kurang 36 bulan setelah penanaman) maka Koperasi berkewajiban untuk mencicil pembayaran pinjaman dengan pemotongan 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.

j. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Manajemen dengan Agri Resources BV (ARBV), dimana Perusahaan akan menyediakan jasa manajemen kepada ARBV selama 7 (tujuh) tahun dan menerima jasa manajemen sebesar US\$ 100 per hektar tanaman dengan umur kurang dari sebulan.

Selain itu, Perusahaan akan menerima jasa insentif yang dihitung dan dibayarkan sebagai bagian dari distribusi laba / dividen dengan target sebesar US\$ 30,35 per saham.

k. Pada bulan Juli 2008, Perusahaan telah melakukan perjanjian Lindung Nilai dengan Merrill Lynch International Bank Ltd. dan Barclays Bank Plc. Perjanjian ini berlaku sampai dengan satu tahun ke depan.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

h. On December 9, 2004, the Company and certain Subsidiaries entered into agreement with PT Multi Kontrol Nusantara, a related party, to develop the *E-Plantations* software, to rent a software and to get an *Annual Technical Support*. The sum of contract amounts to US\$ 362,500 for implementation of *E-Plantations* software. Software rental cost amounts to US\$ 2 per actual hectares and *Annual Technical Support* cost amounts to US\$ 0.5 per actual hectares (see Note 16).

i. In 2000, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, entered into agreement with Cooperatives Wahana Jaya (Cooperatives) to develop palm oil plantations of 8,000 hectare with partnership alliance whereby SNP and Cooperatives hold 80% and 20% ownership, equivalent to 6,400 hectare and 1,600 hectare respectively according to the Deed of Memorandum of Understanding which was notarized by Nany Ratna Wirdanialis, S.H., No. 14 dated September 24, 2002. Whenever, the plant was converted and matured (which is around 30 months from the first planting), Cooperatives are obliged to install by monthly deduction of 30% from its yield up to the loan settled.

j. On June 26, 2007, the Company entered into Management Agreement with Agri Resources BV (ARBV), whereby the Company will provide ARBV with management services for a period of 7 (seven) years and receive management fee amounting to US\$ 100 per hectare of immature plantations which will be payable monthly.

In addition, the Company is entitle to receive incentive fee calculated and paid as a portion of target of US\$ 30.35 per share.

k. In July 2008, the Company entered into Hedging Transactions with Merrill Lynch International Bank Ltd. and Barclays Bank Plc. The agreements are valid for one year.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari karet dan kelapa sawit serta produk turunannya. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

44. SEGMENT INFORMATION

Operational Segment

The Company and Subsidiaries managed their operations by dividing them into rubber and oil palm plantations and derivatives products. The division is used as reporting basis of the operational segment information.

The information on operational segment of the Company and Subsidiaries are as follows:

2008					
	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan pihak eksternal	776.644.951	2.527.555.613	(372.781.842)	2.931.418.722	<i>External parties</i>
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	<i>Intersegment</i>
HARGA POKOK					COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	468.664.093	1.791.996.869	(351.264.360)	1.909.396.602	<i>External parties</i>
Antar segmen	-	-	-	-	<i>Intersegment</i>
Jumlah harga pokok	468.664.093	1.791.996.869	(351.264.360)	1.909.396.602	<i>Total Cost of Goods Sold</i>
HASIL					RESULT
Hasil segmen	307.980.858	735.558.744	(21.517.482)	1.022.022.120	<i>Segmen Result</i>
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				262.325.205	OPERATING EXPENSES UNALLOCATED
LABA USAHA				759.696.915	OPERATING PROFIT
Laba (rugi) investasi				(78.689.723)	<i>Equity in net earning(loss) of investee</i>
Beban bunga dan keuangan				(188.983.710)	<i>Interest and financial expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih				(243.036.843)	<i>Gain (loss) on foreign - net</i>
Lain-lain - bersih				30.788.754	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK				279.775.393	INCOME BEFORE TAX TAX EXPENSE
LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DI AKUISISI HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN				(106.205.438)	CONSOLIDATED SUBSIDIARIES NET INCOME BEFORE ACQUISITION MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH				173.569.364	NET INCOME

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Operational Segment (Continued)

		2008				
		Karet / <i>Rubber</i>	Sawit dan Turunannya / <i>Oil palm and Derivatives</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasian / <i>Consolidated</i>	
Aktiva segmen						Segment Assets
Kebun	303.515.014	888.690.738	160.842.947	1.353.048.699		<i>Plantations</i>
Mesin dan peralatan	193.225.548	506.601.523	-	699.827.070		<i>Machineries and equipment</i>
Investasi pada perusahaan Asosiasi	431.151.494	2.734.380.635	(2.596.224.989)	569.307.139		<i>Investment in associate companies</i>
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	2.078.135.929		<i>Unallocated assets</i>
Jumlah Aktiva	927.892.056	4.129.678.895	(2.435.382.042)	4.700.318.837		Total Assets
Kewajiban segmen	262.144.614	800.646.346	(10.271.638)	1.052.519.322		<i>Segment liabilities</i>
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	1.177.621.231		<i>Unallocated liabilities</i>
Ekuitas	-	-	-	2.470.178.284		<i>Equity</i>
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	262.144.614	800.646.346	(10.271.638)	4.700.318.837		Total Liabilities and Equity
		2007				
		Karet / <i>Rubber</i>	Sawit dan Turunannya / <i>Oil palm and Derivatives</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasian / <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan pihak eksternal	573.425.301	1.796.546.226	(420.953.745)	1.949.017.782		<i>External parties</i>
Penjualan antar segmen	-	-	-	-		<i>Intersegment</i>
HARGA POKOK						COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	373.632.741	1.325.145.924	(419.803.540)	1.278.975.125		<i>External parties</i>
Antar segmen	-	-	-	-		<i>Intersegment</i>
Jumlah harga pokok	373.672.741	1.325.145.924	(419.803.540)	1.278.975.125		<i>Total Cost of Goods Sold</i>
HASIL						RESULT
Hasil segmen	199.752.560	471.400.302	(1.150.205)	670.042.657		<i>Segmen Result</i>
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				181.171.454		OPERATING EXPENSES UNALLOCATED
LABA USAHA				488.871.203		OPERATING PROFIT
Beban bunga dan keuangan			(169.803.767)			<i>Interest and financial expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih			(80.306.224)			<i>Gain (loss) on foreign - net</i>
Lain-lain - bersih				105.168.574		<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK LABA				343.929.786		INCOME BEFORE TAX TAX EXPENSE
BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI				(101.074.836)		INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES BEFORE ACQUISITION
				(36.471.715)		

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Operational Segment (Continued)

	2007				
	<i>Karet / Rubber</i>	<i>Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives</i>	<i>Eliminasi / Elimination</i>	<i>Konsolidasian / Consolidated</i>	
LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI					CONSOLIDATED SUBSIDIARIES' NET INCOME BEFORE ACQUISITION
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN				192.037	MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH				206.575.272	NET INCOME
Aktiva segmen					<i>Segmen Assets</i>
Kebun	296.392.092	813.091.029	-	1.109.483.121	<i>Plantations</i>
Mesin dan peralatan	10.779.881	175.062.225	-	185.842.106	<i>Machineries and equipment</i>
Investasi pada perusahaan Asosiasi	227.785.827	1.961.493.148	(2.016.150.521)	173.128.454	<i>Investment in associate companies</i>
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	2.847.449.903	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah Aktiva	534.957.800	2.949.646.402	(2.016.150.521)	4.315.903.584	Total Assets
Kewajiban segmen					Segment liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	889.859.102	<i>Unallocated liabilities</i>
Ekuitas	-	-	-	2.385.205.980	<i>Equity</i>
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	104.800.487	941.309.652	(10.271.637)	4.310.903.584	Total Liabilities and Equity

Segmen Geografis

Geographics Segment

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

The analysis of revenues based on market geographical location are as follows:

	2008	2007	
Domestik	1.011.621.641	1.280.605.375	<i>Domestics</i>
Ekspor	1.919.797.081	668.412.407	<i>Export</i>
Jumlah	2.931.418.722	1.949.017.782	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

45. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING		45. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES	
2008			
	Mata Uang Asing / <i>Foreign Currency</i>	Setara Rupiah <i>Equivalent Rupiah</i>	
Aktiva:			<i>Assets:</i>
Lancar:			<i>Current:</i>
Kas dan setara kas	US\$ 13.082.629	143.254.788	<i>Cash and cash equivalent</i>
	EUR 100	1.544	
Piutang usaha	US\$ 4.678.171	51.225.972	<i>Trade receivable</i>
Jumlah aktiva moneter dalam mata uang asing	US\$ 17.760.800	194.480.760	<i>Monetary assets in foreign currency</i>
	EUR 100	1.544	
Kewajiban:			<i>Liabilities:</i>
Jangka pendek:			<i>Short-term:</i>
Hutang usaha	(US\$ 5.645.323)	(61.816.284)	<i>Trade payable</i>
Biaya masih harus dibayar	(US\$ 10.797.867)	(118.236.639)	<i>Accrued expenses</i>
Hutang bank jangka pendek	(US\$ 15.000.000)	(164.250.000)	<i>Short-term bank loan</i>
Jumlah kewajiban moneter dalam mata uang asing	(US\$ 31.443.190)	(344.302.923)	<i>Monetary liabilities in foreign currency</i>
Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih		(149.820.616)	<i>Monetary liabilities in foreign currency - net</i>
2007			
	Mata Uang Asing / <i>Foreign Currency</i>	Setara Rupiah <i>Equivalent Rupiah</i>	
Aktiva:			<i>Assets:</i>
Lancar:			<i>Current:</i>
Kas dan setara kas	US\$ 8.064.726	75.961.655	<i>Cash and cash equivalent</i>
	EUR 34.407	473.436	
Piutang usaha	US\$ 10.546.134	99.334.032	<i>Trade receivable</i>
Jumlah aktiva moneter dalam mata uang asing	US\$ 18.610.860	175.295.687	<i>Monetary assets in foreign currency</i>
	EUR 34.407	473.436	
Kewajiban:			<i>Liabilities:</i>
Jangka pendek:			<i>Short-term:</i>
Hutang usaha	(US\$ 840.174)	(7.913.600)	<i>Trade payable</i>
Biaya masih harus dibayar	(US\$ 837.281)	(7.887.855)	<i>Accrued expenses</i>
Jangka panjang:			<i>Long-term:</i>
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 15.000.000)	(141.285.000)	<i>Long-term loan - net of current portion matured within one year</i>
Jumlah kewajiban moneter dalam mata uang asing	(US\$ 16.677.455)	(157.084.950)	<i>Monetary liabilities in foreign currency</i>
	(EUR 109)	(1.502)	
Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih		(18.684.170)	<i>Monetary liabilities in foreign currency - net</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

**46. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN
LAPORAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan selisih yang timbul sebagai akibat dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan mata uang asing BSP Finance BV, Anak perusahaan yang berdomisili di luar negeri.

**46. EXCHANGE DIFFERENCES DUE TO
FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATION**

This account represents exchange differences as a result of translation of BSP Finance BV, an overseas Subsidiary.

47. KEWAJIBAN BERSYARAT

a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Pebruari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kotif Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di kabupaten Asahan, pada huruf e ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.

Selanjutnya Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk arahan peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan, dan lain-lain sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektar. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

- Perkebunan karet: 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp 2,98 miliar atau 182 karyawan
- Perkebunan kelapa sawit: 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp 868 juta atas 58 karyawan.

47. CONTINGENCIES

a. *Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated August 29, 1996 and No. 593/1146 dated February 5, 1997 concerning "Relinquishment of the Land Right Concerning to the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Minister Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 about concerning the revision of the rightholder and extension of landright to the Company on Asahan regency's land, in section e, it is decided that the landright holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantations land.*

Furthermor the Company should relinquish the land right of 1,408 hectares gradually to be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc. based on Local Government of Asahan Letter No. 620/4157 dated September 21, 1999. Until 2005, the land allocated is 44 hectares. Projection of potential loss on relinquishing land rights of 1,364 hectares consists of:

- *Rubber plantation: 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and severance pay of approximately 4,786 tons and Rp 2.98 million for 182 employees, respectively.*
- *Oil palm plantation: 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and severance pay of approximately 228,777 tons and Rp 868 million for 58 employees, respectively.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

47. KEWAJIBAN BERSYARAT (Lanjutan)

b. Pada tanggal 6 Desember 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") mengajukan gugatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Plantations & General Investment PLC, sebagai tergugat kesatu ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, sebagai tergugat kedua ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, sebagai tergugat ketiga ("AIC"), Rabobank International, sebagai tergugat keempat dan PT Air Muring (AM), Anak perusahaan, sebagai tergugat kelima sehubungan dengan klaim yang didalilkan oleh Shamrock, yang timbul atas satu dari pelanggan Shamrock dimana Shamrock diharuskan membayar penalti sebesar US\$ 28.426.294,75.

Menurut dalil yang disampaikan oleh Shamrock dalam gugatannya, penalti dikenakan kepada Shamrock sehubungan dengan kegagalan mengirimkan pesanan. Berdasarkan pendapat Shamrock, kegagalan tersebut disebabkan karena pembatalan penjualan saham AM yang dimiliki oleh PGI, BRC dan AIC kepada Shamrock.

Pada bulan Nopember 2005, PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, telah mengambil alih saham AM yang dimiliki oleh BRC dan AIC.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1276/PDT.G/2005/PN.Jak-Sel tanggal 14 Februari 2007 diputuskan bahwa gugatan Shamrock terhadap para tergugat ditolak, karena tidak memiliki dasar hukum. Dengan lain perkataan, AM dan tergugat lainnya telah diputuskan menang atas kasus gugatan PT Shamrock Manufacturing Corpora. Atas putusan pengadilan tersebut, Shamrock, PGI, BRC, dan AIC menyatakan banding. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 01/PDT/2008/PT. DKI tanggal 26 Februari 2008 telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri. Saat ini Shamrock telah mengajukan kasasi di tingkat Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Tinggi dan belum ada keputusan Mahkamah Agung atas hal itu.

47. CONTINGENCIES (Continued)

b. On December 6, 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") has filed an appeal to the District Court of South Jakarta against Plantations & General Investment PLC, as the first defendant ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, as the second defendant ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, as the third defendant ("AIC"), Rabobank International, as the fourth defendant and PT Air Muring (AM), a Subsidiary, as the fifth defendant due to claim argued by Shamrock which arised from one of Shamrock's customer whereas Shamrock should pay a penalty of US\$ 28,426,294.75.

According to the argumentation of Shamrock in their claim, the penalty was charged to Shamrock because of its failure to deliver the order. Based on Shamrock's opinion the failure was caused by the cancellation made by PGI, BRC and AIC to sell their shares in AM to Shamrock.

In November 2005, PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, has taken over shares of AM owned by BRC and AIC.

Based on the Decision of District Court of South Jakarta No. 1276/PDT.G/2005/PN.Jak-Sel dated February 14, 2007 decided that the claim of Shamrock against the Defendants was refused because it had no legal standing, AM and other defendants won on defendant case of PT Shamrock Manufacturing Corpora. Based on these court decision, Shamrock, PGI, BRC and AIC declare for objection. Based on the Decision of Supreme Court - Jakarta No. 01/PDT /2008/PT. DKI dated on February 26, 2008 confirmed the decision by dishict court of south Jakarta the Supreme Court decide. Shamrock has submitted a cessation upon the Hight Court Decision to the Supreme Court of Justice and until now, no judgment has been issued yet.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah Except for
Otherwise stated)

48. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.XI.B.3, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No XI.B.3, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-401/BL/2008 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis ("Peraturan XI.B.3), Perusahaan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pembelian kembali itu akan dilaksanakan dalam waktu 3 bulan mulai 21 Oktober 2008 sampai dengan 19 Januari 2009. Jumlah lembar saham yang diperbolehkan untuk dibeli kembali adalah 757.599.375 lembar saham (20% dari modal disetor) dan jumlah dana maksimal pembelian kembali (termasuk biaya transaksi) adalah Rp 100 milyar. Sampai dengan tanggal 17 Nopember 2008 perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 6.100.000 lembar saham senilai Rp 1,99 milyar. Perusahaan telah menunjuk PT Bahana Securities untuk bertindak sebagai Perusahaan Wakil Perantara Perdagangan Efek yang akan membantu Perusahaan dalam pelaksanaan rencana transaksi tersebut.

48. SUBSEQUENT EVENTS

As governed in regulation BAPEPAM-LK No.XI.B.3, Attachment of verdict of Bapepam-LK Verdict No XI.B.3, Attachment of verdict of Bapepam-LK Verdict No. Kep-401/BL/2008 regarding Shares Buy Back in Potentially Crisis Market ("Rules XI.B.3), Company plans to buy back its shares listed in Indonesian Stock Exchanges. This buy back will be done within 3 months starting October 21, 2009 to January 19, 2008. Total shares allowed to be bought back is 757,599,375 shares (representing 20% of Paid in Capital) and maximum fund that will be used (including transaction cost) is Rp 100 billion. Until November 17, 2008 the Company has bought back 6,100,000 shares amounting to Rp 1.99 billion. Company apposided PT Bahana Securities to act as broker that will help the Company to perform the transaction.

49. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU

Ikatan Akuntansi Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi yang mungkin berdampak ke laporan keuangan Perseroan sebagai berikut:

- PSAK 50 (Revisi 2007) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).
- PSAK 55 (Revisi 2007) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).

Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

49. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

The Indonesian Institute of Accountant issued several revised Accounting Standards which possibly effect the Company financial statements, as follows:

- *PSAK 50 (Revision of 2007) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009).*
- *PSAK 55 (Revision of 2007) - Financial Instruments: Recognition and Measurement (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008).*

The Company is still evaluating the effects of these standards on the consolidated financial statements.